Painting a Beautiful Picture of Indonesia



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023


AVIAN
WORLD

Painting a Beautiful Picture of Indonesia

Dedikasi PT Avia Avian Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan" atau "AVIA" atau "kami") dalam menjalankan kegiatan usaha yang mengutamakan keunggulan serta tanggung jawab telah membawa Perseroan menjadi pionir dalam inovasi dan keberlanjutan di sektor cat. Dengan rekam jejak yang panjang selama lebih dari 4 dekade, Perseroan senantiasa hadir memberikan nuansa kehidupan yang berwarna bagi jutaan keluarga di Indonesia. Pengalaman tersebut menuntun kami melangkah lebih jauh dari sekadar menyediakan produk berkualitas, kemudian ditingkatkan dengan menempuh langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap sentuhan warna dari produk Perseroan membawa manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Dengan tekad yang kokoh, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mewarnai Indonesia bukan hanya dengan palet warna yang indah, tetapi juga dengan jejak lingkungan yang semakin minim serta kontribusi maksimal bagi masyarakat sekitar. Berbekal komitmen akan inovasi yang berkesinambungan serta nilai-nilai keberlanjutan sebagai panduan, mendorong Perseroan untuk terus melangkah maju mewarnai masa depan Indonesia dengan warna-warna keberlanjutan yang menginspirasi.

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan ini akan terus dikembangkan dalam penyampaian periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola di Perseroan dan seluruh Entitas Anak selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Pada aspek ekonomi, informasi keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian sehingga mencakup informasi AVIA dan seluruh Entitas Anak. Sedangkan, pada aspek sosial, penggunaan energi, dan emisi penyajian data masih terbatas pada AVIA, PT Tirtakencana Tatawarna ("TKTW"), dan PT Tirtakencana Batamindo ("TKBI"). Sementara itu, aspek tata kelola dan lingkungan hanya memuat data AVIA saja. [GRI 2-2, 2-3]

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta indikator standar pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative* ("GRI") *Standards* 2021 opsi *in Accordance* dan kaitannya terhadap dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/(*Sustainable Development Goals*/ ("SDGs")). Penyusunan laporan berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [GRI 2-5] [POJK G.1]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan pada Laporan Keberlanjutan Perseroan. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, misalnya perbedaan metodologi atau cara perhitungan, kami memberi tanda: *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: [GRI 2-3]

Hera Septi Astuti
Sekretaris Perusahaan

Gedung Avian Brands
Jl. Ahmad Yani No. 317
Surabaya, 60234, Jawa Timur, Indonesia
(62-31) 99850500/99850600
corsec@avianbrands.com
investor.relations@avianbrands.com
www.avianbrands.com

Daftar Isi

Tentang Laporan Keberlanjutan 1
Daftar Isi 2
Strategi Keberlanjutan 4

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Keberlanjutan Aspek Ekonomi 12
Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup 12
Keberlanjutan Aspek Sosial 13
Peristiwa Penting 14
Penghargaan, Penilaian, dan Sertifikasi 15
Keanggotaan pada Asosiasi 21

Pengantar Direksi

Pengantar Direksi 22

Tentang Perseroan

Informasi Perseroan 28
Visi dan Misi Keberlanjutan 30
Nilai-Nilai Perusahaan 31
Segmen Usaha, Produk, dan Layanan 32
Skala Organisasi 35
Wilayah Operasional 36
Struktur Grup dan Entitas Anak 37
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan dan Rantai Pasokan 38
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan 38
Inisiatif Eksternal 38

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan

Pelibatan Pemangku Kepentingan 42
Topik Material Laporan Keberlanjutan 45

Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen terhadap Tata Kelola Keberlanjutan 56
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 57
Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan 60
Manajemen Risiko Keberlanjutan 61
Membangun Budaya Keberlanjutan 63
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan 68
Kontribusi Politik 68

Pertumbuhan Ekonomi yang Sehat

Strategi Pengelolaan Kinerja Ekonomi 72
Rantai Pasokan 73
Pasar yang Dilayani 74
Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan 75

Distribusi Kinerja Ekonomi 76
Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung 78
Tanggung Jawab Produk Berkelanjutan 79

Pengelolaan Lingkungan secara Bertanggung Jawab

Strategi Pengelolaan Dampak Lingkungan 86
Penggunaan Material dalam Produksi Cat 89
Efisiensi Energi 91
Penggunaan Air 93
Pengelolaan Emisi 94
Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah 97
Keanekaragaman Hayati 99
Biaya Pengelolaan Lingkungan 100
Pengaduan Masalah Lingkungan 100
Kepatuhan Lingkungan 100

Menjaga Pertumbuhan Insan Perseroan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 104
Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja 115
Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3 119

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Strategi Pengembangan Masyarakat 122
Dukungan bagi Masyarakat 124
Biaya Pelaksanaan CSR 138
Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat 138
Pengaduan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 138

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 139
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 140
Survei Pembaca 141
Tanggapan terhadap Survei Pembaca Laporan Tahun Sebelumnya 143
Daftar Indeks GRI Standar 2021 – *in Accordance* 143
Referensi Silang GRI Standar dengan SDGs 148
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") 154

Strategi Keberlanjutan

"Strategi keberlanjutan Perseroan mengarahkan aktivitas-aktivitas bisnis yang dijalankan lebih mendukung pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi para pemangku kepentingan terhadap 4 pilar keberlanjutan Perseroan, yaitu Mutu Produk dan Lingkungan; Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia; Etika dan Tata Kelola; serta Pengadaan Berkelanjutan. Di samping itu, penerapan strategi keberlanjutan secara konsisten diharapkan dapat menjadi upaya Perseroan untuk turut aktif mengatasi masalah lingkungan dan sosial kemanusiaan di lingkungan sekitar."

Perseroan terus berupaya menjadi perusahaan manufaktur cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan, dan terpercaya di Indonesia melalui penyediaan produk-produk yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk merealisasikan komitmen tersebut, kami telah menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai dasar penting dalam setiap aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Kebijakan-kebijakan keberlanjutan yang telah kami susun tersebut juga senantiasa diselaraskan dengan TPB beserta target-target yang ingin dicapai pemerintah dan dunia.



Kami meyakini bahwa konsistensi dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan tersebut merupakan modal yang penting bagi kami dalam merealisasikan komitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan keberlanjutan kami terbagi menjadi kebijakan umum dan kebijakan khusus sebagaimana diuraikan berikut: [POJK A.1]

Kebijakan Umum

1. Mematuhi dan memenuhi semua peraturan serta persyaratan sistem berkelanjutan (mutu, lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, etika, tata kelola, dan pengadaan yang berkelanjutan) yang relevan serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan.

2. Merencanakan, menjalankan, serta me-*monitoring* praktik terbaik dalam sistem berkelanjutan (mutu, lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, etika, tata kelola, dan pengadaan yang berkelanjutan).

3. Merencanakan, menyesuaikan, menjalankan, serta me-*monitoring* program perusahaan terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") dan selalu melakukan perbaikan berkesinambungan untuk mencapai 17 TPB.

Kebijakan Khusus

Dalam menerapkan sistem berkelanjutan (mutu, lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, etika, tata kelola, dan pengadaan yang berkelanjutan), Perseroan juga mempunyai kebijakan khusus yang terbagi menjadi empat pilar utama kebijakan keberlanjutan sebagaimana diuraikan berikut:



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 2-24]

Kami tidak hanya berfokus untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dari segi ekonomi, melainkan juga memastikan kualitas lingkungan hidup serta kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar melalui penerapan tata kelola yang berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasional maupun kebijakan yang dihasilkan. Komitmen ini juga merupakan bagian dari kontribusi kami dalam mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Komitmen kami dalam mendukung TPB lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Mutu Produk dan Lingkungan		
	**Air Bersih dan Sanitasi Layak**	
	6.3	Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.
	**Energi Bersih dan Terjangkau**	
	7.2	Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.
	**Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan**	
	11.6.2 (b)	Mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memperhatikan indeks kualitas udara.

Mutu Produk dan Lingkungan



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

12.5 Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.



Penanganan Perubahan Iklim

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.



Ekosistem Laut

14.1.1 (a) Mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut termasuk sampah laut dengan mengurangi sampah terbuang ke laut.



Ekosistem Daratan

15.4 Menjamin pelestarian ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan

1. Merencanakan dan menjalankan tujuan, sasaran, serta program baik jangka pendek, menengah, panjang dengan mempertimbangkan karakteristik, skala, dan dampak yang mengacu pada sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen energi, dan industri hijau, serta terus melakukan inovasi.
2. Meningkatkan produk yang berkualitas, kompetitif, dan ramah lingkungan dengan biaya produksi yang efisien.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan pengiriman produk secara tepat waktu, memenuhi permintaan pelanggan, serta memberikan nilai tambah untuk pelanggan.
4. Memilih material dan mesin dengan penggunaan energi yang efisien dan efek gas rumah kaca yang rendah untuk proses produksi.
5. Melakukan upaya efisiensi energi serta memaksimalkan penggunaan energi baru terbarukan melalui pengawasan, penerapan, dan mendorong kegiatan desain atau pengembangan di seluruh lini Perseroan.
6. Melakukan upaya pengurangan emisi gas rumah kaca untuk cakupan satu dan dua melalui pengawasan dan penerapan di seluruh lini Perseroan hingga pelaporan kepada pihak berkepentingan.
7. Mendorong penggunaan material terbarukan dan bahan kimia yang ramah lingkungan.
8. Melakukan efisiensi bahan baku melalui pengawasan, penerapan, dan mendorong kegiatan desain atau pengembangan di seluruh lini Perseroan.
9. Menggunakan air secara optimal dan terkendali untuk kegiatan Perseroan serta melaksanakan program konservasi air.
10. Melakukan perawatan dan pengendalian alat serta mesin pengendali pencemaran udara.
11. Melakukan pengurangan dan pengendalian B3 (Bahan Berbahaya Beracun) serta LB3 (Limbah Bahan Berbahaya Beracun).
12. Melakukan pengendalian limbah padat non-B3 melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
13. Melakukan inventarisasi pemakaian air, *outlet* air limbah, limbah B3 dan non-B3, dan pencemaran udara.
14. Melakukan upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati.
15. Memberikan sosialisasi dan informasi terkait keamanan serta keselamatan penggunaan produk.
16. Mengidentifikasi, menjalankan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilaian daur hidup (*Life Cycle Assessment*/ LCA) yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, energi, dan emisi gas rumah kaca.
17. Melibatkan masyarakat di dalam peningkatan perbaikan berkesinambungan terhadap sistem manajemen lingkungan.

Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia



Tanpa Kemiskinan

1.1 Mengentaskan kemiskinan ekstrem bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari USD1,25 per hari.



Tanpa Kelaparan

2.1 Menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.

Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia



Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera

3.4 Mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.

3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan.

3.9 Secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.



Pendidikan Berkualitas

4.3 Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.

4.7 Menjamin semua karyawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan.



Kesetaraan Gender

5.5.2 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, serta kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dengan memastikan proporsi perempuan yang berada pada tingkat manajerial.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

8.5 Mencapai pekerjaan tetap dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

8.7 Mengambil tindakan cepat untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, serta mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak.

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

9.2 Mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan.

9.4 Meningkatkan infrastruktur serta retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi serta proses industri bersih dan ramah lingkungan.



Berkurangnya Kesenjangan

10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, mempromosikan legislasi, serta kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi serta kebijakan tersebut.

Strategi Keberlanjutan

1. Memastikan semua orang yang di lingkungan Perseroan diperlakukan secara adil dan bermartabat berdasarkan prinsip-prinsip HAM (Hak Asasi Manusia).
2. Memastikan proses konsultasi partisipasi berjalan secara rutin dan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.
3. Menyediakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat guna menghilangkan bahaya serta mengurangi risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).
4. Mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, memotivasi, saling menghargai dan menghormati, serta bebas dari segala bentuk pelecehan.
5. Menyediakan dana serta berkomitmen untuk mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi personil perusahaan.
6. Memastikan usia pekerja di atas 18 tahun dan pengaturan jam kerja serta pembayaran upah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan tidak adanya perdagangan manusia.
7. Memberikan kesempatan kerja dan perlakuan yang setara tanpa memandang gender, ras, agama, warna kulit, suku, golongan, dan tanpa diskriminasi kepada penyandang disabilitas.
8. Memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi masa purna kerja.
9. Menjunjung tinggi kebebasan berkumpul, berpendapat, dan menjadi bagian dari organisasi/serikat pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan ruang bernegosiasi dan berkonsultasi dengan Perseroan.
10. Menghormati hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat adat dan tradisional.
11. Berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat.
12. Menghormati hak individu untuk bertindak tanpa paksaan dan untuk mempertahankan kendali atas informasi pribadi mereka, selama tidak berhubungan atau memberikan dampak terhadap Perseroan.

Etika dan Tata Kelola



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

9.5.2 (a) Memperkuat riset ilmiah serta meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri dengan meningkatkan proporsi sumber daya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.



Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh

16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.

Strategi Keberlanjutan

1. Melakukan pencegahan dan penindakan korupsi, penyuapan, penipuan, serta pencucian uang.
2. Melakukan rekrutmen dan seleksi karyawan dilakukan tanpa adanya pungutan biaya.
3. Menghindari benturan kepentingan antara karyawan di dalam Perseroan.
4. Menjaga etika dan kerahasiaan data perusahaan maupun pemasok.
5. Penyediaan infrastruktur yang andal untuk mengelola segala bentuk risiko atau ancaman terkait keamanan data yang dimiliki Perseroan dan mengikuti perkembangan teknologi.
6. Memastikan data yang aman, akurat, tersedia, kemudahan koneksi dan program bervariasi serta mudah digunakan.
7. Memastikan sikap netral Perseroan terhadap kepentingan politik maupun golongan tertentu dengan tidak terlibat dari segi material maupun non-material.

Pengadaan Berkelanjutan



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

12.2 Mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.

17.16 Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan berbagai pemangku kepentingan yang memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber daya keuangan, untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di semua negara, khususnya di negara berkembang.

Strategi Keberlanjutan

1. Melakukan seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria lingkungan.
2. Melakukan upaya pengurangan emisi gas rumah kaca cakupan tiga melalui sosialisasi dan pemantauan kepada pemasok.
3. Melakukan seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria sosial dan HAM (Hak Asasi Manusia).
4. Memberikan kesempatan dan hak yang sama kepada semua pemasok lokal serta pemilik bisnis wanita.
5. Mengevaluasi seluruh pemasok untuk mematuhi semua peraturan perundangan mengenai K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).
6. Memilih vendor dan pemasok yang tidak memiliki mineral konflik dalam praktik pengadaannya.
7. Melakukan pemilihan pemasok yang berkualitas dan memiliki harga yang kompetitif secara transparan.
8. Pemilihan pemasok tidak berdasarkan kepentingan kekerabatan dan memberikan kesempatan multi-vendor untuk melakukan proses tender.

TARGET DAN PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN

Pilar Keberlanjutan	Target Keberlanjutan dan Pencapaian 2023	
Mutu Produk	Target	Peningkatan produk ramah lingkungan.
	Pencapaian	Sebanyak **29** produk telah mendapat sertifikasi *Green Label* Singapura.
	Target	Mencapai produk bebas kandungan timbal dan krom di tahun 2035.
	Pencapaian	• Produk berbasis air mencapai **81,47%**. • Perseroan berhasil memproses produk berkandungan timbal dan krom sesuai target sehingga hanya tersisa **14,00%**.
	Target	Meningkatkan kepuasan pelanggan.
	Pencapaian	Hasil survei kepuasan pelanggan naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari **3,33** ke **3,40** dari skala **4,00** dengan kategori baik. Penilaian ini meliputi kualitas produk, kualitas pengiriman, dan kualitas pelayanan.
Lingkungan	Target	• Menurunkan emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") Cakupan 1 dan 2 hingga **35,00%** di tahun 2035 dibandingkan baseline tahun 2021. • Target pencapaian penggunaan energi baru terbarukan adalah sebesar **3.600,00** GJ tahun 2035.
	Pencapaian	• Penurunan emisi GRK mencapai **15,45%** dibandingkan tahun 2021. • Penurunan intensitas energi mencapai **10,16%**. • Pemasangan solar panel tahun 2023 bertambah **660** unit, sehingga pencapaian pemasangan mencapai **1.228** unit solar panel (**720** unit di pabrik Sidoarjo dan **508** unit di pabrik Serang). • Total penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) mencapai **504.097** kWh atau setara dengan **1.814,71** GJ. • Melakukan penggantian **7** unit *forklift* solar menjadi *forklift* listrik (**1** unit di pabrik Serang dan **6** unit di pabrik Sidoarjo).
	Target	Target total karbon yang terserap dari penanaman pohon sebesar **3.705.100** $kgCO_2e$ di tahun 2035.
	Pencapaian	• Menanam **10.000** pohon (**5.000** pohon tahun 2022 dan **5.000** pohon tahun 2023) dengan total serapan karbon sebesar **765.100** $KgCO_2e$. • Menanam **92** jenis tanaman di area pabrik dengan total serapan karbon sebesar **435.887** $KgCO_2e$.
	Target	Menurunkan emisi GRK Cakupan 3 hingga **5,00%** di tahun 2035 dibandingkan *baseline* tahun 2024.
	Pencapaian	• Melakukan sosialisasi mengenai pelaporan emisi GRK Cakupan 3 kepada seluruh pemasok kunci. • Mengumpulkan data emisi GRK pemasok kunci dan membuat inventarisasi Cakupan 3.
	Target	Pengurangan intensitas air.
	Pencapaian	• Memanfaatkan sistem Pemanenan Air Hujan. • Menggunakan *reuse water* pencucian tangki sebagai campuran bahan baku.
	Target	Peningkatan pengelolaan limbah.
	Pencapaian	• Penurunan limbah B3 terbuang mencapai **6,36%**. • Rasio daur ulang limbah produk mencapai **11,91** kg/ton.

TARGET DAN PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN

Pilar Keberlanjutan	Target Keberlanjutan dan Pencapaian 2023
 **Sosial dan Ketenagakerjaan**	**Target** Nihil *Fatality* dan Nihil *Lost Time Injury* ("LTI"). **Pencapaian** Target kinerja K3 terkait nihil angka *Fatality* dan nihil LTI tercapai. **Target** Jumlah jam pelatihan karyawan per orang mencapai **15,00** jam di tahun 2023. **Pencapaian** Jumlah jam pelatihan karyawan per orang melebihi target, yaitu mencapai **15,13** jam. **Target** Konsultasi dan partisipasi pemangku kepentingan. **Pencapaian** Sebanyak **505** orang dari berbagai kelompok pemangku kepentingan telah mengisi survei mengenai keberlanjutan. **Target** Meningkatkan penerima manfaat dari program pemberdayaan masyarakat. **Pencapaian** • Pemanfaatan sampah bernilai ekonomis untuk Desa Wadungasih, Sidoarjo. • Pelatihan siswa SMK 1 Buduran, SMK 13 Surabaya, dan mahasiswa Universitas Widya Mandala Surabaya. • Pemberian beasiswa **18** anak karyawan.
Etika dan Tata Kelola	**Target** Menegakkan budaya anti korupsi, penyuapan, dan penipuan di lingkungan Perseroan dan seluruh mitra kerja. **Pencapaian** • Perusahaan memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan secara efektif. Sepanjang 2023, terdapat 5 laporan yang masuk melalui sistem *whistleblowing*. Namun setelah diverifikasi, hanya **1** yang berhubungan dengan pelanggaran anti-korupsi. • Unit Audit Internal juga menemukan **2** kasus dugaan pelanggaran anti-korupsi melalui kegiatan audit. • Semua tindakan korupsi di atas, telah diselesaikan sesuai prosedur dan ketentuan Perusahaan. **Target** Menjaga kerahasiaan informasi dan mencegah kebocoran data. **Pencapaian** • Pengembangan Program Aset Manajemen ("AMS"). • Pengembangan Program *Document Control*. • Regenerasi server di Data *Center*. • Penggunaan *Network Monitoring Tools*. • Sosialisasi dan pelatihan *cyber security*. • *Phishing Test*. • Menyediakan lembar persetujuan untuk data dari pihak ketiga.
 **Pengadaan Berkelanjutan**	**Target** **100,00%** pemasok kunci telah memenuhi aspek keberlanjutan. **Pencapaian** • *Assessment* terhadap **20%** pemasok utama yang berkontribusi terhadap **80%** total nilai pembelian. • Sosialisasi kebijakan keberlanjutan kepada seluruh pemasok kunci. • Pelatihan pengungkapan emisi GRK cakupan 3 kepada pemasok kunci. • Memastikan pemasok tidak memiliki konflik mineral.

Evaluasi Penerapan Strategi Keberlanjutan

Perseroan secara periodik melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan strategi dan inisiatif keberlanjutan, baik dalam pilar Mutu Produk dan Lingkungan; Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia; Etika dan Tata Kelola; maupun Pengadaan Berkelanjutan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan pencapaian target dan tujuan Perseroan berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan dapat diraih dengan hasil yang optimal. Evaluasi penerapan strategi keberlanjutan tersebut melibatkan jajaran top manajemen beserta dengan unit-unit kerja yang terkait. [GRI 3-3]

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan mendapatkan berbagai tantangan dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Informasi mengenai tantangan-tantangan tersebut beserta dengan respons Perseroan diuraikan sebagai berikut:

TANTANGAN DAN RESPONS PERSEROAN

Tantangan Internal:
Membangun kesadaran dan budaya keberlanjutan.

Respons Perseroan:
Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada seluruh karyawan secara rutin.

Tantangan Eksternal:
Tingginya tuntutan pemangku kepentingan eksternal, khususnya para investor mengenai pencapaian keberlanjutan Perseroan dalam waktu yang cukup singkat.

Respons Perseroan:
Perseroan secara aktif menjalankan komitmen keberlanjutan melalui penetapan target dan penerapan strategi yang efektif untuk memberikan hasil nyata, salah satunya dilihat melalui peningkatan skor *ESG rating*.

Tantangan Eksternal:
Munculnya berbagai peraturan dan kebijakan baru mengenai keberlanjutan dan pelaporannya, baik dari dalam maupun luar negeri.

Respons Perseroan:
Perseroan terus aktif mengikuti perkembangan kebijakan keberlanjutan dan melakukan penyesuaian secara maksimal untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Tantangan Eksternal:
Keterbatasan pemahaman dan kesadaran pelanggan mengenai produk ramah lingkungan.

Respons Perseroan:
Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi akan pentingnya produk-produk ramah lingkungan.

Selain tantangan sebagaimana yang diuraikan di atas, kami juga melihat peluang dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara langsung dapat meningkatkan kualitas dan citra positif Perseroan. Kami optimis bahwa penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten dan komprehensif dapat mendukung ketahanan bisnis yang kuat sehingga akan memperkuat daya saing Perseroan. Penelitian dan pengembangan yang terus digalakkan Perseroan untuk menciptakan produk-produk yang berkualitas dan ramah lingkungan dapat menjadi peluang dan kekuatan bagi Perseroan untuk tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Keberlanjutan Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Kinerja Keuangan				
Pendapatan Neto	Juta Rupiah	**7.016.882**	6.694.171	6.779.643
Laba Tahun Berjalan	Juta Rupiah	**1.643.096**	1.400.365	1.434.551
Kinerja Operasional				
Volume Produksi	Metrik Ton	**180.540**	170.986	205.382
Produk Ramah Lingkungan (Kategori Produk Bersertifikasi *Green Label* Singapura)	Merek Produk	**29**	24	16
Kuantitas Produk atau Jasa	Merek Produk	**96**	88	80
Pelibatan Pihak Lokal				
Pemasok Lokal				
Total Pemasok Lokal	Total Perusahaan	**219**	209	231
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal secara Entitas dibandingkan Total Pemasok	%	**77,94**	76,00	75,24
Tenaga Kerja Lokal* **				
Total Penggunaan Tenaga Kerja Lokal	Orang	**7.577****	7.231**	6.739*
Persentase Pelibatan Tenaga Kerja Lokal dalam Kegiatan Operasional Perseroan	%	**89,38****	89,54**	87,25*

Catatan:
* Perseroan dan TKTW;
** Perseroan, TKTW, dan TKBI; serta
*** Data tahun 2021 dan 2022 disajikan kembali.

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Efisiensi Energi				
Penggunaan Energi	GJ	**213.912,86**	211.334,51	224.403,17
Intensitas Energi	GJ/Ton Produk	**0,17**	0,19	0,19
	kWh/Ton Produk	**47,40**	52,14	52,64
	Ribu Rupiah/ Ton Produk	**38.590,51**	42.783,20	48.439,40
Efisiensi Energi	GJ/Ton Produk	**0,02**	0	0,01

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Penggunaan Material dalam Produksi Cat				
Pembelian Material Terbarukan	Ton	**72.903,20**	61.888,17	80.411,00
Pembelian Material Tak Terbarukan	Ton	**70.887,41**	74.937,20	94.294,00
Total Pembelian Material	Ton	**143.790,61**	136.825,37	174.705,00
Pengelolaan Emisi				
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	TonCO_2e	**11.317,42**	11.408,00	13.385,60
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2	KgCO_2e/Ton Produk	**23,27**	25,15	24,83
Pengelolaan Air				
Total Penggunaan Air	Megaliter	**141,68**	113,98	130,26
Intensitas Air	Megaliter/Ton Produk	**0,0009**	0,0008	0,0008
Reduksi Timbulan Limbah B3				
Penggunaan Kembali Limbah Industri	Ton	**1.820,24**	2.482,98	1.263,45
Penggunaan Kembali *Solvent* Cuci	Ton	**166,27**	180,87*	230,05
Limbah B3 (cair dan padat yang diserahkan kepada pihak ketiga)	Ton	**886,77**	946,96	574,22
Limbah Non-B3	Ton	**185,07**	157,68	98,14
Air Buangan	Megaliter	**3,83**	4,14	4,54

* Data disajikan kembali.

Keberlanjutan Aspek Sosial [POJK B.3]

Uraian	Satuan	2023**	2022**	2021*
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)* **				
Total Program PPM	Total Program	**98**	27	13
Biaya Program PPM	Juta Rupiah	**2.881**	1.978	1.923
Pengelolaan Tenaga Kerja				
Total Karyawan (Termasuk Alih Daya)	Orang	**8.477**	8.076	7.689
Total Karyawan Wanita (Termasuk Alih Daya)	Orang	**1.723**	1.625	1.409
Total Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang	**6.173**	3.096	3.420
Total Recordable Injury Rate	*Rate*	**2,16**	2,01	2,40
Total Recordable Incident Frequency Rate	*Rate*	**2,69**	1,74****	2,30

Catatan:
* AVIA dan TKTW;
** AVIA, TKTW, dan TKBI;
*** AVIA; serta
**** Data disajikan kembali.

Peristiwa Penting

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan turut memperhatikan dampak perubahan iklim, sepanjang tahun 2023, kami telah melaksanakan serangkaian inisiatif proaktif sebagaimana diuraikan berikut:



Peningkatan Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Kegiatan operasional Perseroan memerlukan pasokan energi yang cukup besar dan masih didominasi oleh energi fosil yang tak terbarukan. Kami menyadari bahwa penggunaan energi fosil ini dapat menghasilkan emisi GRK yang berbahaya bagi lingkungan, sehingga secara perlahan kami terus berupaya merealisasikan investasi terkait pemanfaatan energi terbarukan. Hingga saat ini, Perseroan telah memasang solar panel sebanyak 1.228 unit panel yang menghasilkan energi terbarukan hingga 1.814,71 GJ.



Program Netralisasi Emisi

Perhatian kami terhadap emisi tidak hanya direalisasikan melalui program reduksi emisi, melainkan didukung juga dengan program netralisasi emisi. Hingga saat ini, kami telah melakukan penanaman Pohon Akasia Kurmis (*Acacia Auriculiformis*) dan Trembesi (*Samanea Saman*) sebanyak 10.000 pohon di Lereng Gunung Arjuno, Pasuruan. Penanaman pohon ini dapat menyerap karbon hingga 765.100 kgCO_2e.

Penghargaan, Penilaian, dan Sertifikasi

Penghargaan

Konsistensi kami dalam menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik membuahkan pengakuan yang positif dan penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan. Informasi mengenai penghargaan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:



1 2 3 4 5 6 7

1 Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja

Kategori *Gold*

Penyelenggara : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

2 *Zero Accident Award*

Penyelenggara : Gubernur Jawa Timur
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

3 *Overall Winner* Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA) 2023

Kategori *Chemicals Sector*

Penyelenggara : Katadata
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

4 *Going Green is Good for Your Business*

Penyelenggara : Xurya Daya Indonesia
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

5 PROPER Nasional Peringkat Hijau

Penyelenggara : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

6 *Indonesia Architectural Paints and Coatings Market Leadership Award*

Penyelenggara : Frost & Sullivan
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

7 Perusahaan Pelopor Industri Hijau dalam Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur

Penyelenggara : Gubernur Jawa Timur
Penerima : PT Avia Avian Tbk
Periode : 2023

Penilaian

Kinerja keberlanjutan Perseroan dalam aspek-aspek ESG telah mendapat pengakuan dari berbagai lembaga *rating*. Informasi mengenai *rating* yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Medali Perunggu

Penyelenggara:
EcoVadis
Penerima:
PT Avia Avian Tbk
Periode:
2023

Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI

Penyelenggara:
Bursa Efek Indonesia dan Yayasan KEHATI
Penerima:
PT Avia Avian Tbk
Periode:
Desember 2023 - Mei 2024

Catatan:
Perolehan Medali Perunggu dalam penilaian penerapan praktik-praktik keberlanjutan Perseroan dari EcoVadis merupakan penilaian pertama yang dilakukan dan menjadi salah satu landasan bagi kami untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik keberlanjutan pada periode-periode mendatang.

Sertifikasi

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun penerapan terbaik sesuai standar nasional dan internasional yang sejalan dengan jenis industri yang dijalankan. Komitmen ini penting untuk terus kami kedepankan untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan dikelola dengan baik dan profesional serta relevan dengan perkembangan terkini. Informasi mengenai standar dan sertifikasi yang diimplementasikan dan dimiliki Perseroan sampai dengan akhir tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

ISO



1 2

SNI

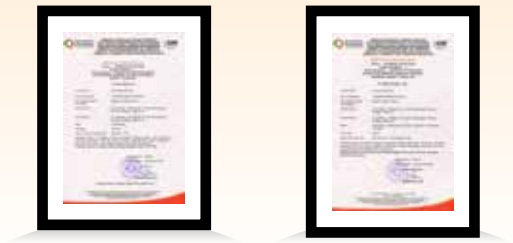

1 2

International Standardization Organization ("ISO")

Nama Sertifikasi	Penyelenggara	Masa Berlaku
ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	PT Lloyd's Register Indonesia	27 Oktober 2021 – 26 Oktober 2024
ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan	PT Lloyd's Register Indonesia	19 Februari 2022 – 18 Februari 2025
ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi	PT Lloyd's Register Indonesia	3 Maret 2022 – 2 Maret 2025
ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu	PT Lloyd's Register Indonesia	31 Januari 2023 – 27 Februari 2024
ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Intertek Certification Limited	17 Februari 2023 – 31 Oktober 2025

Standar Nasional Indonesia ("SNI")

Nama Sertifikasi	Produk	Tipe	Penyelenggara	Masa Berlaku
SNI 3564:2014	Sunguard	Eksterior	Lembaga Sertifikasi Produk Chempack Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 3 November 2026
SNI 3564:2014	Aquamatt, Aries Gold, Avitex, Everglo, Supersilk, dan No Odor	Interior		

Green Label Singapura



Produk	Penyelenggara	Masa Berlaku
Avitex 4 Kids	Singapore Environment Council	Hingga 26 Februari 2024
Everglo Kids Care	Singapore Environment Council	Hingga 26 Februari 2024
Supersilk Anti-Noda	Singapore Environment Council	Hingga 29 Mei 2024
Lenkote Home Deco Metallic Paint Gold	Singapore Environment Council	Hingga 24 Juli 2024
Sunguard All-In-One	Singapore Environment Council	Hingga 7 Agustus 2024
Avitex Anti Viruz Interior Paint	Singapore Environment Council	Hingga 19 Agustus 2024
Home Deco Glow In The Dark Interior Paint	Singapore Environment Council	Hingga 19 Agustus 2024
Home Deco Magnetic Interior Paint	Singapore Environment Council	Hingga 19 Agustus 2024
No Odor Medicare	Singapore Environment Council	Hingga 5 September 2024
Home Deco Glitz	Singapore Environment Council	Hingga 9 September 2024
Wood Eco Woodstain Water-Based	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2024
Avitex Eksterior	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2024
Boyo Special Politur Vernis Water-Based	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2024
No Lumut Water-Based	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2024
Avitex One Coat	Singapore Environment Council	Hingga 21 Desember 2024
Avitex Alkali Resisting Primer	Singapore Environment Council	Hingga 18 Januari 2025
Avitex Wizz	Singapore Environment Council	Hingga 22 Maret 2025
Brilliant Exterior	Singapore Environment Council	Hingga 13 Juni 2025
No Drop Basic	Singapore Environment Council	Hingga 13 Juni 2025
Brilliant Cat Tembok Interior	Singapore Environment Council	Hingga 18 Juli 2025
Sunguard	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Everglo	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Supersilk	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Avitex Dapur & Kamar Mandi	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Aquamatt	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Lenkote Alkali Resisting Primer	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
No Odor	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
No Drop Anti Panas	Singapore Environment Council	Hingga 22 Desember 2025
Avitex Gold	Singapore Environment Council	Hingga 22 Desember 2025

Tingkat Komponen Dalam Negeri



1



2



3

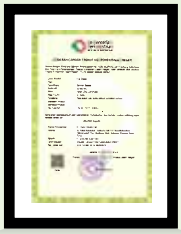
4


5


6


7


8


9


10

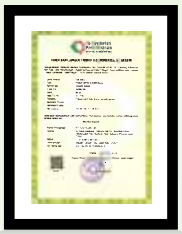
11


12


13


14


15


16


17


18


19


20


21


22


23

Produk	Penyelenggara	Masa Berlaku
Aries Gold	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Aluminium	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Cat kayu dan Besi	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Zinc Chromate	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Alkali Resisting Primer	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Anti Viruz	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Cat Genteng	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Exterior	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Plamir Tembok	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Boyo Politur Vernis Solvent-Based	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Lenkote Wall Sealer	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
No Drop Anti Panas	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
No Drop	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
No Odor Medicare	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Supersilk Anti Noda	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Suzuka Cat Duco Otomotif	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Paving Paint	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Avian Roadline Paint	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Avitex Gold	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Sunguard All-In-One	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Sunguard	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Supersilk	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026

Dengan memenuhi sertifikasi Standar Nasional Indonesia ("SNI"), *Green Label Singapura* ("GLS"), dan Tingkat Komponen Dalam Negeri ("TKDN") menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan mutu produk dengan terus berupaya menghasilkan produk yang aman untuk pelanggan serta ramah untuk lingkungan. Untuk mendapatkan ketiga sertifikasi ini, Perseroan telah melalui serangkaian proses audit, di antaranya mengenai penggunaan bahan baku terbarukan, proses produksi yang terstandarisasi, hingga keamanan produk yang berkaitan dengan kandungan zat berbahaya, seperti timbal dan krom. Hingga saat ini, terdapat 7 produk yang telah memenuhi sertifikasi SNI, 29 produk yang memenuhi sertifikasi GLS, dan 23 produk dengan sertifikasi TKDN seperti yang terdaftar pada tabel di atas.

Sertifikasi Lainnya



Sertifikat Industri Hijau

Penyelenggara:
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi dan Kemasan, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Masa Berlaku:
8 September 2022 – 7 September 2026

Keanggotaan pada Asosiasi

[GRI 2-28] [POJK C.5]

Kami aktif terlibat untuk mengikuti berbagai organisasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan maupun status Perseroan sebagai perusahaan publik dalam rangka mengembangkan jejaring dan memperoleh informasi terkini akan lingkungan bisnis. Informasi mengenai keanggotaan Perseroan dalam asosiasi diuraikan sebagai berikut:



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

- **Skala** : Nasional
- **Posisi Perseroan** : Anggota



Asosiasi Produsen Cat Indonesia (APCI)

- **Skala** : Nasional
- **Posisi Perseroan** : Anggota



Asosiasi Resin Sintetik Indonesia (ARSI)

- **Skala** : Nasional
- **Posisi Perseroan** : Anggota



Net Zero Hub Kadin*

- **Skala** : Nasional
- **Posisi Perseroan** : Anggota

* Periode keanggotaan Perseroan dalam asosiasi Net Zero Hub Kadin sampai Juli 2023.



Pengantar Direksi

[GRI 2-22] [POJK D.1]



Wijono Tanoko
Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya yang senantiasa mengiringi perjalanan PT Avia Avian Tbk ("Perseroan") dalam memberikan kontribusi berkelanjutan melalui penyediaan produk-produk cat yang tidak hanya menghadirkan keindahan warna, namun juga peduli terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2023, kami telah mengimplementasikan strategi-strategi yang mencerminkan ketekunan dan komitmen kami terhadap inovasi, keberlanjutan, dan keunggulan kualitas sehingga Perseroan mampu mengoptimalkan peluang untuk melangkah maju memberikan dampak positif pada kondisi lingkungan dan sosial sekitar.

Ringkasan perjalanan Perseroan, inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang diimplementasikan, serta pencapaian signifikan yang berhasil ditorehkan di tahun tersebut kami sampaikan sebagai berikut.

Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Komitmen keberlanjutan telah menjadi landasan utama yang menginspirasi setiap langkah dan keputusan kami untuk mencapai visi menjadi perusahaan manufaktur cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan, dan terpercaya di Indonesia. Selain itu, kami juga meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi tujuan, tetapi juga menjadi panduan dalam pengambilan keputusan strategis sehingga dapat membentuk fondasi yang kuat untuk membangun perusahaan yang tidak hanya unggul secara bisnis, tetapi juga bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Komitmen ini kami realisasikan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan bisnis, mulai dari rantai pasok hingga produk yang dihasilkan, sehingga dampak yang ditimbulkan dapat kami kelola.

Dengan komitmen ini, kami berupaya menciptakan solusi berkelanjutan dalam setiap aspek operasional Perseroan. Hal ini melibatkan integrasi antara nilai-nilai perusahaan yang terangkum dalam "CInTA" dengan kebijakan-kebijakan keberlanjutan yang terbagi atas empat pilar utama, yaitu Mutu Produk dan Lingkungan; Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia; Etika dan Tata Kelola; serta Pengadaan Berkelanjutan. Penyusunan pilar-pilar tersebut juga telah memuat target terukur yang ingin dicapai Perseroan serta keselarasannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap pencapaian target pembangunan global.

Kebijakan dan Strategi dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Kontribusi dan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh efektivitas Perseroan dalam melaksanakan inisiatif-inisiatif berkelanjutan, terkhusus pada aspek ekonomi. Keberhasilan kami dalam mencapai target-target ekonomi menjadi kunci utama untuk meningkatkan kontribusi dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Untuk merealisasikan target-target ekonomi, kami terus berfokus pada keunggulan kompetitif yang dimiliki, salah satunya diversifikasi produk yang lengkap serta jaringan distribusi yang luas dan tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Kedua keunggulan tersebut memainkan peran penting dalam memperkuat daya saing Perseroan sehingga dapat mengoptimalkan pangsa pasar dan peluang yang ada secara maksimal. Selain itu, manajemen risiko yang cermat dan proaktif juga menjadi bagian integral dari strategi kami untuk memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi dan keberlanjutan Perseroan. Dengan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, kami dapat memperkuat posisi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial.

Dari aspek lingkungan, dorongan agar keberlanjutan diintegrasikan ke dalam aktivitas sehari-hari semakin kuat dari berbagai pemangku kepentingan, khususnya terkait risiko dampak perubahan iklim. Dalam menghadapi tantangan ini, kami mengarahkan upaya ke pengembangan produk yang tidak hanya unggul dalam kualitas, namun juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Kebijakan operasional kami memberi penekanan khusus pada efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan, pengurangan emisi karbon, dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab sebagai elemen-elemen pokok. Dalam upaya untuk mengurangi jejak lingkungan, kami juga merancang strategi yang holistik. Kami tidak hanya berfokus untuk meminimalkan dampak iklim dari kegiatan bisnis kami, termasuk program netralisasi karbon melalui penanaman pohon, melainkan kami juga memperkenalkan inovasi dalam rantai pasok untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon sejauh mungkin. Selain itu, kami melakukan langkah-langkah proaktif pengelolaan sumber daya, termasuk upaya konservasi air, pengelolaan limbah, dan pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan.

Sementara dari aspek sosial, kehadiran Perseroan di tengah lingkungan masyarakat harus memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan kesejahteraan sosial sekitar. Strategi yang kami terapkan untuk menjawab tantangan tersebut melibatkan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; fokus pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja ("K3"), serta pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* "CSR") dalam berbagai bidang pendidikan dan lingkungan. Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Selain itu, aspek K3 juga menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan Perseroan. Sementara dalam program CSR, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif melalui pelaksanaan program Avian Brands Peduli. Kami juga telah melibatkan pihak-pihak lokal dalam kegiatan bisnis Perseroan, baik untuk pemasok maupun tenaga kerja.

Kami memahami bahwa keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan suatu perjalanan terus-menerus yang melibatkan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan strategis, kami yakin bahwa Perseroan dapat meminimalkan dampak terhadap kondisi lingkungan dan sosial sekitar.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Dengan penerapan strategi keberlanjutan secara konsisten, Perseroan mampu menjaga pencapaian kinerja keberlanjutan tahun 2023 dengan positif. Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun tersebut mencerminkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Beberapa pencapaian kunci yang dapat disoroti meliputi peningkatan efisiensi produksi, pengoptimalan penggunaan energi, serta pengurangan emisi karbon dalam proses operasional. Selain itu, Perseroan berhasil memperluas jaringan distribusi, mencapai peningkatan dalam penjualan, serta menciptakan produk-produk inovatif yang ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, kami terus berkomitmen untuk memenuhi target-target keberlanjutan. Dari aspek ekonomi, Perseroan memiliki target pertumbuhan yang berkelanjutan dengan fokus pada diversifikasi produk untuk memperkuat daya saing di pasar. Pada tahun 2023, capaian produksi Perseroan mencapai 180.540 metrik ton atau 99,61% dari target, meningkat 5,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan capaian pendapatan neto tahun 2023 sebesar Rp7.016,88 miliar atau 98,89% dari target, meningkat 4,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain mendorong pendapatan, Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi operasional dengan memprioritaskan inovasi dalam produksi dan distribusi. Hal ini mampu menumbuhkan capaian laba tahun berjalan menjadi Rp1.643,10 miliar atau 102,03% dari target, meningkat 17,33% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan itu, kami juga terus merealisasikan inovasi-inovasi dalam rangka mengembangkan portofolio produk ramah lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, kami berhasil menurunkan kandungan timbal dan krom dalam produk menjadi tersisa 14,00%, lebih cepat dari target. Selain itu, target peningkatan produk yang telah tersertifikasi *Green Label* Singapura juga telah terealisasi dengan capaian peningkatan sebesar 20,83% menjadi 29 produk.

Dari aspek lingkungan, kami menetapkan target untuk terus mengurangi dampak lingkungan dengan melanjutkan pengurangan emisi karbon. Pada tahun 2023, kami berhasil menambah pemasangan solar panel menjadi 1.228 unit sehingga meningkatkan penggunaan energi terbarukan menjadi 504.097 kWh atau 1.814,71 GJ. Begitu juga dengan upaya netralisasi karbon melalui penanaman pohon di kawasan Gunung Arjuno yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya berhasil ditingkatkan menjadi 10.000 pohon sehingga mampu menyerap karbon hingga 765.100 $KgCO_2e$. Lingkungan sekitar pabrik juga kami tanami dengan 92 jenis tanaman yang mampu menyerap karbon hingga 435.887 $KgCO_2e$. Selain komitmen terhadap penanganan dampak iklim, kami juga mendorong optimalisasi penggunaan material terbarukan. Selain itu, kami juga berupaya meningkatkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam setiap tahap produksi sehingga kami dapat menurunkan limbah B3 terbuang sebesar 6,36%.

Dari aspek sosial, Perseroan menetapkan target untuk memperluas dampak positif terhadap pemangku kepentingan. Bagi karyawan, kami berupaya untuk meningkatkan kebijakan ketenagakerjaan yang mendukung perkembangan karyawan sejalan dengan upaya untuk melindungi kesehatan serta keselamatannya. Pada tahun 2023, kami berhasil meningkatkan capaian jumlah jam pelatihan karyawan per orang hingga 125,82% menjadi 15,13 jam. Sejalan dengan itu, kami juga berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Di sisi lain, target Perseroan untuk meningkatkan penerima manfaat dari program pemberdayaan masyarakat juga dapat terealisasi dengan baik melalui berbagai program CSR yang dilaksanakan dengan fokus pada bidang pendidikan dan lingkungan. Total program yang berhasil direalisasikan tahun 2023 mencapai 98 program, meningkat 262,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun alokasi biaya untuk mendukung pelaksanaan program tersebut mencapai Rp2,88 miliar.

Dengan pencapaian kinerja yang solid pada tahun 2023, Perseroan yakin bahwa komitmen terhadap keberlanjutan akan terus memperkuat posisi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di industri cat. Hal ini didukung dengan berbagai penghargaan dan pengakuan positif yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2023, seperti penghargaan *Indonesia Architectural Paints and Coatings Market Leadership Award* dari Frost & Sullivan, *Overall Winner* dalam ajang Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA) 2023 untuk kategori *Chemicals Sector* dari Katadata, Pelopor Industri Hijau Dalam Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur dari Gubernur Jawa Timur, *Going Green is Good for Your Business* dari Xurya Daya Indonesia, serta *Zero Accident Award* dari Gubernur Jawa Timur.

Prospek Keberlanjutan

Dalam menghadapi masa depan, Perseroan memandang prospek keberlanjutan dengan optimisme dan tekad untuk terus mempertahankan posisi sebagai pelopor dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, kami akan terus mengembangkan kemitraan yang berkelanjutan dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam aspek ekonomi, kami akan terus berupaya untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing melalui diversifikasi produk, pengembangan strategi pemasaran yang inovatif, serta perluasan jangkauan distribusi. Kami juga akan terus berinvestasi dalam peningkatan kapasitas produksi melalui pembangunan pabrik baru untuk memaksimalkan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Dalam konteks lingkungan, Perseroan akan terus melakukan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, termasuk pengelolaan limbah dan emisi karbon. Kami akan mengintensifkan upaya dalam peningkatan efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Sedangkan dari aspek sosial, kami akan terus melanjutkan program-program CSR yang berfokus pada pengembangan masyarakat, baik dari sisi pendidikan maupun lingkungan. Kami juga berkomitmen untuk memberdayakan pihak lokal melalui pelibatan pemasok dan penyediaan lapangan kerja. Dengan mengadopsi seluruh strategi ini, kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab, melainkan juga peluang untuk menghasilkan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan yang dengan dedikasi tinggi terus berperan aktif dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Kerja keras, inovasi, dan semangat kolaboratif yang ditanamkan oleh setiap individu di dalam Perseroan menjadi fondasi yang kokoh bagi pencapaian kinerja keberlanjutan yang membanggakan. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat luas yang telah mendukung dan mempercayai Perseroan sepanjang perjalanan keberlanjutan ini. Kontribusi dan dukungan dari seluruh pihak menjadi pendorong utama kesuksesan kami dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa dengan komitmen yang terus menerus, Perseroan akan terus berkembang sebagai perusahaan yang berwawasan ke depan, bertanggung jawab, dan mampu menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kami menantikan perjalanan keberlanjutan berikutnya dan bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik.

Atas nama Direksi
PT Avia Avian Tbk,



Wijono Tanoko
Direktur Utama

Tentang Perseroan



“Perseroan merupakan pemimpin pasar cat di Indonesia sekaligus menjadi salah satu produsen cat terbesar di Asia. Dalam mempertahankan keunggulan tersebut, Perseroan didukung oleh ekosistem bisnis yang terintegrasi, terdepan, dan terpercaya. Selain itu, pengelolaan bisnis yang berjalan, termasuk dalam penciptaan produk, telah mengedepankan konsep dan praktik yang berwawasan lingkungan.”


Avian
BRANDS

Informasi Perseroan

Media Sosial:

avian.brands

@avianbrands

Avian Brands

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

PT Avia Avian Tbk

Bidang Usaha [GRI 2-6]

Industri dan perdagangan cat serta tinta cetak, pernis, lak, perekat atau lem, mortar, atau beton siap pakai.

Tanggal Pendirian

1 Maret 1983

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

PT Avia Avian didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 1 Maret 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983, keduanya dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4948.HT01.01 Th83 tanggal 5 Juli 1983 dan telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Malang No. 016/PP/PI/VIII/1983 tanggal 8 Agustus 1983.

Status Bentuk Hukum [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas

Total Karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI

(termasuk Alih Daya)

Pria: **6.754** karyawan

Wanita: **1.723** karyawan







Pencatatan Saham di Bursa Saham
8 Desember 2021 di Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
AVIA

Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
per Desember 2023



PT Tancorp Surya Sentosa	:	**36,60%**
PT Wahana Lancar Rejeki	:	**32,49%**
Archipelago Investment Pte Ltd	:	**6,30%**
Robert Christian Tanoko	:	**2,30%**
Rudi Tanoko	:	**1,68%**
Rony Tanoko	:	**1,68%**
Saham Treasuri	:	**0,06%**
Masyarakat*	:	**18,89%**

*Masing-masing di bawah 5%

Kantor Pusat [GRI 2-1] [POJK C.2]
Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19
Desa Wadungasih, Kec. Buduran, Sidoarjo, 61252
Jawa Timur, Indonesia

(62-31) 8968000
corsec@avianbrands.com
investor.relations@avianbrands.com
www.avianbrands.com

Kantor Cabang
Gedung Avian Brands
Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya, 60234
Jawa Timur, Indonesia

(62-31) 99850500/99850600

Alamat Fasilitas Produksi [GRI 2-1]
Sidoarjo
Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19
Desa Wadungasih, Kec. Buduran, Sidoarjo, 61252
Jawa Timur, Indonesia

(62-31) 8968000

Serang
Jl. Raya Serang KM. 60
Kawasan Pancatama 5 Kav. 50, Leuwilimus
Leuwi Limus, Cikande, Kabupaten Serang, 42186
Banten, Indonesia

(62-254) 402655

Visi dan Misi Keberlanjutan [POJK C.1]

VISI

"Menjadi perusahaan cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan dan terpercaya di Indonesia."

MISI

"Memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan beragam cat berkualitas."



Nilai-Nilai Perusahaan

C

Customer Focus

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

In

Integrity

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma, dan moralitas.

T

Teamwork

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok, dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

A

Agility

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel, dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.



Segmen Usaha, Produk, dan Layanan

[GRI 2-6] [POJK C.4]

Sesuai dengan informasi segmen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP"), Perseroan menjalankan aktivitas bisnis dalam dua segmen usaha, yaitu segmen solusi arsitektur dan barang dagangan. Informasi lebih lengkap mengenai penjelasan dari kedua segmen usaha tersebut telah diuraikan dalam Laporan Tahunan yang disusun terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.



Kategori	Nama Produk		
Cat Tembok	• Avitex Wizz; • Aries Bling; • Brilliant Cat Tembok Interior; • Brilliant Cat Tembok Eksterior; • Avitex Gold; • Avitex Anti Viruz; • Sunguard All-In-One; • Sunguard; • Everglo;	• Everglo Kids Care; • No Odor Medicare; • No Odor; • Supersilk Anti Noda; • Supersilk; • Aquamatt; • Avitex Eksterior; • Avitex 4kids; • Avitex Cat Tembok;	• Avitex One Coat; • Avitex Cat Tembok Dapur & Kamar Mandi; • Jasmine; • Fres; • Aries Gold; dan • Aries Cat Tembok.
Cat Spesial Efek	• HomeDeco Glow In The Dark; • HomeDeco Magnetic;	• HomeDeco Glitz; dan	• HomeDeco Metallic.
Pelapis Anti Bocor	• No Drop Plus 3in1; • No Drop Basic; • No Drop Anti Panas; • No Drop;	• No Drop Bitumen Black; • No Drop 100; • No Drop Mortar Anti Bocor; • No Drop Tape;	• No Drop Membrane; dan • PRO-X 207.
Cat Kayu dan Besi	• Admiral Cat Kapal; • Avian Cling Synthetic; • Platinum;	• Avian Cat Kayu dan Besi; • Glovin Cat Kayu dan Besi; • Yoko Cat Kayu dan Besi;	• Avian Cat Alumunium; dan • Avian 3 in 1 Anti Karat.
Cat Pelindung Kayu	• Boyo Politur Melamin; • Wood-Eco Woodstain Water-Based; • Wood-Eco Woodstain Solvent-Based;	• Boyo Politur Vernis Water-Based; • Boyo Politur Vernis Solvent-Based; • Wood-Eco Politur Interior P01; • Wood-Eco Politur Eksterior P03; • Boyo Wood Stain Solvent-Based;	• Boyo Wood Filler Solvent-Based; • Boyo Sanding Sealer NC Solvent-Based; dan • Boyo Clear Coat NC Solvent-Based.
Cat Dasar	• Avian Cling Zinc Chromate; • Lenkote Alkali Resisting Primer; • Lenkote Wall Sealer;	• Avitex Alkali Resisting Primer; • Avian Zinc Chromate; • Yoko Cat Dasar Kayu dan Besi;	• Belmas Zinc Chromate; dan • Suzuka Epoxy Filler.
Plamir	• Lenkote Plamir Tembok (Wall Putty); • No Odor Wall Putty;	• Avitex Plamir Tembok; • Aries Gold Wall Putty; dan	• Giant Mortar 220.
Cat Genteng dan Seng	• Absolute Roof Coating;	• Avitex Cat Genteng & Seng; dan	• Yoko Cat Genteng & Seng.
Semen Instan	• Giant Mortar 260; • Giant Mortar 270;	• Giant Mortar 380; • Giant Mortar 420;	• Giant Mortar 480; dan • Giant Mortar 510.
Lem	• Avian Lem Epoxy Hemat; • Admiral Wood Filler Epoxy; • Lem Putih VIP PVAc;	• Lem Putih MAX PVAc; • Viplas;	• Avian Lem Epoxy Super; dan • Avian Non-Sag Epoxy Super.
Cat Pelapis Batu Alam	• No Lumut Solvent-Based; dan	• No Lumut Water-Based.	
Cat Duco dan Spray	• Suzuka Spray; • Suzuka Cat Duco Otomotif;	• Suzuka 2:1 PU Clear Coat; dan	• Suzuka 4:1 PU Clear Coat.
Cat Lantai	• Avian Roadline Paint; dan	• Avian Cat Paving.	
Pengencer Cat/*Thinner*	• Admiral Thinner Serbaguna; • Avian Thinner Enamel; • Avian Thinner B Asli; • Avia Thinner Lacquer A; • Avia Thinner Lacquer A Special;	• Avia Thinner Lacquer Super; • Aries Thinner Lacquer A; • Aries Thinner Lacquer A Special; • Thinner 16213; • Thinner 1660;	• Thinner 1633; • Thinner 1634; • Thinner 1601; dan • Thinner 1602.
Aditif Semen	• No Drop Plaston; dan	• Giant Mortar L500.	
Lain-Lain	• PRO-X 111; • VIP Pengupas Cat Tembok;	• Avitex Biocidal Wash; dan	• VIP Paint Remover.
Produk Pendukung	• Basic Paint Roller; • Green Brush; • Yellow Brush; • Plastic Scrapper; • Mini Refill • Mini Roller; • Paint Tray; • White Brush;	• Synthetic Brush; • Budget Paint Roller; • All Paints Paint Roller; • Budget Roller Cover; • Regular Roller Cover; • All Paints Roller Cover; • Abrasive Paper; • Abrasive Cloth Roll;	• Masking Tape; • Seal Tape; • Drywall Tape; • Fiberglass Tape; • Roof Drain; dan • Kran Air Taman.

Informasi produk dan layanan Perseroan lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Keberlanjutan ini, situs web Perseroan, serta berbagai media sosial dan platform lain yang dimiliki Perseroan.

Produk Baru yang Diluncurkan Tahun 2023

Secara konsisten, Perseroan terus berupaya untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap produk-produk yang dihadirkan kepada pelanggan. Penelitian dan pengembangan tersebut tidak hanya difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk itu sendiri, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Adapun produk-produk baru yang berhasil diluncurkan Perseroan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:



Admiral Thinner Serbaguna

- Anti Kabut
- Cepat Kering
- Lebih Hemat



Admiral Anti Fouling

- Formula Anti Ganggang dan Teritip
- Menjaga Kecepatan Perahu Tetap Maksimal
- Membantu Menghemat Bahan Bakar



Brilliant Cat Tembok Interior

- Menutup Ketidaksempurnaan Tembok
- Tahan Sikat atau Gosokan
- Minim Cipratan



Brilliant Cat Tembok Eksterior

- Perlindungan dari Sinar UV Matahari
- Anti Jamur dan Lumut
- Daya Rekat Terbaik



Boyo Politur Melamin

- Anti Jamur dan Serangga
- Memperindah Tampilan Kayu
- Menolak Air



Avian Cling Zinc Chromate

- Mencegah Karat
- Cepat Kering
- Daya Rekat Kuat



Admiral Wood Filler Epoxy

- Daya Rekat Terbaik
- Fleksibel
- Menutup Retak



Admiral Cat Kapal

- Tahan terhadap Air Laut
- Daya Rekat Kuat
- Cepat Kering



Aries Bling

- Warna Tidak Mudah Pudar
- Cepat Kering
- Irit



Avitex Wizz

- 2x lebih Kental
- Hingga 40% Pengenceran
- Garansi 3 Tahun



No Drop Plus 3 in 1

- *Primer, Top Coat*, dan *Waterproofing*
- Kedap Air
- Perlindungan 7+ Tahun



No Drop Basic

- Perlindungan 4 Tahun
- Kedap Air
- Elastis



Avian Lem Epoxy Hemat

- Daya Rekat Kuat
- Cepat Kering
- Tidak Berbau Tajam



Avian 3 in 1 Anti Karat

- Melindungi dari Karat
- Praktis
- Bisa untuk Eksterior dan Interior

Skala Organisasi [POJK C.3]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Total Produksi	Metrik Ton	**180.540**	170.986	205.382
Total Fasilitas Produksi	Pabrik Manufaktur	**2**	2	2
Total Aset	Juta Rupiah	**11.166.987**	10.792.122	10.873.760
Total Liabilitas	Juta Rupiah	**1.245.498**	1.217.237	1.458.140
Total Ekuitas	Juta Rupiah	**9.921.489**	9.574.885	9.415.620
Pendapatan Neto	Juta Rupiah	**7.016.882**	6.694.171	6.779.643
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Juta Rupiah	**1.992.143**	1.745.247	1.844.705
Laba Tahun Berjalan	Juta Rupiah	**1.643.096**	1.400.365	1.434.551
Total Karyawan (Termasuk Alih Daya)	Orang	**8.477****	8.076**	7.689*
Total Produk Ramah Lingkungan yang Disediakan	Merek Produk Bersertifikasi *Green Label* Singapura	**29**	24	16

Catatan:
* AVIA dan TKTW; serta
** AVIA, TKTW, dan TKBI.



Wilayah Operasional [GRI 2-1] [POJK C.3]



WILAYAH DISTRIBUSI PRODUK

Pusat Distribusi yang Dimiliki Sepenuhnya	Pusat Distribusi Mini yang Dimiliki Sepenuhnya	Pusat Distribusi Pihak Ketiga	Total Gerai Ritel yang Dipasok
Sumatra: 26	Sumatra: 5	Sumatra: 10	Sumatra: 10.894
Jawa: 51	Jawa: 0	Jawa: 15	Jawa: 31.435
Kalimantan: 14	Kalimantan: 2	Kalimantan: 4	Kalimantan: 5.215
Sulawesi: 13	Sulawesi: 2	Sulawesi: 6	Sulawesi: 5.327
Wilayah Indonesia Lainnya: 14	Wilayah Indonesia Lainnya: 5	Wilayah Indonesia Lainnya: 5	Wilayah Indonesia Lainnya: 4.006
TOTAL: 118	TOTAL: 14	TOTAL: 40	TOTAL: 56.877

Struktur Grup dan Entitas Anak

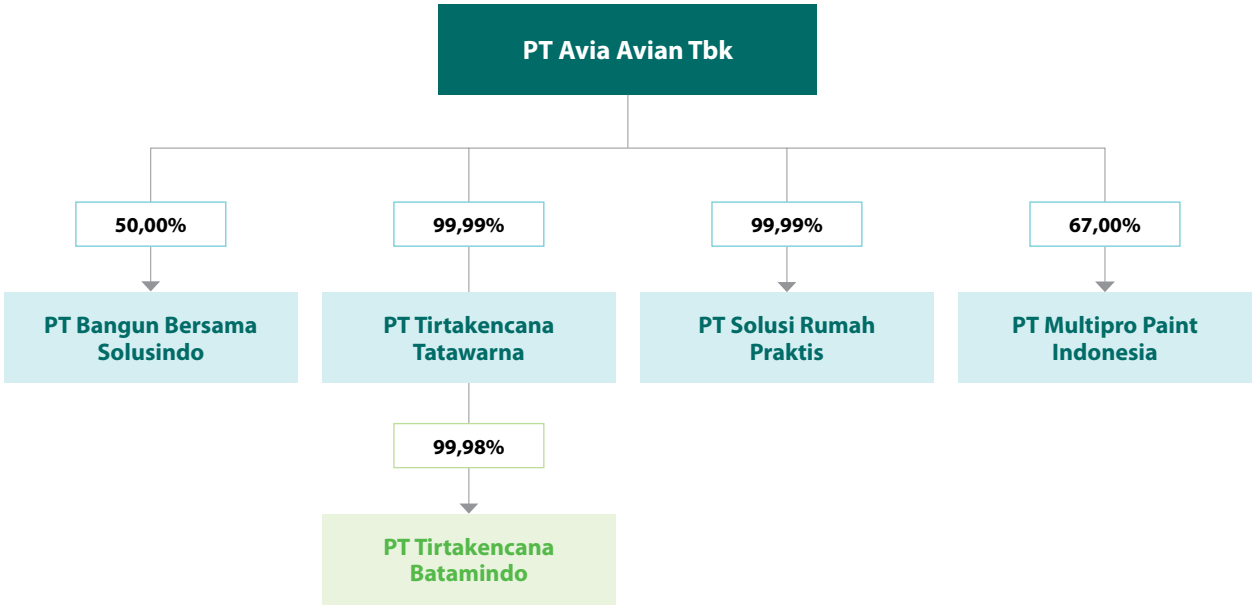

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Status Operasional	Total Aset Sebelum Eliminasi
Kepemilikan Langsung				
PT Tirtakencana Tatawarna	Jl. Raya Surabaya - Sidoarjo KM. 19, Desa Wadungasih, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.	Perdagangan besar cat, pergudangan dan penyimpanan, serta real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.	**Beroperasi**	Rp3.830.103.145.307,-
PT Solusi Rumah Praktis	Gedung Avian Brands, Jl. Ahmad Yani No. 317, Kel. Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.	Perdagangan eceran cat, pernis dan Lak, serta pengecatan.	**Beroperasi**	Rp2.075.669.496,-
PT Multipro Paint Indonesia	Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lantai 7 Ruang 6, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA 3 No. 1, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.	Industri cat dan tinta cetak, industri vernis (termasuk mastik) perdagangan besar cat, dan perdagangan besar berbagai macam material bangunan.	**Beroperasi**	Rp31.834.298.639,-
Kepemilikan Tidak Langsung				
PT Tirtakencana Batamindo (melalui PT Tirtakencana Tatawarna)	Komplek Executive Industrial Park Blok D2 No. 8, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, dan perdagangan eceran furnitur.	**Beroperasi**	Rp34.982.411.405,-
Perusahaan Ventura Bersama				
PT Bangun Bersama Solusindo	Menara Sentraya Lantai 21, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu untuk bahan konstruksi, material bangunan, serta bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri.	**Beroperasi**	Rp43.061.798.385,-

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [POJK C.6]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan terkait penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun merger atau penggabungan usaha. Begitu juga dengan rantai pasokan, tidak mengalami perubahan signifikan yang berdampak terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Perseroan menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui sistem manajemen risiko yang disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Uraian selengkapnya tentang Pendekatan atau Prinsip Pencegahan disampaikan pada bahasan Manajemen Risiko pada bab Tata Kelola Keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Inisiatif Eksternal

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Selain daftar prestasi di atas, Perseroan juga mengikuti inisiatif eksternal berskala internasional dengan menjadi salah satu perusahaan yang menandatangani *Anti-Corruption Call to Action* bersama lebih dari 500 perusahaan lain di dunia. Inisiatif ini dikembangkan pada acara *UN Global Compact Leaders Summit* bulan September 2023 di Amerika Serikat. Keterlibatan Perseroan pada inisiatif ini dapat dilihat dalam laman UN Global Compact, yaitu https://unglobalcompact.org/take-action/action/anti-corruption-call-to-action.

Sriram Kannekanti, Executive Director **PROGRESPECT**	Heloisa Macari, General Manager **Protiviti Brasil**	German Prieto, Internal Audit **Provincia Seguros**
Oscar Santos, CEO **Prudens Faber S. de R.L. de C.V.**	Rifo Romelio V., CEO **PT AfterOil Energi Utama**	Bobby Septian Yahya, Audit Internal **PT Avia Avian Tbk**
Andi Patriana Rahim, President Director **PT Global Advis Indonesia**	Elim Sritaba, Chief Sustainability Officer **PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk**	Satrio Anindito, CEO **PT Kupuku Metamorfosis Nusantara**
Sera Noviany, ESG & Compliance Head	Roy Iman Wirahardja, Compliance and	Bobby D A Joris, Head HCCS









Penentuan Isi dan Topik Material Laporan

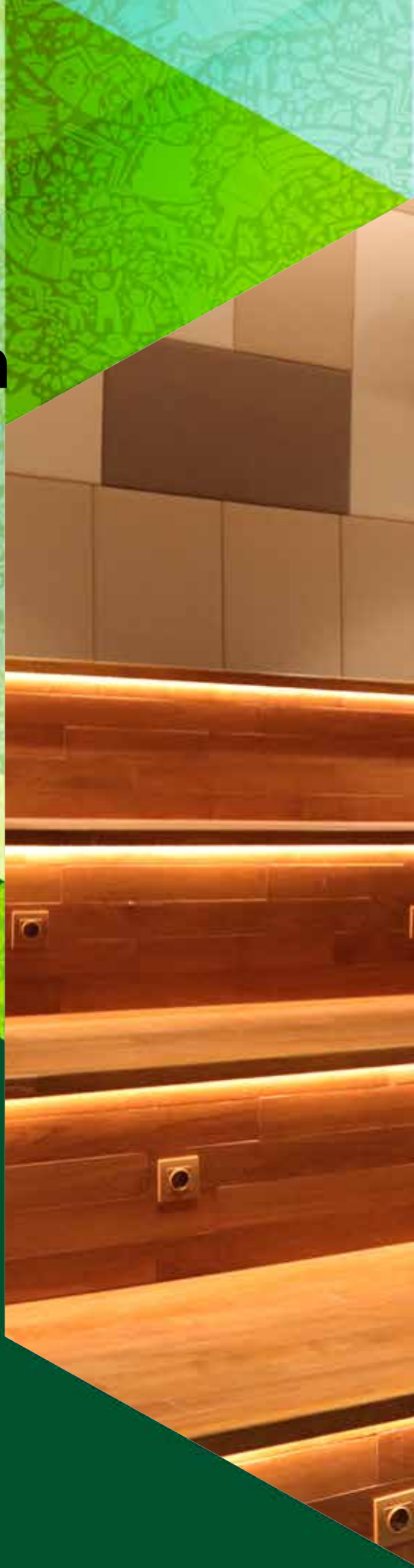

"Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan informasi mengenai penerapan aspek-aspek keberlanjutan dalam lingkup bisnis Perseroan yang terdiri dari 4 pilar, yaitu Mutu Produk dan Lingkungan; Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia; Etika dan Tata Kelola; serta Pengadaan Berkelanjutan. Melalui Laporan ini, kami mengungkapkan keseluruhan proses perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi terkait aspek-aspek keberlanjutan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan dan kontribusinya terhadap pencapaian TPB."



Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [POJK E.4]

Kami memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan layanan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena itu, kami melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan agenda keberlanjutan dengan memperhatikan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Proses pelibatan pemangku kepentingan menjadi bagian dari Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dari setiap kelompok pemangku kepentingan dengan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan, kami berpedoman pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* ("SES") 2015 yang menetapkan beberapa kriteria, sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Pengaruh**
   Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha.

2. **Ketergantungan**
   Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. **Tanggung Jawab**
   Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.

4. **Perhatian**
   Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, lingkungan sosial, atau tata kelola.

5. **Perspektif**
   Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.

Berdasarkan aspek-aspek pertimbangan tersebut, kami telah menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut. Hasil identifikasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL

Pemegang Saham dan Investor

Dasar Pemilihan
- Tanggung Jawab;
- Perspektif ; serta
- Pengaruh.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
- Pengembangan usaha;
- Kinerja keuangan dan operasional; serta
- Pembayaran dividen.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan
- Penyelenggaraan Rapat Pemegang Saham setiap tahun atau sesuai kebutuhan;
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun; serta
- Penyediaan sarana akses informasi.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan
- Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha;
- Melakukan penyesuaian penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan;
- Menetapkan kebijakan pembayaran dividen; serta
- Menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan pada berbagai media, seperti situs web Perseroan dan situs web bursa efek.

Karyawan

Dasar Pemilihan
- Tanggung Jawab;
- Ketergantungan;
- Perspektif; serta
- Pengaruh.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
- Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab;
- Kesehatan dan keselamatan kerja ("K3");
- Keberlangsungan usaha; serta
- Pengembangan kompetensi dan karier.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan
- Penyediaan sarana pengaduan karyawan;
- Pertemuan antara manajemen dengan perwakilan karyawan melalui Lembaga Kerja Sama Bipatrit sesuai kebutuhan; serta
- Pelaksanaan survei keluh kesah sesuai kebutuhan.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan
- Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan peraturan perusahaan terkait pengelolaan ketenagakerjaan;
- Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; serta
- Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta promosi jabatan.

PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL

Distributor

Dasar Pemilihan
- Tanggung Jawab; serta
- Ketergantungan.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
- Praktik pengadaan yang adil dan transparan;
- Pemenuhan kontrak kerja;
- Hubungan bisnis yang produktif dan mutual; serta
- Strategi rantai pasokan ramah lingkungan.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan
- Pertemuan dengan pemasok sesuai kebutuhan;
- Pelaksanaan audit dan penilaian terhadap vendor secara periodik; serta
- Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan
- Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak;
- Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip GCG;
- Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja; serta
- Memastikan vendor telah menerapkan praktik bisnis yang memerhatikan dampak lingkungan.

PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL

Masyarakat

Dasar Pemilihan

- Tanggung Jawab;
- Perhatian; serta
- Perspektif.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Kesehatan dan keselamatan operasi;
- Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta
- Program pengembangan masyarakat.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan

Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat sekitar.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta
- Melaksanakan program CSR bagi masyarakat melalui Avian Brands Peduli.

Pemerintah

Dasar Pemilihan

- Tanggung Jawab; serta
- Pengaruh.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku;
- Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak ("PNBP"); serta
- Pengungkapan pelanggaran.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan

- Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan;
- Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan; serta
- Penyediaan laporan pelanggaran melalui *whistleblowing system*.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan;
- Membayar kewajiban pajak dan PNBP;
- Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal; serta
- Mengungkapkan insiden-insiden pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pelanggan Toko

Dasar Pemilihan

- Tanggung Jawab;
- Ketergantungan; serta
- Perhatian.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Informasi produk dan jasa;
- Komunikasi pemasaran;
- Kualitas produk dan jasa;
- Pelabelan produk;
- Opini dan kebutuhan pelanggan; serta
- Peningkatan kepuasan pelanggan.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan

- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta
- Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Memutakhirkan informasi produk dan jasa;
- Mendaftarkan produk Perseroan kepada lembaga sertifikasi; serta
- Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan.

PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL

Pelanggan Pengguna Produk

Dasar Pemilihan

- Tanggung Jawab;
- Ketergantungan; serta
- Perhatian.

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Informasi produk dan jasa;
- Komunikasi pemasaran;
- Kualitas produk dan jasa;
- Pelabelan produk;
- Opini dan kebutuhan pelanggan; serta
- Peningkatan kepuasan pelanggan.

Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan

- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta
- Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan.

Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Memutakhirkan informasi produk dan jasa;
- Mendaftarkan produk Perseroan kepada lembaga sertifikasi; serta
- Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Topik Material Laporan Keberlanjutan

Kami menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang terdiri dari 4 pilar, yaitu Mutu Produk dan Lingkungan; Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia; Etika dan Tata Kelola; serta Pengadaan Berkelanjutan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini juga sekaligus merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kondisi ekonomi, lingkungan, dan sosial sekitar. Selain itu, dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian TPB.

Kami menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan merujuk pada prinsip-prinsip pelaporan sebagaimana diuraikan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

Akurasi

Kami melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian yang komprehensif dan relevan terhadap dampak dan kontribusi Perseroan.

Keseimbangan

Kami melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak dan kontribusi Perseroan.

Kejelasan

Kami menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

Keterbandingan

Kami memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar pemangku kepentingan dapat melakukan analisis mengenai perubahan dan perkembangan yang telah dilakukan berkaitan dengan pengelolaan dampak serta kontribusi Perseroan seiring berjalan waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

Kelengkapan

Kami menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak dan kontribusi Perseroan dapat dilakukan selama periode pelaporan.

Konteks Keberlanjutan

Kami melaporkan informasi mengenai kontribusi Perseroan dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

Ketepatan Waktu

Kami melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

Keterverifikasian

Kami mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi yang disajikan dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Identifikasi dan Penentuan Prioritas Topik [GRI 3-1]

Berdasarkan hasil analisis dari Laporan Keberlanjutan kami di tahun-tahun sebelumnya, kami merasa bahwa perlu untuk memperbarui topik material kami. Sebagai perusahaan yang memiliki cakupan produksi serta penjualan produk yang cukup besar, kami merasa sangat perlu untuk melakukan analisis materialitas secara lebih komprehensif. Kami mengidentifikasi topik yang relevan berdasarkan karakteristik industri kimia cat serta pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan. Tidak seperti sebelumnya yang hanya menggunakan metode *proxy* yang dilakukan oleh bagian terkait, namun melakukan pelibatan seluruh pemangku kepentingan kami secara lebih luas. Hal ini bertujuan agar topik materialitas yang kami tentukan tidak hanya faktual dengan kondisi yang dihadapi Perseroan di tahun 2023, namun juga relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap proses produksi kami.



Proses kami dalam mengidentifikasi dan menentukan topik material untuk Laporan Keberlanjutan ini diuraikan sebagai berikut:

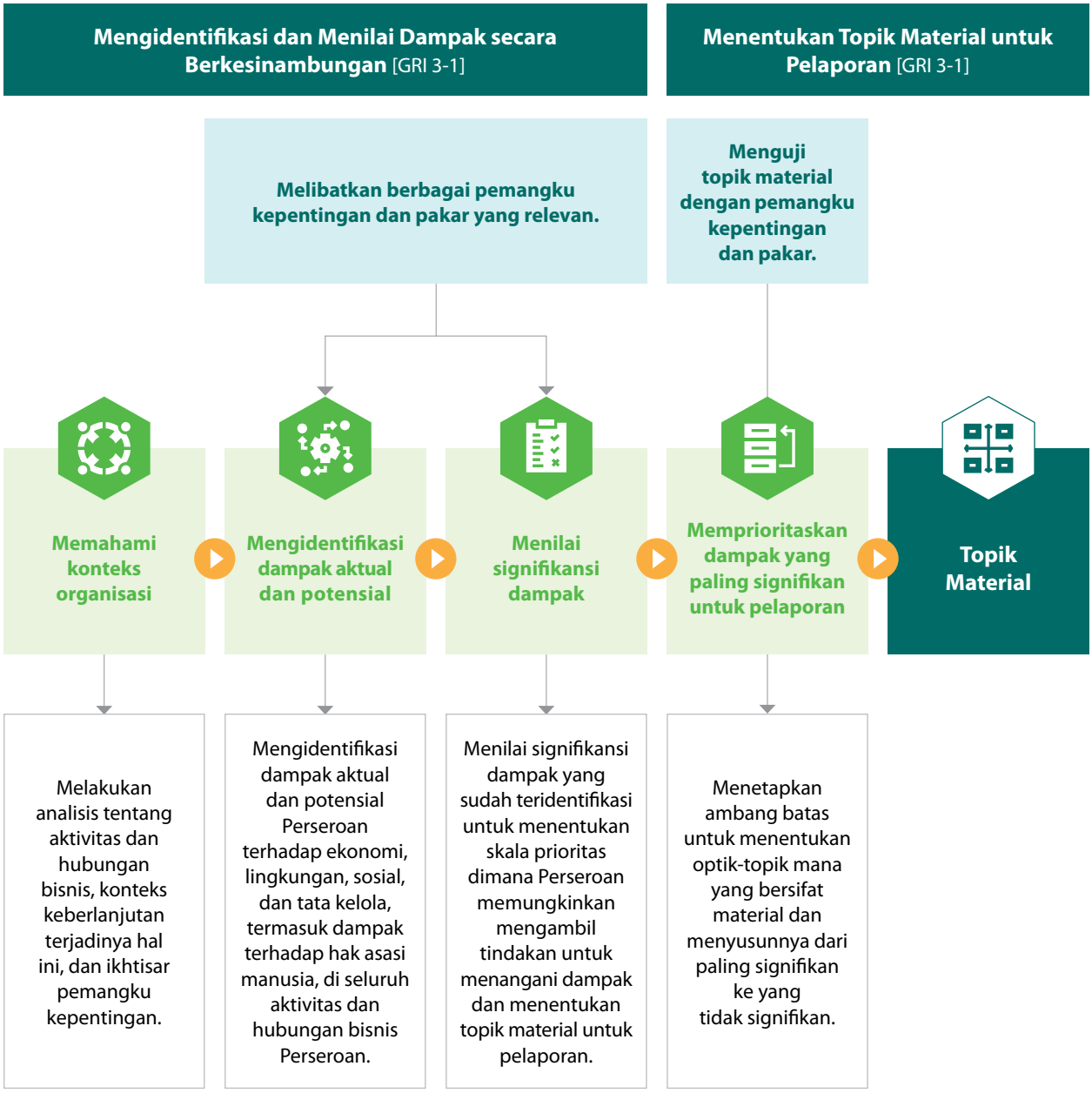

Identifikasi dan penentuan prioritas topik yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan ini kami laksanakan dengan melibatkan peran pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan, melalui survei. Metode tersebut kami laksanakan dengan menyebarkan kuesioner yang tersedia dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dari bulan Oktober – November 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, kami mendapatkan respons yang sangat baik, di mana tiap-tiap pihak yang mewakili kelompok pemangku kepentingan telah memberikan jawaban serta pendapat mereka mengenai topik-topik yang menjadi prioritas mereka di bidang keberlanjutan. Proses pembuatan topik pertanyaan dalam kuesioner ini juga telah mempertimbangkan isu-isu yang dianggap signifikan pada standar sektor manufaktur kimia, khususnya industri pembuatan cat. Kuesioner kami juga memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk mengungkapkan opini mereka di luar pertanyaan atau topik yang kami sebutkan dengan tujuan agar seluruh pemangku kepentingan tidak hanya merasa dilibatkan, namun juga senantiasa didengar oleh Perseroan demi kemajuan dan keberlanjutan bersama.

Jumlah pemangku kepentingan yang menjadi responden kami mencapai 505 orang yang terdiri dari kelompok Pemegang Saham/Investor, karyawan, distributor, masyarakat, pemerintah, pelanggan toko, pelanggan pengguna produk, dan lainnya. Adapun demografi pemangku kepentingan tersebut kami uraikan sebagai berikut:

DEMOGRAFI PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT DALAM PEMETAAN TOPIK MATERIAL

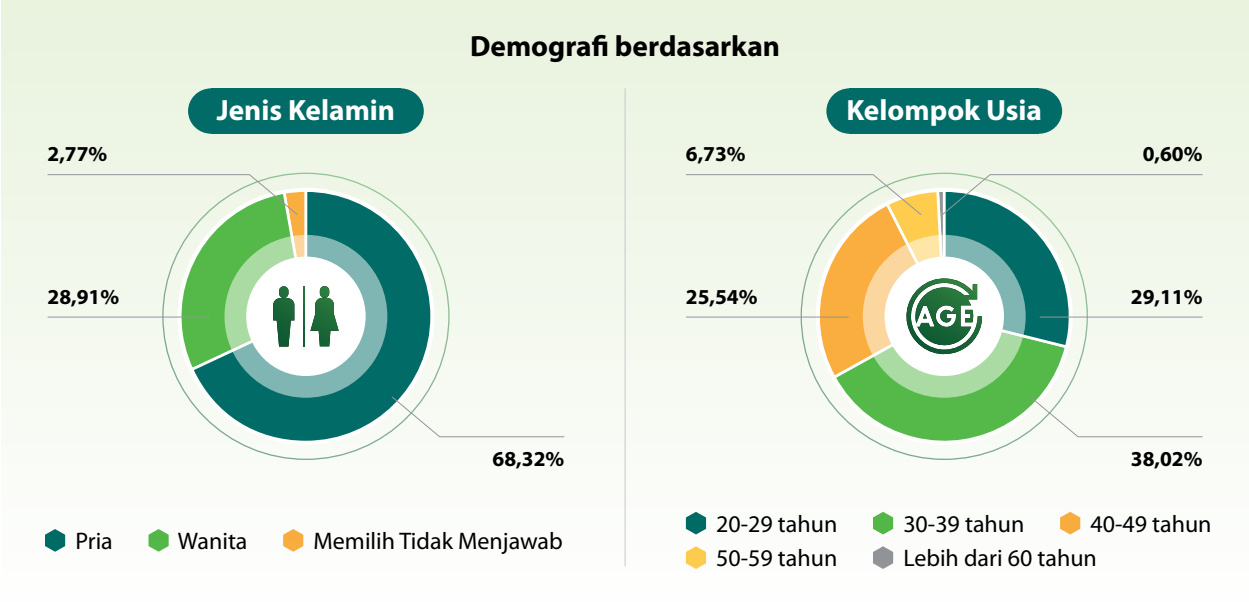

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 3-2]

Identifikasi yang dilakukan melalui proses pelibatan pemangku kepentingan ini sangat membantu kami dalam melengkapi perhatian serta pandangan kami mengenai dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola ("ESG") yang ditimbulkan oleh proses produksi kami yang kemudian juga berkontribusi dalam penentuan strategi dan sasaran ESG Perseroan. Dengan demikian, topik-topik material yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengalami perkembangan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya melalui penambahan beberapa topik. Informasi mengenai topik material Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan diuraikan sebagai berikut:

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN PENJELASANNYA

MUTU PRODUK DAN LINGKUNGAN

Topik Material: Pengadaan Bahan Baku & Produk yang Bertanggung Jawab

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 301

Kaitannya dengan SDGs:

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Sub-Topik:

- Persentase bahan terbarukan;
- Persentase penggunaan bahan hasil daur ulang;
- Persentase kemasan produk yang diambil dan diolah kembali oleh Perseroan; serta
- Produk-produk berkelanjutan yang dikeluarkan Perseroan.

MUTU PRODUK DAN LINGKUNGAN

Topik Material: Perlindungan Lingkungan

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 302 GRI 303 GRI 304 GRI 306

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Perlindungan lingkungan dan ekologi;
- Pengelolaan air;
- Pengelolaan dan praktik pengurangan energi;
- Pengelolaan dan pengurangan limbah; serta
- Daur ulang material.

Topik Material: Aksi Perubahan Iklim

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 305

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Transisi menuju energi bersih dan terbarukan;
- Target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1, 2, 3);
- Pemantauan dan evaluasi emisi Gas Rumah Kaca; serta
- Komitmen karbon netral dan *Net Zero Carbon*.

SOSIAL, KETENAGAKERJAAN, DAN HAK ASASI MANUSIA

Topik Material: Dampak dan Hubungan Masyarakat

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 202 GRI 413

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Program pembangunan atau kegiatan kesejahteraan masyarakat (CSR);
- Keterlibatan masyarakat;
- Penilaian dampak; serta
- Total karyawan yang direkrut dari masyarakat lokal.

Topik Material: Daya Tarik dan Retensi Bakat/Keahlian

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 401 GRI 404

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Pelatihan dan pengembangan karier karyawan;
- Tunjangan karyawan; serta
- Retensi karyawan.

SOSIAL, KETENAGAKERJAAN, DAN HAK ASASI MANUSIA

Topik Material: Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 403

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Sistem manajemen K3;
- Pencegahan kecelakaan atau bencana kerja;
- Partisipasi pekerja dan pelatihan tentang K3;
- Identifikasi bahaya;
- Penilaian dan investigasi kejadian; serta
- Promosi kesehatan pekerja atau karyawan.

Topik Material: Hak Asasi Manusia

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 202 GRI 405 GRI 406 GRI 408 GRI 409 GRI 411

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Keberagaman komposisi karyawan;
- Mempekerjakan penyandang disabilitas;
- Proporsi perempuan;
- Upah yang layak dan setara;
- Kepedulian dan perhatian terhadap karyawan;
- Tidak ada diskriminasi;
- Penghapusan pekerja anak dan pekerja paksa;
- Bebas pelecehan seksual; serta
- Hak-hak masyarakat setempat.

Topik Material: Manajemen/Hubungan Ketenagakerjaan

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 402 GRI 407

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Kebebasan berserikat;
- Perundingan bersama;
- Mekanisme pengaduan praktik ketenagakerjaan; serta
- Pemberitahuan minimum mengenai perubahan di lingkungan kerja.

Topik Material: Manajemen Hubungan Pelanggan

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 416 GRI 417 GRI 418

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Kualitas dan keamanan produk;
- Opini dan kebutuhan pelanggan;
- Pelabelan produk;
- Komunikasi pemasaran; serta
- Peningkatan kepuasan pelanggan.

ETIKA DAN TATA KELOLA

Topik Material: Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Operasional

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 2

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Mekanisme tata kelola perusahaan;
- Struktur dan komposisi tata kelola;
- Komposisi serta seleksi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi;
- Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kebijakan remunerasi;
- Peran badan tata kelola tertinggi dalam keberlanjutan; serta
- Jaminan eksternal.

Topik Material: Manajemen Integritas serta Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 205 GRI 207 GRI 415

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Kode etik;
- Persaingan bisnis yang sehat;
- Anti-korupsi;
- Tata kelola perpajakan;
- Kontribusi politik;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (ekonomi, lingkungan, sosial); serta
- Pengungkapan pelanggaran.

Topik Material: Manajemen Keamanan Informasi

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 418

Kaitannya dengan SDGs:

-

Sub-Topik:

- Kebijakan dan sistem keamanan informasi;
- Pengendalian dan tindakan risiko kebocoran informasi; serta
- Perlindungan keamanan data seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

PENGADAAN BERKELANJUTAN

Topik Material: Manajemen Rantai Pasokan

Pengungkapan Standar GRI:

GRI 308 GRI 414

Kaitannya dengan SDGs:



Sub-Topik:

- Tindakan pengadaan dan rantai pasok berkelanjutan (kebijakan, penilaian, pelatihan, dokumentasi, dan pelaporan untuk pemasok); serta
- Strategi rantai pasokan ramah lingkungan.

Tingkat Materialitas

Selanjutnya, untuk menentukan tingkat materialitas konten Laporan Keberlanjutan, dilakukan pemetaan topik-topik material berdasarkan survei yang telah dilakukan kepada pemangku kepentingan. Hasil pemetaan tersebut menunjukkan gambaran tingkat materialitas konten Laporan Keberlanjutan di bawah ini:

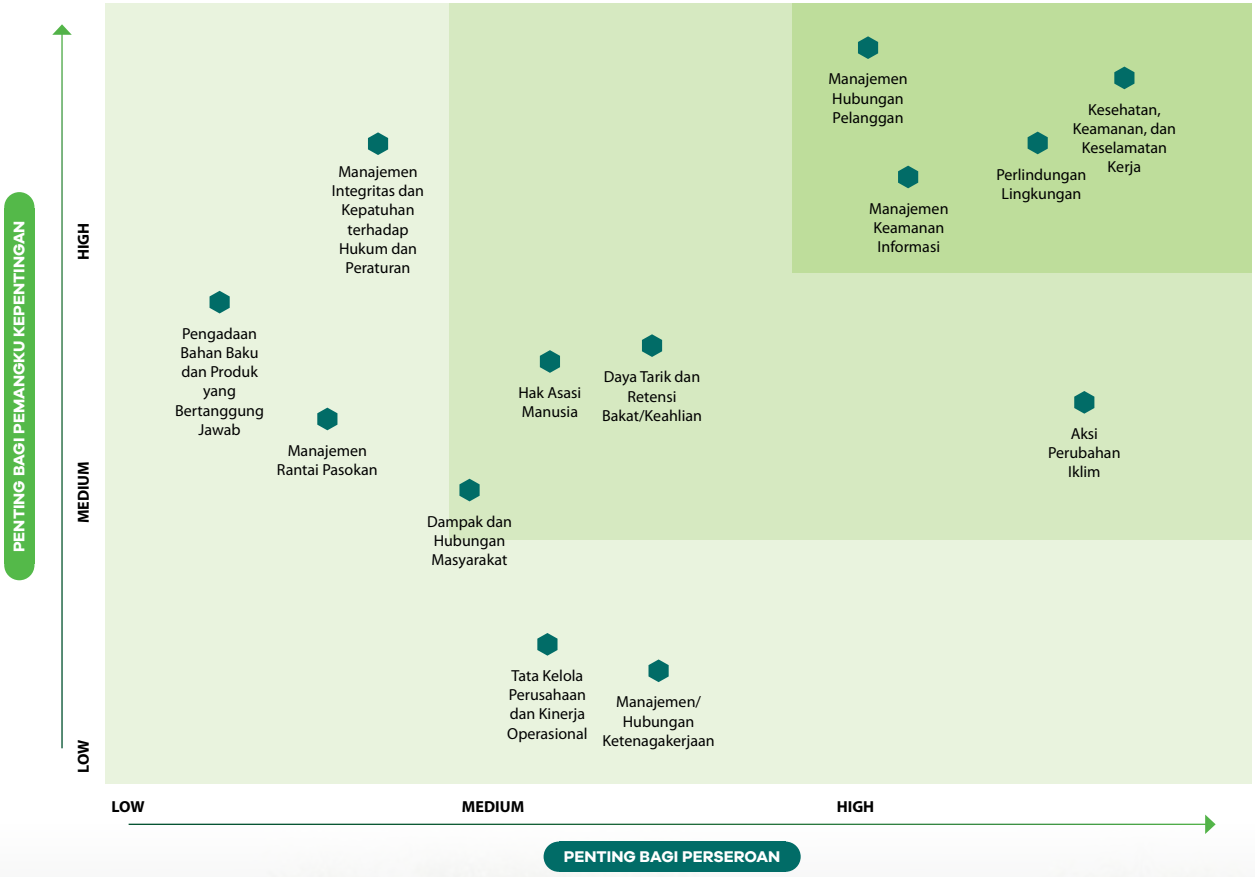



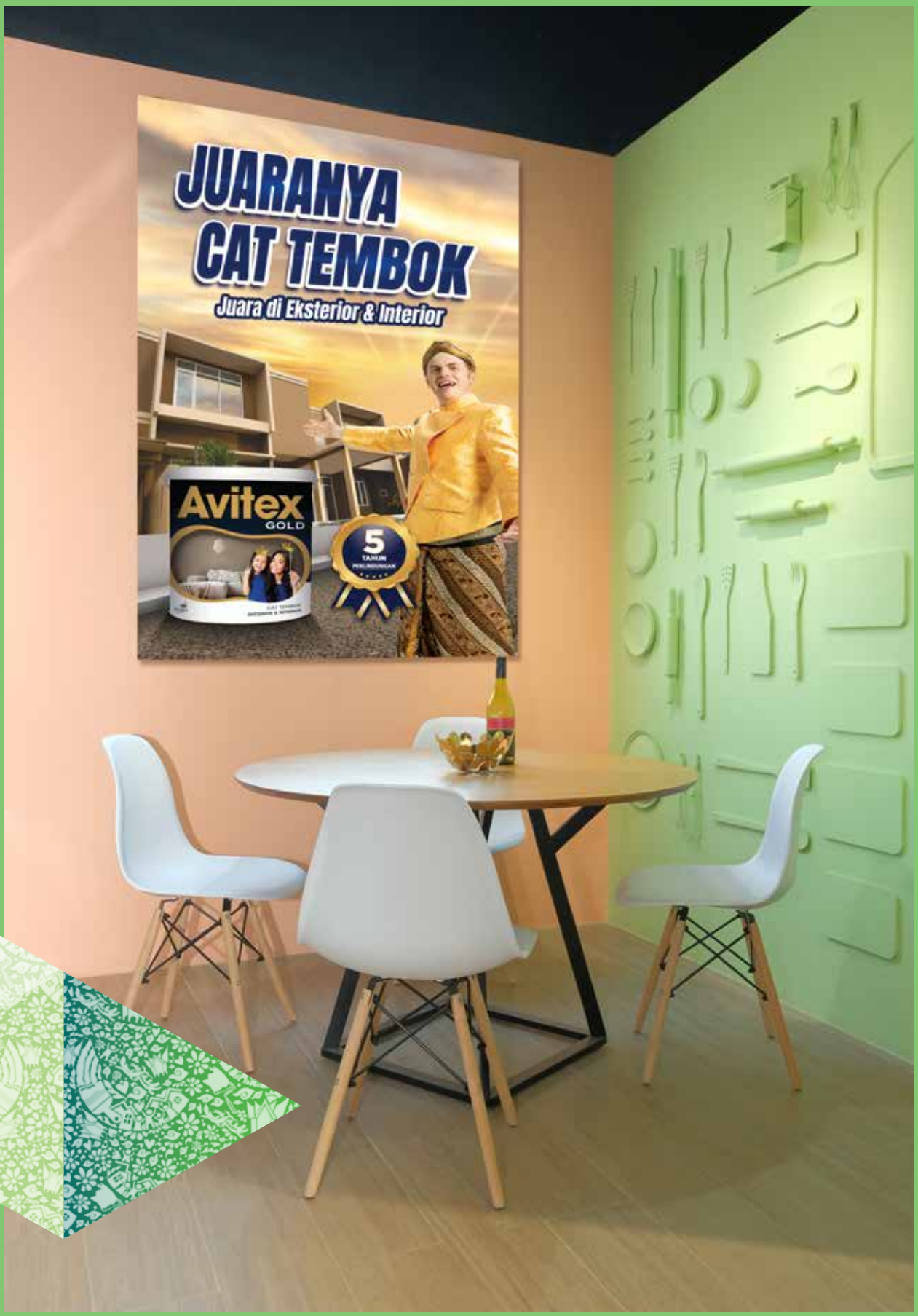
JUARANYA
CAT TEMBOK
Juara di Eksterior & Interior
Avitex
GOLD
5

Tata Kelola Keberlanjutan



"Perseroan terus berfokus pada penciptaan nilai bersama untuk jangka panjang sehingga penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi fondasi penting untuk meraih tujuan tersebut. Dalam penerapannya, kegiatan operasional Perseroan tidak hanya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan juga turut mengedepankan pemenuhan kewajiban terhadap pemangku kepentingan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola."







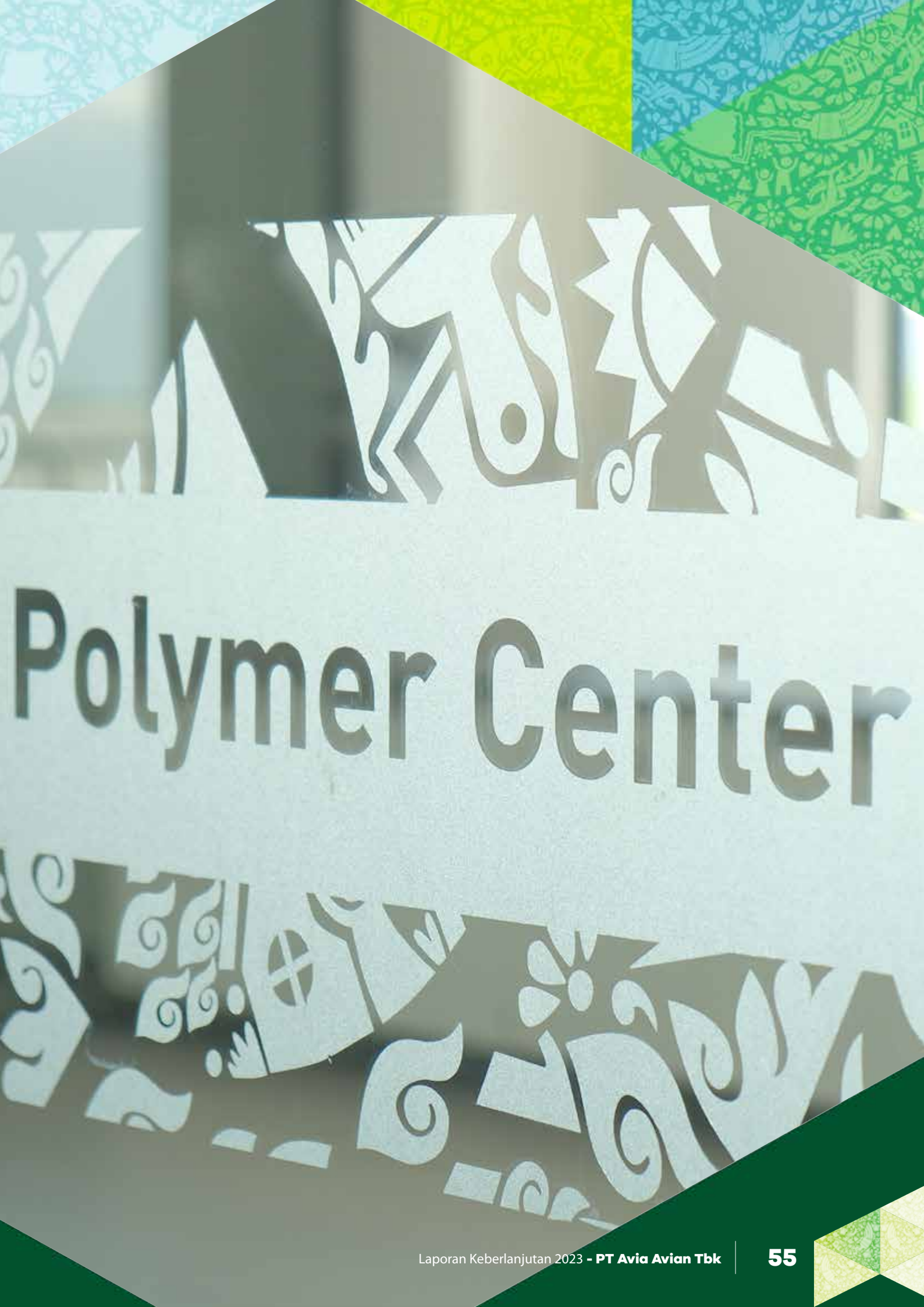
Polymer Center

PENCAPAIAN KAMI [GRI 3-3]

Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang mencakup

Tema Pelatihan

39 tema

Total Jam Pelatihan

4.301,99 jam.

Proporsi keterwakilan wanita dalam jajaran Direksi telah mencapai



20,00%

sejak tahun 2022.

Perseroan telah melakukan identifikasi dan tidak menemukan ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan produk.

Nihil

ketidakpatuhan.

Komitmen terhadap Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Bagi kami, tata kelola keberlanjutan merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika dalam berusaha, serta senantiasa mengedepankan kepedulian terhadap pemangku kepentingan. Kami optimis, melalui komitmen akan penerapan tata kelola keberlanjutan yang konsisten, Perseroan akan semakin kokoh dan konsisten terus memberikan manfaat yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Selain itu, risiko-risiko yang berpotensi timbul dan berdampak negatif dari kegiatan usaha yang dijalankan akan dapat dimitigasi dan diminimalkan dampaknya. Pengelolaan risiko-risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dilakukan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip keberlanjutan yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah, serta 7 subjek inti yang terdapat pada ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, sebagaimana diuraikan berikut:



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-11]

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta Direksi yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan, termasuk untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Pendukung dan Unit Kerja Pendukung. Penerapan tata kelola tersebut didukung juga dengan adanya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang memuat kumpulan aturan bagi proses pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang baik, seperti pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi tiap-tiap organ Perseroan yang dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG"). Informasi mengenai struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

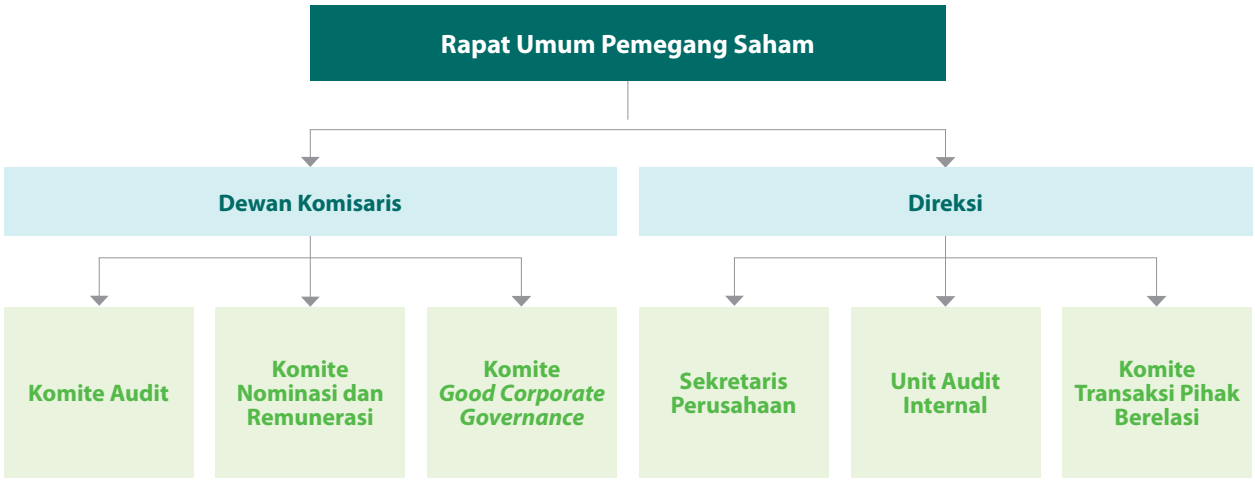

Tugas dan tanggung jawab struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan diuraikan sebagai berikut: [GRI 2-12, 2-14]

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak [GRI 2-12]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menunjukkan komitmennya dalam mendukung program keberlanjutan dengan memberikan persetujuan, pengawasan, serta evaluasi Perseroan terhadap strategi dan target-target yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Visi dan Misi Perseroan, serta topik materialitas.

Organ Tata Kelola	Penjelasan
RUPS	RUPS merupakan organ tata kelola yang memiliki kekuasaan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar, sekaligus menjadi media bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting terkait kelangsungan usaha dalam jangka panjang.
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memegang tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan strategi Perseroan, termasuk penerapan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite *Good Corporate Governance*.
Direksi	Direksi memegang tugas dan tanggung jawab dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, termasuk pengelolaan risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan kewenangan representatif dan manajerial. Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Transaksi Pihak Berelasi, serta manajemen pada Unit Kerja yang menjalankan kegiatan operasional secara langsung. [GRI 2-11]
Komite Audit	Komite Audit memegang tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, antara lain memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh audit internal maupun auditor eksternal, menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organ Tata Kelola	Penjelasan
Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi memegang tugas dan tanggung jawab untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif, dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.
Komite *Good Corporate Governance*	Komite *Good Corporate Governance* memegang tugas dan tanggung jawab untuk melakukan sosialisasi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku dan menerima serta menindaklanjuti laporan dari setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh Insan Perseroan.
Sekretaris Perusahaan	Sekretaris Perusahaan memegang tugas dan tanggung jawab sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama Pemegang Saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.
Unit Audit Internal	Unit Audit Internal memegang tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan *assurance* dan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG di Perseroan.
Komite Transaksi Pihak Berelasi	Komite Transaksi Pihak Berelasi memegang tugas dan tanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, khususnya dalam hal pengelolaan transaksi-transaksi Perseroan dengan pihak terafiliasi melalui pemberian masukan dan saran terkait transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dan grup usaha, agar transaksi afiliasi tersebut dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023 [GRI 2-9]

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Masa Jabatan	Keahlian
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama	Pria	2021 - 2026	Manajemen
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen	Pria	2021 - 2026	Ekonomi

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023 [GRI 2-9]

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Masa Jabatan	Keahlian
Wijono Tanoko	Direktur Utama	Pria	2021 - 2026	Penjualan dan Pemasaran
Ruslan Tanoko	Wakil Direktur Utama	Pria	2021 - 2026	Teknik Kimia
Robert Christian Tanoko	Direktur	Pria	2021 - 2026	Bisnis dan Perdagangan
Kurnia Hadi Sinanto	Direktur	Pria	2021 - 2026	Akuntansi
Angelica Tanisia Jozar	Direktur	Wanita	2022 - 2026	Teknik

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 [GRI 405-1]

Umur	Pria	Wanita	Total
Keberagaman Dewan Komisaris			
>50 Tahun	2	-	**2**
30 - 50 Tahun	-	-	**-**
<30 Tahun	-	-	**-**
Total Dewan Komisaris	2	-	**2**
Rasio Dewan Komisaris (%)	100,00	-	**100,00**
Keberagaman Direksi			
>50 Tahun	2	-	**2**
30 - 50 Tahun	2	1	**3**
<30 Tahun	-	-	**-**
Total Direksi	4	1	**5**
Rasio Direksi (%)	80,00	20,00	**100,00**



Secara bertahap, Perseroan memastikan bahwa komposisi dari Dewan Komisaris dan Direksi tidak didominasi oleh satu gender tertentu. Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterwakilan wanita melalui penunjukan Ibu Angelica Tanisia Jozar sebagai Direktur, sehingga proporsi keterwakilan wanita dalam jajaran Direksi telah mencapai 20,00% sejak tahun 2022. Keberagaman ini juga diyakini dapat memberikan sudut pandang yang baru dalam pengambilan keputusan di jajaran *top management*.

Informasi terkait pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab organ tata kelola lebih lanjut terdapat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19, 2-20]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kewenangan Pemegang Saham, serta disahkan melalui RUPS. Kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditetapkan sejak tanggal 27 Desember 2021. Begitu juga dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada hasil keputusan RUPS dengan pendelegasian wewenang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengungkapan informasi lebih lengkap mengenai nominasi dan remunerasi, termasuk besaran remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Begitu juga dengan penilaian kinerja Direksi, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Pengungkapan informasi lebih lengkap mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Pengelola Aspek Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan [GRI 2-12, 2-13] [POJK E.1]

Pengelolaan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan dan sosial menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab unit-unit kerja yang terkait yang bertanggung jawab kepada Direksi. Pada saat ini, Perseroan belum membentuk komite atau tim keberlanjutan khusus. Namun, pendelegasian tugasnya diberikan kepada unit-unit kerja yang relevan dengan topik-topik keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [GRI 2-17] [POJK E.2]

Perseroan secara aktif terus mengupayakan peningkatan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman insan Perseroan terkait dengan prinsip keberlanjutan melalui serangkaian program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diselenggarakan oleh pihak internal Perseroan maupun pihak eksternal yang profesional dan kredibel. Kami memandang bahwa pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai prinsip keberlanjutan yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan menjadi hal yang fundamental dalam mendukung pencapaian target-target keberlanjutan yang telah disusun Perseroan. Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan telah diberikan kepada 1.642 peserta atau sebanyak 19,37% dari karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI. Program tersebut mencakup 39 tema pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 4.301,99 jam. Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

No.	Tema Pelatihan	Total Peserta (Orang)	Total Jam Pelatihan
1.	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)	332	345
2.	*8 Waste*	441	874
3.	*Artificial Intelligence ("AI")* dan *Sustainability* dalam Profesi Keuangan	1	3
4.	Sertifikasi Auditor Energi	1	32
5.	Auditor Internal Sistem Manajemen Terintegrasi	20	450
6.	*Awareness APAR*	52	129
7.	*Awareness ISO:14001*	24	60
8.	*Awareness ISO:45001*	50	100
9.	*Awareness ISO:50001*	62	148,50
10.	*Awareness Reachstruck*	12	132
11.	*CSR Community Development*	1	24
12.	*ESG Beyond Compliance: Best Practice for Advancing Sustainability in the Face of Global Complex Challenges*	1	4
13.	ILCAN *Training Series on Life Cycle Assesment ("LCA") PROPER*	1	32
14.	Sertifikasi Kebakaran - Tingkat B	2	110
15.	Sertifikasi Kebakaran - Tingkat C	13	660
16.	Sertifikasi Kebakaran - Tingkat D	8	198
17.	Kompetensi Keanekaragaman Hayati	1	16
18.	Manajemen Kebakaran	1	3
19.	Manajemen Limbah B3	275	305
20.	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG *Rating*	2	4
21.	Sertifikasi Operator *Boiler*	3	118
22.	Sertifikasi Operator *Forklift*	2	48
23.	Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat untuk Inovasi Sosial PROPER	1	22,50
24.	Sertifikasi Penanggung Jawab Limbah Non-B3	1	24
25.	Penegakan dan Pengawasan Hukum Lingkungan Hidup serta Penerapan Standar Mutu K3 Lingkungan Kerja sebagai Upaya Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup	1	16
26.	Penyampaian Materi *Good Corporate Governance* & ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ACGS") dan Aksi Korporasi (Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha & Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan)	1	7,58

No.	Tema Pelatihan	Total Peserta (Orang)	Total Jam Pelatihan
27.	Penyampaian Materi untuk Non-Pajak dan Laporan Keberlanjutan	1	4,75
28.	*Refreshment* P3K	36	72
29.	*Safety and Handling of Petrochemical Product*	25	112,50
30.	Sosialisasi GCG	83	83
31.	Sosialisasi *General Safety*	9	9
32.	Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan	49	49
33.	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ACGS	2	4,66
34.	Sosialisasi *Questionnaire Sustainability*	93	46,50
35.	Sosisalisasi *Doorlock* dan Tanggap Darurat Lokasi Produksi Tidar	26	26
36.	*Sustainability in Action: Opportunities for a Better Tomorrow in Indonesia*	3	9
37.	*Talkshow* Lingkungan (Persetujuan Teknis Emisi)	3	6
38.	*The Future of Sustainability Reporting an Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia*	1	2
39.	*The Value of Social Responsibility for Positive Impact on Development, Business, and Society Across Manufacturing*	2	12
Total		**1.642**	**4.301,99**

Selain melakukan pelatihan terhadap karyawan, Perseroan juga melakukan pelatihan terkait keberlanjutan kepada perusahaan mitra, baik pemasok maupun distributor, sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal Perseroan. Data mengenai pelatihan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tema Pelatihan	Total Peserta (Orang)	Total Jam Pelatihan
1.	Sosialisasi Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan dan Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3	36	1,50

Manajemen Risiko Keberlanjutan [GRI 2-25] [POJK E.3]

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko sebagai bagian dari prinsip pencegahan, tindakan terencana, dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi dapat merugikan atau membahayakan Perseroan, termasuk untuk meminimalisir potensi-potensi risiko terkait keberlanjutan. Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen risiko yang diimplementasikan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Perseroan juga secara berkala dan berkelanjutan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem manajemen risiko yang telah berjalan serta berupaya untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Pengembangan manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan membangun infrastruktur awal, yaitu kebijakan, pedoman, dan prosedur manajemen risiko yang merupakan panduan dalam menjalankan manajemen risiko bagi seluruh pemilik risiko yang disesuaikan dengan selera dan toleransi risiko manajemen.

Perseroan memandang bahwa penerapan manajemen risiko yang memadai dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh bagi Perseroan sekaligus dapat menjadi dasar atau acuan dalam penentuan langkah-langkah mitigasi untuk diketahui sejak awal sehingga mampu mengurangi dampak risiko. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi dan menciptakan nilai sehingga dapat meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi, dan mendukung pencapaian target-target Perseroan.

Adapun tujuan penerapan manajemen risiko selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

1. **Melindungi Perseroan dari tingkat risiko yang signifikan dan yang dapat menghambat pencapaian target Perseroan.**
2. **Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.**
3. **Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing Perseroan.**
4. **Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mencapai target yang telah ditetapkan.**
5. **Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko, sehingga dapat menjadi budaya Perseroan.**

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Risiko yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan keberlanjutan beserta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risiko terkait Bisnis dan Industri	
Indikasi	**Mitigasi**
Perseroan menghadapi persaingan yang ketat, dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.	• Meningkatkan investasi dalam pengembangan produk serta selektif dalam kegiatan promosi, periklanan, dan distribusi produk; serta • Menetapkan harga produk yang kompetitif berdasarkan kombinasi berbagai faktor, termasuk kemampuan Perseroan untuk mendiferensiasikan produk Perseroan dari produk-produk pesaing.
Indikasi	**Mitigasi**
Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh pasokan listrik, bahan bakar, air, peralatan, serta suku cadang yang memadai dan tidak terputus, atau memperolehnya dengan harga yang menguntungkan.	• Memastikan perjanjian kerja sama dengan vendor terjaga dengan baik; • Memastikan alternatif vendor; serta • Mencari sumber energi alternatif, seperti pemakaian solar panel, sehingga pasokan listrik tetap terjaga.
Indikasi	**Mitigasi**
Dalam mempertahankan kesuksesan usahanya, Perseroan bergantung pada keberadaan personel inti tertentu dan keberhasilannya dalam merekrut serta mempertahankan personel berkualifikasi tertentu lainnya.	• Meningkatkan kualitas sumber daya manusia; • Memperhatikan proses rekrutmen, pengembangan, dan jenjang karier; serta • Membangun kerja sama dengan universitas/akademi terkemuka untuk mendapatkan *talent-talent* yang berkualitas.

Risiko Umum	
Indikasi	**Mitigasi**
Regulasi emisi gas rumah kaca dan isu perubahan iklim dapat berdampak buruk pada operasi dan pasar Perseroan.	Menerapkan dan meningkatkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) dan Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) serta memantau konsistensi penerapan di lingkungan Perseroan, misalnya pengembangan produk ramah lingkungan (*green label*), pemakaian energi terbarukan (solar panel), pemakaian *forklift* listrik menggantikan diesel, serta menggantikan energi solar untuk *thermo* dan *boiler* dengan energi gas. Selain itu, program-program terkait kepedulian lingkungan hidup juga senantiasa diselaraskan dengan ISO 26000 yang menjadi salah satu standar panduan tentang tanggung jawab sosial.
Indikasi	**Mitigasi**
Aktivisme buruh, kerusuhan, dan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia mungkin memiliki dampak material yang merugikan bagi Perseroan.	Perseroan selalu berusaha memenuhi semua peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan untuk meminimalkan risiko terkait.
Indikasi	**Mitigasi**
Pemanfaatan teknologi informasi serta *database* memiliki risiko dan ancaman terkait keamanan data, keamanan siber, dan perlindungan privasi.	Perseroan menyediakan infrastruktur yang andal dalam mengelola segala bentuk risiko keamanan data dan mengikuti perkembangan teknologi dengan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001).

Informasi lebih lengkap mengenai profil risiko, pengukuran risiko, dan langkah mitigasinya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko [GRI 2-18]

Penerapan manajemen risiko melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan dari organ-organ pendukung. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan pembahasan dalam rangka memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya, termasuk yang terkait dengan sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Kami terus mendorong setiap insan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta mengambil keputusan bisnis dengan menggunakan pendekatan keberlanjutan. Oleh karena itu, kami membangun dasar-dasar keberlanjutan melalui komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik serta penerapan GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan, termasuk menyediakan sarana pengaduan terhadap pelanggaran norma-norma yang diatur di dalamnya. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi, penyadartahuan, serta pelatihan terkait keberlanjutan kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal lain untuk memberikan informasi terbaru serta keterlibatan seluruh pihak untuk mencapai target-target keberlanjutan Perseroan, khususnya pada aspek-aspek ESG.

Kode Etik [GRI 2-23]

Kami telah menetapkan standar perilaku minimum bagi seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak, serta personil lainnya yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan. Kebijakan yang terangkum dalam Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan tersebut merupakan bagian dari komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis yang beretika dan memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan. Penyusunan dan penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan ditujukan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, pelanggaran norma, termasuk tindakan korupsi dan gratifikasi, serta permasalahan sosial lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Agar tujuan tersebut tercapai, maka kami melakukan sosialisasi secara berkala sehingga pihak-pihak yang berkewajiban mampu memahami dan mematuhinya secara menyeluruh. Sosialisasi dilakukan melalui media internal maupun melalui situs web Perseroan yang dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Adapun Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan tersebut mengatur beberapa aspek perilaku yang diuraikan sebagai berikut:

Pokok-Pokok dalam Kode Etik

Standar Etika Usaha

- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
- Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan
- Etika Perusahaan dengan Konsumen
- Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
- Etika Perusahaan dengan Pesaing
- Etika Perusahaan dengan Media Massa
- Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
- Tanggung Jawab kepada Pemerintah
- Tanggung Jawab kepada Masyarakat dan Lingkungan
- Tanggung Jawab dalam Berinovasi

Standar Pedoman Perilaku

- Komitmen Individu
- Komunikasi dan Penyampaian Informasi
- Menjaga Kerahasiaan Data, Informasi Rahasia, dan Informasi Material Perusahaan
- Penggunaan Teknologi Perusahaan
- Kerja Sama antar Insan Perusahaan
- Kesetaraan Perlakuan dan Pemberian Kesempatan
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
- Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
- Integritas Pelaporan Keuangan
- Perlindungan Aset Perusahaan
- Perencanaan dan Penggunaan Anggaran
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
- Benturan Kepentingan

Informasi lebih lengkap terkait Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (https://avianbrands.com/investor/l2/kebijakan-tata-kelola/etika-usaha-dan-pedoman-perilaku).

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, dan Penipuan

Kami memandang bahwa tindakan korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang akan sangat berdampak negatif terhadap citra positif dan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk meningkatkan dan memelihara budaya anti korupsi dalam rangka mencegah kerugian, baik materil maupun non-materil. Kebijakan mengenai penerapan anti korupsi dalam lingkungan bisnis Perseroan tertuang dalam Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memerangi tindakan korupsi, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi korupsi melalui penerapan prosedur dan pedoman unit kerja yang wajib diikuti oleh seluruh insan Perseroan. Dalam rangka menutup peluang terjadinya korupsi, Perseroan juga telah melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam mata rantai dan operasional usaha yang berpotensi besar terjadi korupsi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkesinambungan terkait dengan anti korupsi kepada karyawan dan seluruh organ tata kelola untuk menjamin aktivitas operasi yang bersih dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Komitmen tersebut direalisasikan melalui penandatanganan Pakta Integritas dan program induksi bagi karyawan baru. Seluruh karyawan Perseroan telah memperoleh sosialisasi dan menandatangani Pakta Integritas tersebut. [GRI 205-1, 205-2]

Tinjauan Risiko Anti-Korupsi

Perseroan telah melakukan tinjauan mandiri mengenai risiko terjadinya korupsi dan kecurangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance* ("GCG") di lingkungan Perseroan. Berdasarkan tinjauan dari kegiatan pemeriksaan Unit Audit Internal, terdapat risiko minor sebesar 0,79% dari 381 total area pemeriksaan. Unit Audit Internal dan manajemen telah melakukan perbaikan atas risiko tersebut sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. [GRI 205-1]

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2023, terdapat 3 kasus minor dugaan tindak korupsi yang terjadi, di antaranya 1 kasus diperoleh dari sistem *whistleblowing* dan 2 kasus diperoleh dari temuan proses audit internal. Seluruh laporan dan temuan telah ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi kebenaran serta diselesaikan oleh tim terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja [GRI 2-23]

Perseroan mengharapkan mitra kerja untuk menaati seluruh peraturan yang berlaku dan memenuhi ketentuan-ketentuan yang adil dalam menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan. Sebagai panduan pelaksanaan komitmen ini, Perseroan telah menetapkan standar etika dengan mitra kerja, yang memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Memilih mitra kerja berdasarkan aspek kredibilitas, kompetensi, integritas, dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menjajaki peluang bisnis yang ada dalam upaya mendorong pertumbuhan Perseroan dari waktu ke waktu.
3. Membina iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan, serta membangun komunikasi secara jujur dan intensif.
4. Terlebih dahulu membuat analisis risiko dan untuk setiap kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis oleh unit kerja yang kompeten.
5. Memenuhi hak dan kewajiban berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antar pihak.
6. Perseroan dapat mengakhiri hubungan bisnis dengan mitra kerja ketika kepentingan Perseroan tidak lagi terpenuhi atau ketika hubungan kerja tersebut berpotensi menimbulkan bahaya bagi masyarakat atau lingkungan.
7. Tidak saling memengaruhi, baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan timbulnya persaingan usaha tidak sehat, penurunan kualitas produk, serta gangguan terhadap proses pengadaan dan distribusi produk.
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang atau jasa.
9. Berupaya mendukung upaya pemerintah dalam mendukung mitra usaha mikro, kecil, dan menengah.

Etika Perusahaan dengan Pemasok [GRI 2-23]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip persaingan, transparan, adil, wajar, dan akuntabel. Dalam merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Standar Etika dengan Pemasok, yang memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Penentuan pemasok harus didasarkan pada kompetensi, integritas, kinerja, rekam jejak, dan kebutuhan Perseroan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
2. Menghormati hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan perjanjian perikatan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menjalankan proses pengadaan yang transparan, adil, wajar, dan perlakuan setara selama proses pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak.
4. Melakukan evaluasi atas kinerja pemasok secara periodik serta memberikan tindakan tegas kepada pemasok yang melanggar Etika Usaha Perseroan.
5. Melaporkan penerimaan gratifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, dari pemasok.
6. Dalam hal akan melakukan kegiatan bisnis/transaksi dengan pemasok dengan nilai material yang sangat besar bagi Perseroan, terlebih dahulu harus membuat analisis risiko oleh unit kerja yang kompeten.
7. Tidak melakukan tindak pemerasan kepada para pemasok, baik langsung maupun tidak langsung, atau tindakan sejenis lainnya yang dapat mencemarkan nama baik Perseroan dan/atau berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku.

Praktik Anti Persaingan

Kebijakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang dimiliki oleh Perseroan menyatakan bahwa Perseroan senantiasa melakukan persaingan secara sehat dengan mengandalkan keunggulan produk, layanan, dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha, termasuk pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip persaingan yang sehat, yaitu secara transparan, adil, wajar, dan akuntabel, serta menerapkan kebijakan persaingan usaha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan mengenai isu-isu terkait anti persaingan juga dapat disampaikan melalui sistem *whistleblowing*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dengan menyediakan fasilitas sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System* "WBS"). WBS ini menjadi media bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan atau pelanggaran hukum yang terjadi dan/atau dilakukan oleh insan Perseroan. Melalui WBS, Perseroan dapat memperoleh informasi dan pengungkapan kejadian terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan kerugian, termasuk penurunan citra Perseroan. Selain itu, WBS juga dapat memberikan masukan bagi Perseroan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas terhadap kelemahan dan kekurangan pengendalian internal sehingga Perseroan dapat merencanakan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan.

Mekanisme WBS pada Perseroan diuraikan sebagai berikut:

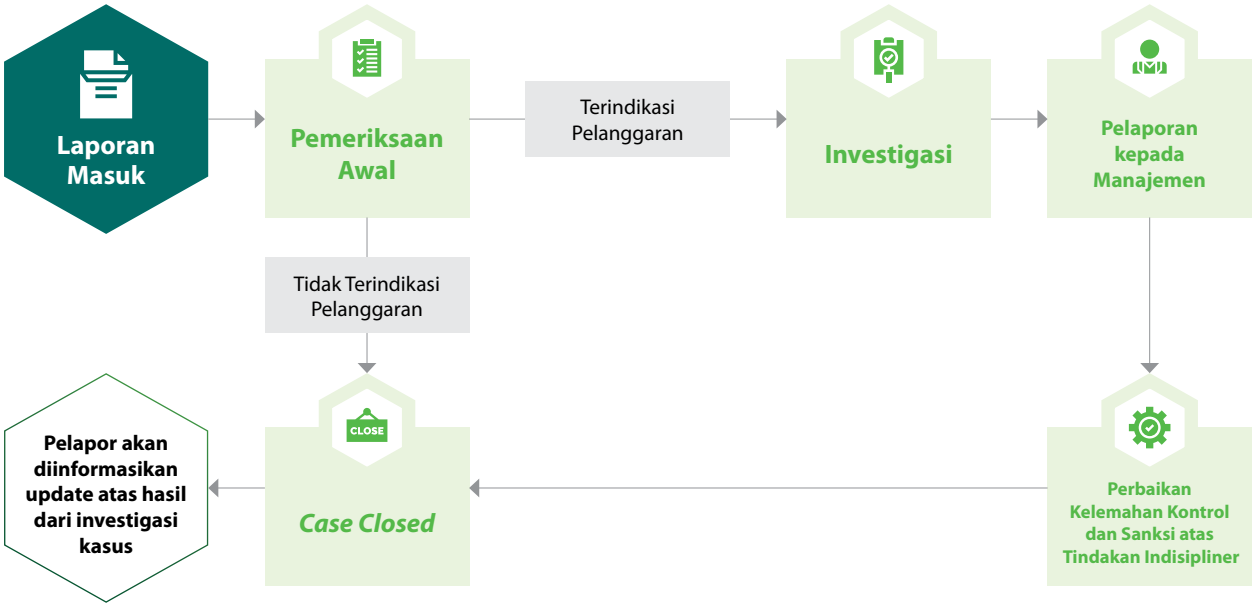

Setiap laporan pengaduan pelanggaran dapat disampaikan kepada:

Komite *Good Corporate Governance*
Gedung Avian Brands
Jl. Ahmad Yani No. 317
Surabaya, 60234
Jawa Timur, Indonesia
(62) 81138505000
www.avianbrands.com
pengaduan@avianbrands.com

Pengelolaan WBS ini menjadi tanggung jawab Komite *Good Corporate Governance* Perseroan. Melalui Komite tersebut, Perseroan senantiasa mengelola dan menindaklanjuti segala bentuk pelaporan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mengedepankan sikap independensi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Komite *Good Corporate Governance* akan mengumpulkan data, dokumen, serta bukti lainnya yang relevan dengan pengaduan pelanggan yang masuk. Apabila bukti tersebut telah dinilai cukup, maka pengaduan tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan sekaligus dilaporkan juga kepada Direksi. Namun, apabila laporan pelanggaran tidak memiliki bukti yang kuat sehingga tidak dapat masuk ke tahap penyelidikan, maka Komite *Good Corporate Governance* akan menyampaikan kepada pihak pelapor bahwa pengaduannya tidak dapat diproses lebih lanjut.

Sepanjang tahun 2023, terdapat 5 laporan pengaduan yang masuk melalui WBS dengan rincian 1 laporan *fraud*, 2 laporan major, 1 laporan minor, dan 1 laporan *no issue*. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh tim terkait serta diselesaikan sesuai dengan tingkat kesalahan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Pedoman Benturan Kepentingan [GRI 2-11, 2-15]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik, menjaga hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa bersikap tegas dan adil dalam menangani benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan. Perseroan juga memastikan tidak terdapat hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan Pedoman Benturan Kepentingan yang disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pedoman GCG, dan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, serta Budaya Perusahaan yang berlaku dan diterapkan dalam Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat hal-hal yang mengindikasikan terjadinya benturan kepentingan dalam setiap keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait Pedoman Benturan Kepentingan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (https://avianbrands.com/investor/l2/kebijakan-tata-kelola/pedoman-benturan-kepentingan).

Pedoman Kebijakan Komunikasi

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi sebagai panduan dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, serta komunitas pasar modal. Melalui kebijakan tersebut kami terus berupaya untuk menyediakan informasi secara lengkap, akurat, aktual, tidak menyesatkan dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan, serta berlaku wajar (adil) terhadap pemberian perlakuan kepada para Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak mereka sebagai Pemegang Saham Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait Pedoman Kebijakan Komunikasi dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (https://avianbrands.com/investor/l2/kebijakan-tata-kelola/kebijakan-komunikasi).

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, pejabat Perseroan, karyawan, dan pihak-pihak yang berelasi untuk bertindak dengan tanggung jawab, integritas, kepercayaan, rasa hormat dan loyalitas, serta mematuhi kewajiban hukum yang berlaku. Komitmen tersebut kami wujudkan dengan tidak adanya sanksi denda maupun sanksi hukum lain yang bersifat signifikan selama periode pelaporan, baik dari lembaga berwenang maupun dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa [GRI 416-2]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan identifikasi dan tidak menemukan ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan produk. Setiap produk Perseroan telah dilengkapi dengan *Safety Data Sheet* ("SDS") serta informasi keselamatan, kesehatan, dan lingkungan sesuai dengan *Globally Harmonized System* ("GHS").

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Perseroan senantiasa mengedepankan pengelolaan usaha yang berintegritas, independen, serta tidak memiliki orientasi keberpihakan terhadap pihak-pihak tertentu, khususnya partai politik. Kontribusi langsung maupun tidak langsung pada tujuan politik dapat berpotensi menghadirkan risiko korupsi, mengingat kontribusi tersebut dapat digunakan untuk memberikan pengaruh yang tidak layak pada proses politik. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan sikap netral Perseroan terhadap kepentingan politik maupun golongan tertentu. Dengan demikian, Perseroan tidak terlibat dari segi material maupun non-material terhadap kepentingan partai politik maupun politisi dari partai politik tertentu. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. [GRI 3-3]


Avian
BRANDS
Avitex
GOLD
5
BINTANG TAMU:
BODY BUILD


SHARE THE WONDER


Super Women


WARNA
TETAP CE
15 TAH
WARNA


Avian
BRANDS
SUPPORT MENTAL HEALTH WIT
Avian
BRANDS

Pertumbuhan Ekonomi yang Sehat



"Kami terus berupaya untuk mengembangkan fundamental bisnis yang dimiliki melalui berbagai program penelitian dan pengembangan terhadap produk-produk cat yang ramah lingkungan dan memberi nilai lebih untuk kebutuhan masyarakat. Komitmen ini tidak hanya ditujukan untuk mempertahankan ketahanan bisnis Perseroan, melainkan menjadi salah satu motivasi untuk turut menebar manfaat kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya."



PENCAPAIAN KAMI [GRI 3-3]

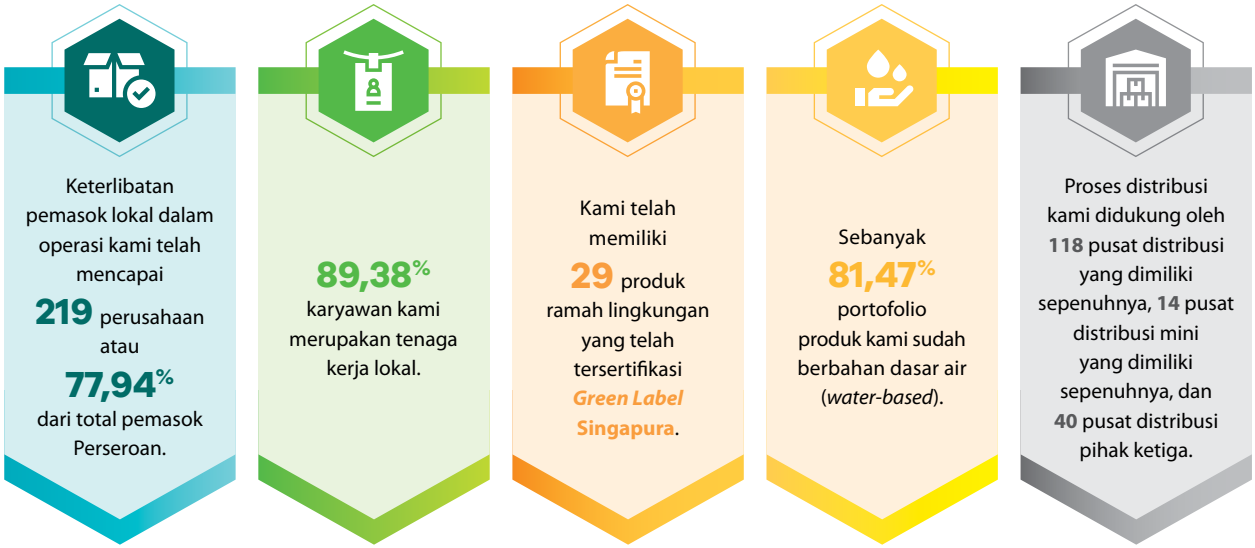

Strategi Pengelolaan Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan kunci utama dalam menunjang keberhasilan program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, kami harus fleksibel dan tangkas dalam menyesuaikan dengan perubahan yang ada, baik dalam bidang produksi maupun penjualan, untuk mempertahankan keunggulan bersaing dan ketahanan bisnis Perseroan. Dari segi produksi, saat ini kami telah memiliki 2 fasilitas produksi di Serang dan Sidoarjo dengan kapasitas produksi mencapai 286.416 metrik ton cat per tahun. Sedangkan dari segi penjualan, kami memiliki jaringan pemasaran dan distribusi yang tersebar luas di seluruh pelosok nusantara sehingga dapat dengan mudah dijangkau pelanggan. Sampai dengan akhir tahun 2023, kami telah memiliki 118 pusat distribusi yang dimiliki sepenuhnya, 14 pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya, 40 pusat distribusi pihak ketiga, dan telah bekerja sama dengan lebih dari 56.800 gerai toko bangunan. Luasnya pasar Perseroan ditunjang oleh giatnya pembangunan yang terjadi di Indonesia mengingat produk cat dekoratif kami dibutuhkan untuk aplikasi arsitektur, yaitu untuk mempercantik tembok ataupun struktur bangunan menjadi lebih halus, terlihat sempurna, memberi keindahan serta melindungi dari kerusakan akibat jamur dan lumut, sehingga hunian yang dimiliki menjadi lebih nyaman dan aman untuk dilihat dan ditempati. Informasi lebih lengkap terkait dengan strategi bisnis yang ditempuh Perseroan di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut: [GRI 3-3]

STRATEGI PENGELOLAAN PRODUK BERKELANJUTAN

1. Meningkatkan produk yang berkualitas, kompetitif, dan ramah lingkungan dengan biaya produksi yang efisien.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan pengiriman produk secara tepat waktu, memenuhi permintaan pelanggan, serta memberikan nilai tambah untuk pelanggan.
3. Memberikan sosialisasi dan informasi terkait keamanan serta keselamatan penggunaan produk.

Efektivitas penerapan strategi bisnis yang ditempuh Perseroan terkait dengan pengelolaan kinerja ekonomi juga dilakukan evaluasi secara periodik berdasarkan *Key Performance Indicator* ("KPI") berjenjang yang telah ditetapkan untuk manajemen Perseroan. Langkah ini untuk memastikan target dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai secara optimal. [GRI 3-3]

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Perseroan merupakan perusahaan cat dan pelapis dekoratif terbesar yang terintegrasi vertikal mulai dari riset dan pengembangan, proses manufaktur beberapa bahan baku utama, pembuatan sebagian kemasan, proses manufaktur produk cat, *filling-packing-storing,* hingga pemasaran dan distribusi produk. Sebagian besar bahan baku dan bahan penolong, seperti resin, pigmen, dan *additive*, untuk membuat produk cat dipenuhi oleh proses internal, selebihnya diperoleh dari pemasok. Oleh karena itu, manajemen rantai pasokan yang baik merupakan hal penting bagi kesinambungan usaha yang dijalankan Perseroan. Dalam mengupayakan hal tersebut, kami senantiasa menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan para pemasok melalui penerapan prinsip transparansi dan tanggung jawab. Kami terus memastikan pasokan bahan baku tetap terjaga pada level yang optimal guna memenuhi permintaan pasar dan target produksi.

Rantai pasokan Perseroan dalam memproduksi cat diuraikan sebagai berikut:

RANTAI PASOKAN PERSEROAN

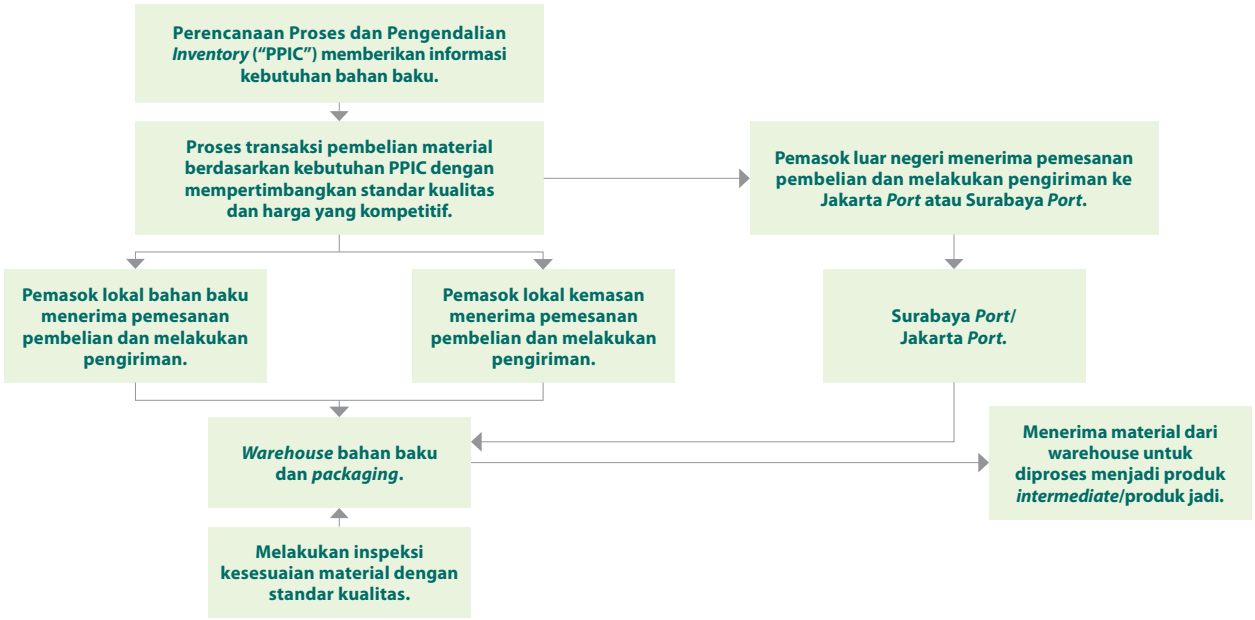

Proses pembelian dimulai dari Perencanaan Proses dan Pengendalian *Inventory* (*Process Planning and Inventory Control* atau "PPIC") yang dilanjutkan dengan proses pembelian yang dilakukan secara tersentralisasi untuk memastikan kualitas dan kesesuaian harga material dari pemasok. Setiap material yang dibeli dan dikirim wajib melalui proses *Incoming Quality Control* untuk memastikan barang yang dibeli memenuhi standar kualitas dan syarat keselamatan yang ditetapkan dan kemudian diteruskan untuk dipergunakan pada proses produksi. Kebutuhan bahan baku tersebut diperoleh Perseroan melalui pemasok yang berasal dari luar negeri (pemasok internasional) dan pemasok yang berasal dari wilayah di Indonesia (pemasok lokal).

Keterlibatan pemasok internasional dalam pengadaan bahan baku mencapai 62 perusahaan atau 22,06% dari jumlah pemasok kami. Salah satu tantangan proses pembelian bahan baku dari pemasok internasional adalah fluktuasi nilai tukar serta masalah pengiriman dengan kapal yang dapat menyebabkan ketidaktepatan waktu pengiriman. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap pergerakan mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat, serta pemantauan proses pengiriman bahan baku dari negara asal. Perseroan pun senantiasa disiplin dalam melakukan pembayaran dalam mata uang asing untuk menghindari efek spekulasi dan melakukan aksi lindung nilai (*forward contract*) terbatas.

Dengan melibatkan pemasok lokal untuk menyediakan bahan baku produksi, maka keberadaan Perseroan dapat memberikan dampak positif secara langsung bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Hal tersebut tercermin dari keterlibatan pemasok lokal dalam pengadaan bahan baku yang mencapai 219 perusahaan atau 77,94% dari jumlah pemasok kami. Informasi terkait pelibatan pemasok Perseroan diuraikan sebagai berikut: [GRI 203-2]

Proporsi Pengadaan dari Pemasok Lokal dan Nilai Transaksi [GRI 2-6]

Uraian	Satuan	2023**	2022**	2021*
Total Pemasok Lokal	Total Perusahaan	**219**	209	231
Total Pemasok	Total Perusahaan	**281**	275	307
Persentase Pengadaan dari Total Pemasok Lokal	%	**77,94**	76,00	75,24

Catatan:
* Perseroan dan TKTW; serta
** Perseroan, TKTW, dan TKBI.

Praktik Pengadaan yang Berkelanjutan

Selain mempertimbangkan kualitas produk serta manajemen rantai pasokan, pemilihan pemasok juga dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan komitmen dari pemasok tersebut akan praktik-praktik ketenagakerjaan dan lingkungan yang adil serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti melarang mempekerjakan karyawan di bawah umur serta pemberian hak-hak karyawan sesuai peraturan yang berlaku, serta tidak adanya praktik *recruitment fee*. Audit pemasok juga telah memasukkan aspek-aspek pengelolaan lingkungan, terutama mengenai pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 serta penggunaan material. Dalam memastikan komitmen tersebut berjalan dengan baik, Perseroan secara berkala melakukan audit acak terhadap pemasok-pemasok yang telah menjalin kerja sama. [GRI 3-3, 408-1, 409-1, 414-1]

Sejalan dengan misi perusahaan terkait aspek keberlanjutan, Perseroan telah melakukan *assessment* terhadap 20% pemasok utama yang berkontribusi terhadap 80% total nilai pembelian. Berdasarkan *assessment* tersebut, didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 pemasok bahan baku lokal menerapkan 62,43% aspek keberlanjutan, 16 pemasok bahan baku impor menerapkan 86,43% aspek keberlanjutan, dan 16 pemasok bahan kemas menerapkan 67,86% aspek keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga melakukan audit kepada para vendor jasa limbah B3 dan memastikan seluruh vendor tersebut telah mematuhi dan menerapkan prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023, kami juga melakukan audit terhadap 3 pemasok tenaga kerja. Berdasarkan hasil audit tersebut, tidak ditemukan adanya pelanggaran terkait pekerja di bawah umur dan seluruh pemasok tenaga kerja kami telah memenuhi ketetapan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [GRI 3-3, 308-1, 414-2]

Sebagai salah satu upaya mengimplementasikan praktik pengadaan berkelanjutan sesuai dengan Pilar Keempat Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan melibatkan perusahaan pemasok melalui berbagai pendekatan. Tidak hanya melibatkan para pemasok dalam survei pemangku kepentingan mengenai topik materialitas keberlanjutan, Perseroan juga telah mengadakan sosialisasi sekaligus pelatihan mengenai pelaporan emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") cakupan 3.

Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

Jaringan

Lokasi Geografis Tempat Produk/Jasa Ditawarkan

Uraian

Lokasi geografis tempat produk/jasa Perseroan dan Entitas Anak ditawarkan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di pasar domestik ini, Perseroan masih menjadi pemimpin pasar cat dekoratif dengan pangsa pasar lebih dari **20,00%**.

Jaringan **Sektor yang Dilayani**

Uraian

Sektor yang dilayani Perseroan dan Entitas Anak terutama adalah pelanggan retail berupa toko bahan bangunan, baik toko tradisional maupun *Modern Trade Outlet*, serta sebagian kecil berupa berbagai proyek bangunan, infrastruktur dan konstruksi, serta *business to business customer*, seperti jaringan perbankan dan jaringan toko retail.

Jaringan **Jenis Pelanggan dan Penerima Manfaat**

Uraian

Jenis pelanggan dan penerima manfaat dari sektor usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah masyarakat umum, baik untuk kalangan bawah, menengah, hingga atas. Kami juga menyuplai untuk segmen korporasi yang tersebar di beberapa wilayah.

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan

Di tengah tantangan bisnis dan industri cat nasional, kami terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan kinerja ekonomi sehingga dapat terus mempertahankan manfaat ekonomi langsung kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk merealisasikannya, kami berfokus untuk membangun fundamental bisnis yang kokoh, meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif, menambah varian produk, memperluas jaringan distribusi, serta merealisasikan program pemasaran yang lebih agresif. Pengelolaan kinerja operasional dan keuangan ini menjadi tanggung jawab Direksi secara kolektif sehingga pencapaiannya akan dievaluasi bersama oleh Direksi beserta Dewan Komisaris. [GRI 3-3]

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil merealisasikan produksi cat sebesar 180.540 metrik ton atau 99,61% dari target. Dari jumlah tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp7.016,88 atau 98,89% dari target dan laba bersih sebesar Rp1.643,10 miliar atau 102,03% dari target. Informasi lebih lengkap mengenai perbandingan target dan realisasi sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK F.2]

Uraian	2023			2022			2021		
	Realisasi	Target	Pencapaian (%)	Realisasi	Target	Pencapaian (%)	Realisasi	Target	Pencapaian (%)
Produksi (Metrik Ton)	**180.540**	**181.245**	**99,61**	170.986	230.025	74,33	205.382	202.268	101,54
Pendapatan Neto (Juta Rupiah)	**7.016.882**	**7.095.821**[1)]	**98,89**	6.694.171	7.593.202	88,16	6.779.643	6.877.500	98,58
Laba Bersih (Juta Rupiah)	**1.643.096**	**1.610.420**	**102,03**	1.400.365	1.651.521	84,79	1.434.551	1.409.885	101,75

[1)] Di kuartal ke tiga tahun 2023, Perseroan menginformasikan penyesuaian terhadap target pendapatan neto di tahun 2023 menjadi sebesar ± 6,00%.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki atau menjalankan program investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan sehingga tidak terdapat informasi mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Distribusi Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang dicatatkan Perseroan menjadi faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap distribusi nilai ekonomi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam bentuk pembayaran gaji karyawan, setoran pajak maupun bukan pajak kepada pemerintah, dividen kepada Pemegang Saham, pembelian kepada pemasok, maupun realisasi dana untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Informasi mengenai nilai distribusi ekonomi Perseroan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI TAHUN 2021 - 2023 [GRI 201-1]

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	**6.850.984**	6.781.888	6.617.183
Penerimaan Lain-Lain	**12.664**	11.601	16.620
Penerimaan Penghasilan Bunga	**308.589**	302.422	26.728
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap	**14.094**	16.398	11.649
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**7.186.331**	**7.112.309**	**6.672.180**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Pembayaran kepada Pemasok	**4.397.297**	4.598.330	4.371.356
Pembayaran kepada Karyawan	**707.405**	659.079	590.549
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	**482.000**	377.003	426.627
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham	**1.362.978**	1.115.164	2.350.001
Perolehan Aset Hak-Guna	**14.289**	66.285	42.335
Pembayaran Liabilitas Sewa	**58.836**	25.374	35.575
Pembayaran Beban Bunga	**4.077**	6.463	37.102
Pengeluaran untuk Masyarakat	**2.881**	1.978	1.923
Biaya Lingkungan Hidup	**1.059**	1.524	1.257
Biaya Investasi K3	**886**	841	4.399
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**7.031.708**	**6.852.041**	**7.861.124**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**154.623**	**260.268**	**(1.188.944)**

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya. Dampak yang sekarang terjadi, antara lain cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras, dan waktunya kian sulit ditebak. Sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu kekeringan dan sebagainya. Sulit dipungkiri bahwa perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, termasuk perkembangan dunia usaha.

Meskipun tingkat signifikansinya yang relatif kecil, risiko perubahan iklim dapat berdampak terhadap kegiatan operasional Perseroan, terutama terkait dengan kelancaran proses distribusi produk. Kondisi cuaca yang relatif lebih sulit diprediksi akibat perubahan iklim berpotensi dapat memperlama produk-produk Perseroan sampai kepada jaringan-jaringan distribusi di luar pulau. Oleh karena itu, kami senantiasa memperhatikan dan berjaga-jaga agar dampak perubahan iklim ini tidak mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Sebagai komitmen Perseroan untuk menghambat perubahan iklim, kami juga telah melakukan program-program penurunan emisi yang dapat dilihat pada bagian Pengelolaan Lingkungan secara Bertanggung Jawab dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada bantuan finansial yang diterima oleh Perseroan dalam bentuk apapun dari pemerintah manapun untuk operasi apapun. Selain itu, tidak ada keterlibatan pemerintah dalam bentuk apapun dalam struktur kepemilikan saham Perseroan.

Kontribusi kepada Negara [GRI 207-1]

Pajak merupakan sumber pemasukan utama untuk keuangan negara yang dilakukan dengan mengumpulkan uang dari setiap wajib pajak ke dalam kas negara. Pajak dimanfaatkan negara untuk berbagai keperluan, baik di bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Adapun bagi wajib pajak, manfaat yang dapat dihasilkan dari pembayaran pajak, antara lain merasakan manfaat pembangunan infrastruktur, menikmati subsidi, atau mendapatkan pelayanan berbagai fasilitas umum. Kami memahami bahwa pajak dapat menjadi alat yang sangat penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Perseroan berkomitmen untuk turut berperan serta membantu pemerintah, baik di tingkat nasional ataupun lokal, melalui kontribusi pajak untuk dapat dimanfaatkan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [GRI 3-3]

Untuk dapat memberikan kontribusi optimal bagi negara, kami berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan peraturan terkait perpajakan yang berlaku di Indonesia. Terkait dengan hal ini, Perseroan telah memiliki Unit Perpajakan di bawah Direktur Keuangan yang memastikan bahwa Perseroan telah taat melakukan pembayaran pajak sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan. Perseroan memiliki konsultan pajak sebagai mitra diskusi untuk memastikan selalu ter-*update* dengan peraturan yang ada serta telah menerapkan aturan secara benar. Perseroan juga melaksanakan verifikasi kepatuhan perpajakan melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal. Apabila terjadi pelanggaran atau perilaku tidak etis terkait perpajakan, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. [GRI 207-2]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan terkait Pajak [GRI 207-3]

Perseroan senantiasa melakukan konsultasi dan/atau diskusi dengan otoritas perpajakan dalam rangka mendengar masukan, memvalidasi pemahaman, serta memastikan praktik Perseroan terkait perpajakan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaporan Pajak [GRI 207-4]

Berkaitan dengan laporan pajak, Perseroan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2023	2022	2021
Pajak Penghasilan	**696.167**	548.133	843.043
Pajak Bumi dan Bangunan	**2.015**	1.935	1.842
Pajak Pertambahan Nilai	**382.045**	323.882	272.794
Total Pembayaran Pajak	**1.080.227**	**873.950**	**1.117.679**

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Selain memberikan kontribusi ekonomi secara langsung melalui nilai ekonomi yang didistribusikan, kami juga berkomitmen penuh untuk memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan. Kontribusi ekonomi secara tidak langsung dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, terutama masyarakat sekitar dalam kegiatan operasional melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal. Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar wilayah operasional dan menggunakan pemasok lokal yang memenuhi spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini ditujukan agar keberadaan Perseroan dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [GRI 3-3]

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal dalam Bisnis Perseroan [GRI 203-2, 413-1] [POJK F.23]

Masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perseroan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial. Keberadaan masyarakat lokal turut memberikan dampak yang positif terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. Melalui pengembangan masyarakat sekitar, Perseroan dapat membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Informasi mengenai pelibatan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut:

PROPORSI PELIBATAN TENAGA KERJA LOKAL

Uraian	Satuan	2023**	2022**	2021*
Total Tenaga Kerja Lokal***	Orang	**7.577**	7.231	6.739
Total Karyawan	Orang	**8.477**	8.076	7.724
Persentase Tenaga Kerja Lokal***	%	**89,38**	89,54	87,25

Catatan:
* Perseroan dan TKTW;
** Perseroan, TKTW, dan TKBI; serta
*** Data tahun 2021 dan 2022 disajikan kembali.



Tanggung Jawab Produk Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam penyediaan produk dan jasa yang aman, berkualitas, dan ramah lingkungan. Dalam merealisasikan komitmen tersebut, kami senantiasa memastikan kualitas produk-produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar dan sertifikasi nasional maupun internasional yang Perseroan miliki. Upaya tersebut terus kami kedepankan dalam rangka menguatkan daya saing serta meluaskan pangsa pasar Perseroan. [GRI 3-3]

Komitmen Penyediaan Produk dan Layanan yang Setara [POJK F.17]

Produk dan layanan yang kami berikan bersifat setara, sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku. Seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati produk dan layanan yang kami sediakan dengan penawaran harga yang ekonomis dan produk premium. Guna memastikan kualitas produk, kami melakukan sertifikasi terhadap standar internasional, yaitu *Green Label Certificate* dari *Green Label* Singapura, maupun standar nasional, yaitu Standar Nasional Indonesia ("SNI").

Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa [GRI 416-1] [POJK F.27]

Perseroan mengedepankan pemenuhan tanggung jawab akan kualitas dan keselamatan dalam proses operasional maupun penggunaan produk yang dihasilkan. Kami menerapkan penatalayanan produk (*product stewardship*) sebagai bentuk tanggung jawab dan menciptakan nilai bisnis yang lebih baik. Dalam upaya menjamin keselamatan pelanggan dan meningkatkan nilai produk, kami secara bertahap mengubah produk cat kami supaya lebih ramah lingkungan. Sebanyak 81,47% portofolio produk kami sudah berbahan dasar air (*water-based*), di mana seluruh produk cat berdasarkan volume, tidak termasuk semen instan (mortar). Selain itu, kami juga telah menggunakan bahan baku produksi yang merupakan material terbarukan sebesar 50,70% dari total bahan baku yang digunakan.

Kami juga menerapkan sistem terintegrasi dalam setiap tahap produksi yang memungkinkan Perseroan untuk memastikan *supply*/ketersediaan bahan baku dan kemasan, margin/*cost optimation*, serta kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian aspek keamanan produk diawali dari pengembangan produk oleh Laboratorium Penelitian dan Pengembangan (*Research, Development & Innovation* "RDI") untuk menetapkan karakteristik produk, pemilihan bahan baku, dan pemilihan proses produksi yang tepat. Dalam proses ini, bagian pembelian terlebih dahulu memeriksa profil pemasok material untuk memastikan kemampuannya menyediakan produk dan jasa yang bermutu, termasuk mengenai lokasi manufaktur dari pemasok dalam rangka memastikan sistem pengelolaan energi mereka serta transportasi untuk mempertimbangkan harga material dan ongkos pengiriman. Setiap pembelian bahan baku dan bahan kemas akan dipastikan kualitas material yang diterima sesuai dengan persyaratan, termasuk dengan mensyaratkan *Safety Data Sheet* ("SDS"), *Certificate of Analysis* ("CoA"), dan *Technical Data Sheet* ("TDS") untuk setiap jenis material. Selain itu, kami melakukan penelaahan terhadap spesifikasi material tersebut (material ramah lingkungan atau tidak).

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki sebanyak 29 produk cat tersertifikasi *Green Label* Singapura yang merupakan bentuk tanggung jawab kami terhadap produk yang rendah *Volatile Organic Compound* ("VOC") dan bebas logam berat. Sejalan dengan hal tersebut, kami menerapkan *Global Harmonized System* ("GHS") untuk klasifikasi dan pelabelan bahan kimia pada seluruh produk Perseroan. GHS diterapkan sebagai sistem untuk memberikan pendekatan standar terhadap klasifikasi bahaya, pelabelan, dan penanda keselamatan bagi karyawan dan konsumen.

Selain itu, kami juga melakukan evaluasi atas produk-produk yang telah dihasilkan dalam rangka memastikan keamanannya. Pada tahun 2023, evaluasi tersebut dilakukan terhadap 29 produk atau 20,87% dari total produk yang diproduksi AVIA.

Komitmen kami dalam mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan tentunya memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. Secara nasional, selain Perseroan dikenal sebagai produsen cat dalam negeri nomor satu di Indonesia, juga merupakan perusahaan cat pertama yang memenuhi sertifikasi Standar Nasional Indonesia ("SNI") dengan sistem manajemen yang berkualitas. Dengan terobosan-terobosan tersebut, Perseroan juga memberikan pilihan yang lebih beragam kepada para konsumen terhadap produk cat berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditentukan dari pemerintah. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah produk kami telah tersertifikasi SNI mencapai 7 produk, yaitu Sunguard, Aquamatt, Aries Gold, Avitex, Everglo, Supersilk, dan No Odor.

Guna mengurangi paparan logam berat, kami secara bertahap mengurangi penggunaan bahan tersebut dalam produk Perseroan. Seluruh produk *water-based* yang diproduksi sudah tidak mengandung logam berat dan di tahun 2023 ditambahkan kembali 5 produk *solvent-based* yang bebas logam berat, yaitu Boyo Politur Melamin, Boyo Politur Vernis, Belmas Papantulis Hitam, Wood Eco Politur P01, dan Wood Eco Politur P03.

Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Sebagai produsen produk kimia, kami menyadari bahwa produk Perseroan mungkin dapat menghasilkan beberapa efek samping yang dapat memengaruhi kesehatan pada waktu aplikasi atau selama seseorang berada dalam ruangan. Oleh karena itu, kami terus berupaya memenuhi kebutuhan akan produk yang aman dan berkualitas dan memiliki nilai tambah pada kelestarian alam serta kesehatan pelanggan. Melalui Divisi RDI, selain menjaga kualitas dan melakukan inovasi produk, kami juga memperhatikan serta meminimalisir dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan. Upaya ini senantiasa kami kedepankan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional Perseroan telah mengikuti standar prosedur ataupun regulasi yang berlaku.

Sedangkan dalam proses produksi cat, perpindahan dari *batch* ke *batch* lainnya perlu dilakukan proses pencucian tangki dan *mixer*, sehingga terdapat sebanyak 100 liter air yang bisa terbuang. Departemen Produksi bekerja sama dengan Divisi RDI memastikan air tersebut dapat digunakan kembali untuk proses produksi pada produk-produk tertentu tanpa mengurangi kualitas produk tersebut. Selain itu, kami juga mengembangkan *software* bersama vendor, sehingga proses pewarnaan menjadi lebih cepat walaupun dengan adanya air penggunaan ulang (*reuse*) ini. Selain itu, kami juga memanfaatkan *slow moving material* dan berupaya mengurangi berat kemasan atau dus dalam rangka mengurangi limbah pada pelanggan pengguna produk.

Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa

Kami sangat menghargai hak pelanggan untuk memperoleh informasi yang benar dan jelas mengenai produk yang akan dibelinya. Informasi yang diperlukan dapat berupa spesifikasi, keunggulan produk, teknik pengaplikasian, hingga penanganan pembuangan limbahnya. Untuk memenuhi hak tersebut, kami menyediakan informasi jelas, lengkap, serta mudah dipahami di seluruh kemasan produk Perseroan. Hal ini ditujukan agar pelanggan dapat menggunakan produk dengan tepat guna dan aman sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi pelanggan maupun lingkungan sekitar. Pelabelan pada produk juga ditujukan agar produk-produk kami dapat menjangkau segmen pasar yang tepat. [GRI 3-3]

Selain melalui kemasan produk, setiap pelanggan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk-produk kami secara komprehensif melalui berbagai sosial media berikut:

Avian BRANDS www.avianbrands.com

Instagram	Youtube	Facebook	TikTok	LinkedIn
@avianbrands	Avian Brands	Avian Brands	avian.brands	Avian Brands

Pencantuman informasi produk, yang juga kerap disebut sebagai pelabelan, diimplementasikan Perseroan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan serta Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2021 tentang Penetapan Barang yang Wajib Menggunakan atau Melengkapi Label Berbahasa Indonesia. [GRI 417-1]

Sejalan dengan komitmen untuk memberikan informasi produk yang jelas, Perseroan juga menerapkan praktik pemasaran yang adil dan bertanggung jawab kepada pelanggan dengan menyampaikan informasi secara jelas, benar, dan jujur. Kami tidak akan melakukan promosi dan pemasaran dengan melebih-lebihkan atau sebaliknya menutup-nutupi kekurangan karena ingin mengambil keuntungan dari ketidaktahuan pelanggan. Metode promosi dan pemasaran yang dijalankan Perseroan terbagi atas 2 pendekatan, yaitu pemasaran dengan program *loyalty* (*below-the-line marketing* atau "BTL") dan pemasaran di media *advertising* (*above-the-line marketing* atau "ATL") yang berfokus pada penggunaan media massa untuk menjangkau khalayak sasaran yang luas. Selain itu, kami juga melibatkan beberapa *public figure* sebagai *Brand Ambassador* produk Perseroan.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan secara konsisten, baik terkait penyampaian informasi produk, pemasaran, dan promosi, memberikan hasil positif dengan tidak adanya laporan dan pengaduan atas insiden ketidakpatuhan berkaitan dengan informasi produk dan komunikasi pemasaran, termasuk di dalamnya kegiatan promosi dan sponsor yang dilakukan Perseroan selama tahun pelaporan. [GRI 417-2, 417-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK F.26]

Kami berkomitmen untuk melakukan inovasi yang berkelanjutan dalam rangka menjawab tantangan sosial dan lingkungan dengan menghasilkan produk-produk berkualitas yang diminati masyarakat. Komitmen tersebut didukung oleh Divisi RDI yang terus mengoptimalkan formula yang dimiliki Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas produk dengan proses produksi yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam penggunaan material dan kemasan. Dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki, Divisi RDI Perseroan mampu menghasilkan puluhan jenis produk inovatif baru setiap tahunnya. Pada tahun 2023, Divisi RDI telah berhasil mengembangkan 43 produk baru, terdiri dari 9 resin, 23 produk jadi, dan 11 kemasan.

Pengembangan produk Perseroan juga ditujukan untuk melakukan transisi dari produk berbasiskan petrokimia menjadi varian produk cat berbahan dasar air dan *bio-based* maupun *bio-mass balance product* yang lebih ramah lingkungan. Teknologi cat berbasis air dapat mengurangi pemakaian material *Volatile Organic Compound* ("VOC") sehingga tidak menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia, terutama jika diaplikasikan untuk pemakaian di dalam rumah.

Beberapa produk yang berhasil kami kembangkan berdasarkan konsep keberlanjutan dan diluncurkan di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:



Brilliant Interior

Cat tembok interior berbahan dasar *acrylic* yang membuat tembok rumah menjadi lebih indah dengan rangkaian warna-warna favorit Indonesia. Produk ini telah menggunakan bahan tanpa merkuri dan timbal sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.



Brilliant Eksterior

Cat tembok eksterior yang memberikan perlindungan maksimal pada tembok eksterior rumah secara menyeluruh terhadap jamur, lumut, serta kotoran yang menempel. Produk ini telah menggunakan bahan tanpa merkuri dan timbal sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.



Avitex Alkali Resisting Primer

Cat dasar bermutu tinggi mengandung *acrylic emulsion* yang mempunyai daya tahan terhadap garam alkali dan *effloresence*, juga meningkatkan daya rekat cat dengan tembok. Produk ini telah menggunakan bahan dasar air sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.



No Drop Basic

Cat pelapis anti bocor yang memiliki teknologi kedap air untuk melindungi tembok eksterior dan interior dari jamur dan lumut. Produk ini juga mempunyai daya tahan terhadap garam alkali dan *effloresence*.



Avitex Wizz

Produk ekonomis yang menjawab kebutuhan pasar akan pengenceran yang banyak tanpa mempengaruhi daya tutup. Produk ini dapat diencerkan hingga 40% dibandingkan dengan produk sekelas lainnya yang hanya dapat diencerkan hingga 20%.

Sertifikat *Green Label*

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk yang ramah lingkungan adalah dengan mendaftarkan produk Perseroan ke dalam *Green Label Certificate* dari *Green Label* Singapura. Kami juga telah mempertimbangkan agar, secara bertahap, seluruh portofolio produk Perseroan di masa mendatang memenuhi standar *Low* VOC, APEO *Free*, dan *Heavy Metal Free*. Proses sertifikasi *Green Label* dilakukan secara ketat, tidak hanya berdasarkan persyaratan ramah lingkungan untuk pengguna akhir, tetapi juga berdasarkan analisis daur hidup produk (*life cycle analysis*). Karakteristik ramah lingkungan ditentukan mulai dari pemilihan bahan baku, proses pembuatan, hingga pelabelan. Sampai dengan akhir tahun 2023, terdapat 29 produk Perseroan yang telah memenuhi sertifikasi *Green Label* Singapura, yang juga menambah daftar produk ramah lingkungan tersertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Pendapatan dari Produk Berkelanjutan

Komitmen Perseroan untuk terus melakukan inovasi terhadap produk-produk yang ramah lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap perolehan pendapatan. Pada tahun 2023, proporsi pendapatan yang dihasilkan dari produk-produk yang memiliki *Green Label Certificate* mencapai 11,43% dibandingkan dengan jumlah penjualan cat di segmen operasi solusi arsitektur. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,98% dibandingkan dengan jumlah penjualan cat di segmen operasi solusi arsitektur.

Proses Produksi yang Berkelanjutan

Selain mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan, Perseroan juga terus melakukan pengembangan dalam pola produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami juga terus mencari cara untuk meningkatkan proses produksi yang dapat menurunkan tingkat penggunaan energi. Sebagai contoh, kami telah berhasil menurunkan siklus waktu produksi sekitar 20% di pabrik resin dari 12 jam menjadi 8 - 10 jam. Selain itu, kapasitas proses pengepakan juga berhasil kami tingkatkan dari 40 cpm menjadi 90 cpm dan proses *cartooning* dari 114 *sheets/manhours* menjadi 305 *sheets/ manhours.*

Dari sisi penghematan energi, kami membagi kompresor melalui zonasi dan sistem *looping* sehingga menurunkan rasio pemakaian energi dari 33,11 kWh/ton menjadi 23,67 kWh/ton. Selain itu, kami juga melakukan perawatan mesin *grinding* secara teratur sehingga proses *grinding* menjadi lebih efisien dan meningkatkan produktivitas yang berbeda-beda di setiap pastanya dengan rata-rata kenaikan mencapai 25,00% - 100,00%.

Tidak hanya itu, kami juga telah mengganti tipe atau bahan kemasan yang lebih ringan dan kuat serta mengurangi penggunaan kemasan kardus dan plastik sehingga dapat mengefisienkan biaya maupun jumlah limbah yang dihasilkan. Melalui program ini, kami dapat mengurangi limbah kemasan sebesar 205,81 ton yang menghemat biaya hingga Rp1,3 miliar.

Produk Unggulan Keberlanjutan



No Drop Anti Panas

No Drop Anti Panas adalah cat pelapis anti bocor yang sangat kuat, dapat menurunkan suhu ruangan hingga 7° *Celcius* karena memiliki teknologi UV Shield. Teknologi kedap airnya melindungi sehingga tembok tidak lembap, elastis, anti jamur dan lumut, serta melindungi dari karat dan permukaan hingga 10 tahun. Dengan kemampuan yang dapat menurunkan suhu ruangan, maka produk No Drop Anti Panas menjadi produk unggulan keberlanjutan Perseroan sejak tahun 2022 karena dapat berkontribusi dalam mengurangi konsumsi energi dari penggunaan pendingin ruangan. Produk No Drop Anti Panas ini juga termasuk dalam salah satu produk ramah lingkungan karena bersertifikasi *Green Label* Singapura.

Total Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2023, seluruh produk Perseroan dapat terserap dengan baik di pasar dan tidak terdapat produk yang ditarik kembali terkait dengan ketidaksesuaian produk ataupun sebab lainnya.

Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Kami menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan setiap 6 bulan sekali untuk mengetahui preferensi dan memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. Respons yang terkumpul dari survei kepuasan pelanggan tersebut kemudian akan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi kami untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan ke depannya. [GRI 3-3]

Pada survei kepuasan pelanggan yang dilakukan semester 1 tahun 2023, Perseroan mendapat skor 3,31 dari skala 4,00 yang berarti kinerja Perseroan masuk dalam kategori baik. Sementara itu, survei kepuasan pelanggan pada semester 2 tahun 2023 menunjukkan indikator peningkatan skor menjadi 3,40 dari skala 4,00 yang berarti kinerja Perseroan masuk kategori baik. Hasil survei tersebut mengindikasikan bahwa para pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Nilai positif yang diperoleh juga menjadi motivasi bagi kami agar terus mempertahankan komitmen dalam menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan tetap mengembangkan produk dan layanan terbaik disertai dengan upaya perbaikan yang berkesinambungan.

Keamanan Informasi

Sebagaimana proses bisnis pada umumnya, kepercayaan pelanggan merupakan satu hal yang senantiasa Perseroan perhatikan. Oleh karena itu, kami terus berupaya agar tingkat kepercayaan pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu kebijakan strategis yang telah kami realisasikan adalah dengan menjaga dan melindungi kerahasiaan data serta informasi terkait pelanggan agar tidak tersebar kepada publik, apalagi sampai hilang. Selain itu, pengelolaan data dan informasi yang kami laksanakan juga telah tersertifikasi ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. [GRI 3-3]

Komitmen menjaga keamanan informasi pemangku kepentingan, salah satunya kami implementasikan dengan cara memastikan anonimitas dari para responden. Selain itu, setiap kali Perseroan membutuhkan data dari pemangku kepentingan eksternal, Perseroan menjamin kerahasiaan data dari pemangku kepentingan tersebut.

Komitmen Perseroan dalam menjaga data dan informasi pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian, atau kehilangan data dan informasi pelanggan. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari regulator atau pihak eksternal lainya berkaitan dengan pelanggaran data dan informasi terkait pelanggan. [GRI 418-1]

Pengaduan Masalah Pelanggan [GRI 2-25]

Kami menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan jasa yang diterimanya melalui situs web Perseroan www.avianbrands.com bagian menu *Customer Care*. Pengaduan yang disampaikan dapat berupa keluhan atas pengiriman maupun kualitas produk dan kemasan. Seluruh pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh bagian *Quality Assurance*. Pada situs web Perseroan tersebut, disediakan ruang untuk berdiskusi 2 arah melalui media tertulis maupun foto.

Sepanjang 3 tahun terakhir, kami tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat material dan signifikan dari pelanggan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan. [GRI 2-16]

Pengelolaan Lingkungan secara Bertanggung Jawab



"Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan konsisten untuk mengimplementasikan pendekatan lingkungan yang bertanggung jawab di seluruh kegiatan operasional Perseroan sebagai daya dukung terhadap kelestarian lingkungan sekitar dan kehidupan di masa mendatang."



PENCAPAIAN KAMI [GRI 3-3]

1

Rasio pemakaian material terbarukan dalam proses produksi tahun 2023 meningkat menjadi **50,70%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **45,23%**.

2

Penggunaan energi terbarukan tahun 2023 mencapai **1.814,71** GJ, meningkat **100,12%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **906,82** GJ.

3

Emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2 yang dihasilkan tahun 2023 mencapai **11.317,42** TonCO_2e, menurun **0,79%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **11.408,00** TonCO_2e.

4

Pembuangan efluen dari proses *Water Treatment Plant* dan *Sewage Treatment Plant* pada tahun 2023 mencapai **3,83** megaliter, menurun **7,49%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **4,14** megaliter.

5

Jumlah penanaman pohon yang berhasil direalisasikan Perseroan tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak **5.000** pohon. Hingga saat ini, Perseroan telah menanam **10.000** pohon dengan total serapan karbon sebesar **765.100** KgCO_2e.

Strategi Pengelolaan Dampak Lingkungan

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu isu penting yang dihadapi masyarakat global, termasuk Indonesia. Isu tersebut kian menjadi bahan diskusi seiring dengan semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, *el nino*, *la nina*, longsor, dan berbagai bencana lainnya. Sejumlah ahli menyebutkan bencana hidrometeorologi dilatarbelakangi oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasnya industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca ("GRK"), dan sebagainya. [GRI 3-3]

Bercermin pada dampak yang terjadi, maka komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting. Sebagai entitas usaha, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dan merespons perubahan iklim dengan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang. Kami senantiasa memperhatikan perlindungan dan kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga melakukan inovasi dan pengembangan dalam menyediakan berbagai produk yang ramah lingkungan. [GRI 3-3]

Pengelolaan Lingkungan

Aktivitas manufaktur dan proses distribusi produk-produk Perseroan memiliki dampak secara langsung dan tidak langsung bagi lingkungan sekitar. Dampak lingkungan tersebut ditimbulkan dari penggunaan dan pengelolaan sumber daya alam yang menghasilkan emisi bagi lingkungan. Oleh karena itu, kami terus melakukan upaya efisiensi penggunaan sumber daya serta secara bertahap mulai menggunakan sumber energi terbarukan sebagai alternatif. Pengelolaan dampak lingkungan tersebut merupakan tanggung jawab dari Komite Pengelolaan Lingkungan. Informasi lebih lengkap mengenai struktur pengelola dampak lingkungan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE PENGELOLAAN LINGKUNGAN

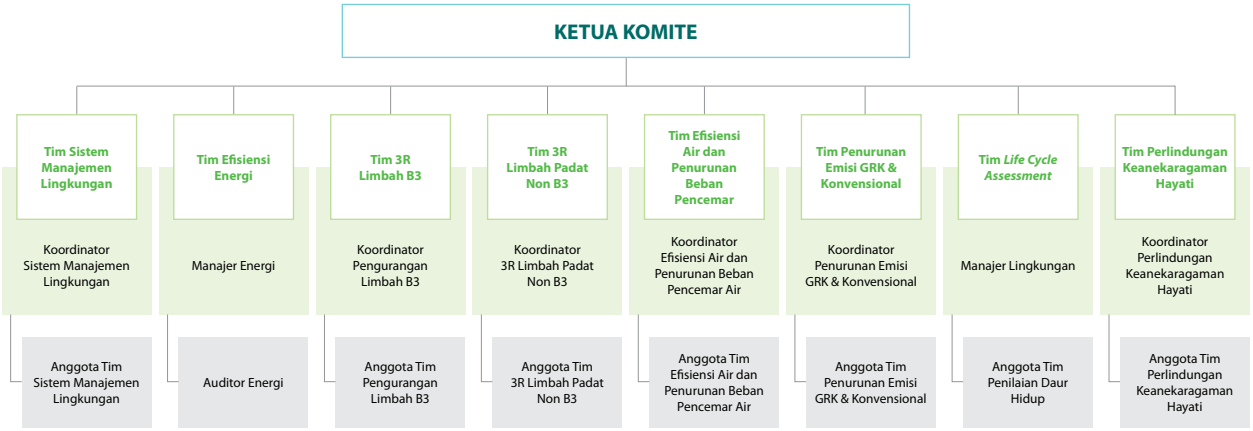

Kami senantiasa memastikan setiap karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan telah memiliki kemampuan dan keahlian yang relevan. Komitmen ini penting untuk senantiasa kami utamakan dalam meningkatkan penerapan pola produksi yang bertanggung jawab sehingga mampu meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Selain pendelegasian tanggung jawab pengelolaan lingkungan kepada organ di atas, penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan dan komprehensif juga terus diupayakan Perseroan. Dalam kegiatan manufaktur di fasilitas produksi, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dengan mengacu pada standar internasional ISO 14001 yang telah diverifikasi oleh badan sertifikasi independen sejak tahun 2012 di Pabrik Sidoarjo. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut didasari atas kebijakan pengelolaan lingkungan yang telah dimiliki Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN PERSEROAN

1. Merencanakan dan menjalankan tujuan, sasaran, serta program baik jangka pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan karakteristik, skala, dan dampak yang mengacu pada sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen energi, dan industri hijau, serta terus melakukan inovasi.
2. Meningkatkan produk yang berkualitas, kompetitif, dan ramah lingkungan dengan biaya produksi yang efisien.
3. Memilih material dan mesin dengan penggunaan energi yang efisien dan efek gas rumah kaca yang rendah untuk proses produksi.
4. Melakukan upaya efisiensi energi serta memaksimalkan penggunaan energi baru terbarukan melalui pengawasan, penerapan, dan mendorong kegiatan desain atau pengembangan di seluruh lini Perseroan.
5. Melakukan upaya pengurangan emisi gas rumah kaca untuk cakupan satu dan dua melalui pengawasan dan penerapan di seluruh lini Perseroan hingga pelaporan kepada pihak berkepentingan.

Mendorong penggunaan material terbarukan dan bahan kimia yang ramah lingkungan.	6
Melakukan efisiensi bahan baku melalui pengawasan, penerapan, dan mendorong kegiatan desain atau pengembangan di seluruh lini Perseroan.	7
Menggunakan air secara optimal dan terkendali untuk kegiatan perusahaan serta melaksanakan program konservasi air.	8
Melakukan perawatan dan pengendalian alat serta mesin pengendali pencemaran udara.	9
Melakukan pengurangan dan pengendalian B3 (Bahan Berbahaya Beracun) serta LB3 (Limbah Bahan Berbahaya Beracun).	10
Melakukan pengendalian limbah padat non-B3 melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).	11
Melakukan inventarisasi pemakaian air, *outlet* air limbah, limbah B3 dan non-B3, dan pencemaran udara.	12
Melakukan upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati.	13
Mengidentifikasi, menjalankan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilaian daur hidup/(*Life Cycle Assessment*/LCA) yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, energi, dan emisi gas rumah kaca.	14
Melibatkan masyarakat di dalam peningkatan perbaikan berkesinambungan terhadap sistem manajemen lingkungan.	15

Pengelolaan lingkungan Perseroan dilakukan secara komprehensif mulai dari pemenuhan perizinan lingkungan sejak awal usaha dengan menyusun laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup ("UKL-UPL"). Terkait dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa mematuhi dan memenuhi seluruh perizinan yang dimiliki serta secara berkala melakukan peninjauan atas izin tersebut untuk disesuaikan dengan program lingkungan yang akan diimplementasikan. Selain itu, setiap unit kegiatan, seperti pabrik, gudang, dan kantor, melakukan inisiatif untuk mencegah terjadinya dampak yang merugikan terhadap lingkungan dengan melakukan eko-efisiensi pada proses-proses yang relevan sebagai bagian dari *continual improvement*. Kami juga melakukan *Life Cycle Assessment* ("LCA") *cradle to grave* untuk melakukan analisis siklus produk dari mulai perolehan bahan baku, proses produksi, distribusi produk, hingga penggunaan produk. Melalui LCA tersebut, kami dapat memperoleh data mengenai dampak-dampak lingkungan dari rantai pasokan, proses produksi, dan distribusi produk sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan untuk pengembangan pengelolaan lingkungan. Selain pencegahan, kami juga melakukan upaya mitigasi dampak lingkungan dengan melakukan penanaman pohon untuk netralisasi karbon. [GRI 3-3]

Evaluasi Pengelolaan Lingkungan

Evaluasi atas pengelolaan lingkungan yang telah berjalan senantiasa kami realisasikan secara periodik untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap efektivitas program yang telah berjalan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pada bagian-bagian yang diperlukan. Pada fasilitas produksi, kami melakukan pemantauan kualitas lingkungan melalui kerja sama dengan laboratorium uji lingkungan yang terakreditasi. Hasil pemantauan tersebut kemudian akan disampaikan kepada pemerintah setempat dan pemerintah pusat setiap bulan dan semesternya. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh unit bisnis dan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.

Kami juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). PROPER dilakukan melalui *assessment* kinerja pengelolaan lingkungan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang diberikan dalam bentuk *rating*. Penilaian oleh pihak eksternal dilakukan oleh tenaga profesional dengan memantau sekaligus menilai kinerja lingkungan secara objektif. [GRI 3-3]

Penggunaan Material dalam Produksi Cat

Penggunaan material dalam produksi cat memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan kualitas produk akhir. Oleh karena itu, sangat penting bagi kami untuk mengambil pendekatan yang holistik dalam memilih dan menggunakan material dalam produksi cat. Secara umum, penggunaan material dalam produksi cat terbagi menjadi 2 kategori, yaitu material terbarukan dan tak terbarukan. Material terbarukan yang digunakan, di antaranya kalsium, bahan baku kemasan dari kertas atau karton, serta material nabati dan *additive* dari nabati. Sedangkan material tak terbarukan yang kami gunakan, di antaranya *solvent*, *pigment*, dan material-material yang terbuat dari plastik. Apabila tidak dikelola dengan baik, kami memahami bahwa material tersebut akan berdampak negatif bagi kualitas lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penggunaan material-material tersebut terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi melalui berbagai laporan kinerja. [GRI 3-3] [POJK F.5]

Kami juga terus berupaya untuk mengombinasikan penggunaan berbagai bahan ramah lingkungan dan praktik produksi yang berkelanjutan dalam menghasilkan produk cat yang lebih baik sehingga Perseroan dapat berkontribusi pada perlindungan lingkungan sambil tetap menghasilkan produk berkualitas tinggi. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai program efisiensi yang sekaligus berkontribusi dalam hal perlindungan lingkungan melalui pengurangan sampah kemasan produk. Proyek efisiensi kemasan yang kami lakukan, telah dapat mengurangi sampah kemasan sebesar 205,81 ton, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengganti kemasan kardus menjadi kemasan yang lebih ringan dengan total pengurangan sebesar 185,22 ton;
2. Mengurangi kemasan kardus menjadi kemasan yang lebih ringan dengan total pengurangan sebesar 15,57 ton;
3. Mengurangi kemasan plastik sebesar 3,35 ton;
4. Memastikan 100,00% kemasan galon dan pail plastik dapat digunakan kembali; serta
5. Program lain-lain dengan pengurangan sebesar 1,62 ton.

Selain upaya efisiensi, kami juga memprioritaskan penggunaan kembali timbulan *sludge* cat berbasis air (*water-based*) untuk proses produksi dengan siklus yang sama. Hal tersebut juga sebagai salah satu upaya Perseroan dalam meminimalisir timbulan limbah B3 yang diakibatkan dari timbulan *sludge* tersebut. Pada tahun 2023, kami berhasil menggunakan kembali *sludge* maupun cat retur ke dalam proses produksi sebesar 1.882,53 ton atau 1,31% dari total material yang berarti memiliki rasio daur pakai material sebesar 11,91 kg/ton produksi cat. Selain itu, kami juga berinisiatif melakukan daur pakai *solvent* cuci pada produksi cat *solvent-based*. Pada tahun 2023, kami dapat menggunakan kembali 166,27 ton *solvent* cuci sebagai material bahan baku cat dengan rasio sebesar 5,68 kg/ton produksi cat. Perseroan juga berhasil menurunkan pembuangan limbah B3 hingga 6,36%. [GRI 3-3, 301-2]

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah menurunkan kandungan timbal dan krom dalam produk hingga tersisa 14,00% lebih baik dari target awal, yaitu tersisa 17,90%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan bergerak lebih cepat untuk mencapai produk yang bebas timbal dan krom. Pencapaian ini didukung oleh nilai peningkatan peluncuran produk berbasis air yang cukup tinggi di tahun 2023.

Informasi mengenai penggunaan material dalam proses produksi cat diuraikan sebagai berikut:

JENIS DAN VOLUME MATERIAL UTAMA SERTA PENDUKUNG UNTUK PRODUKSI CAT [GRI 301-1]

Jenis Material	Satuan	2023	2022	2021
Material Terbarukan	Ton	**72.903,20**	61.888,17	80.411,00
Material Tak Terbarukan	Ton	**70.887,41**	74.937,20	94.294,00
Total Pembelian Material	**Ton**	**143.790,61**	**136.825,37**	**174.705,00**

Penggunaan Kembali Material berdasarkan Jenis Produk

Sludge & Return Paint

2023	2022	2021
1.882,53 Ton	2.567,74 Ton	1.263,45 Ton

Solvent Cuci

2023	2022*	2021
166,27 Ton	180,87 Ton	230,05 Ton

Rasio Penggunaan Kembali Material berdasarkan Jenis Produk

Sludge & Return Paint

2023	2022	2021
11,91 Kg/Ton Produk	17,08 Kg/Ton Produk	6,15 Kg/Ton Produk

Solvent Cuci

2023	2022*	2021
5,68 Kg/Ton Produk *Solvent-Based*	5,81 Kg/Ton Produk *Solvent-Based*	5,44 Kg/Ton Produk *Solvent-Based*

Rasio Pemakaian Material Terbarukan

2023	2022	2021
50,70%	45,23%	46,03%

Rasio Pemakaian Material Daur Ulang [GRI 301-2]

2023	2022	2021
1,42%	2,00%	0,85%

* Data disajikan kembali.



Efisiensi Energi

Penggunaan energi Perseroan dapat mencakup pada berbagai kegiatan, seperti aspek produksi hingga operasional perkantoran. Di fasilitas produksi, energi dibutuhkan Perseroan untuk mengoperasikan mesin-mesin produksi, peralatan, dan lain-lain. Sedangkan di kantor, energi dibutuhkan sebagai sumber penerangan, mengoperasikan berbagai perangkat elektronik, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sebagian besar energi yang kami gunakan berasal dari listrik, bahan bakar minyak ("BBM"), dan gas yang diperoleh dari pihak ketiga. Penggunaan sumber energi tersebut senantiasa dilakukan secara bijaksana dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

Kami menyadari bahwa sebagian besar energi yang digunakan merupakan energi fosil yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya alam tak terbarukan dan ketersediaannya yang kian terbatas. Dengan latar belakang tersebut, kami berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dan secara bertahap meningkatkan porsi penggunaan sumber energi terbarukan. Terkait dengan efisiensi, inisiatif utama yang telah direalisasikan adalah memaksimalkan penggunaan lampu berjenis LED yang memiliki tingkat konsumsi energi lebih efektif serta memasang fiber transparan sebagai atap di gedung produksi dan area gudang jadi untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan di siang hari. Selain itu, kami juga telah menggunakan lampu penerangan jalan yang menggunakan sumber energi matahari. [GRI 3-3, 302-4] [POJK F.7]

Sedangkan dalam kegiatan produksi, kami telah mengurangi penggunaan *forklift* untuk memindahkan plat kaleng dari pabrik kaleng melalui *conveyor* yang langsung terhubung antara pabrik kaleng dengan 2 pabrik cat *solvent-based* serta mengubah transfer material melalui pipa dari pabrik resin ke pabrik cat. Penggantian *forklift* tersebut dapat mengurangi penggunaan energi sebesar 73.610 kgCO_2e atau setara dengan menanam 950 pohon. Kami juga telah melakukan *re-layout* gudang jadi dan gudang bahan di pabrik cat Sidoarjo sehingga proses distribusi barang menjadi lebih efisien. Selain mengurangi penggunaan *forklift*, kami juga telah melakukan *re-engineering* proses pabrik resin sehingga mengurangi *cycle time* sekitar 20%. Program ini dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi energi serta emisi. Sementara khusus untuk pabrik Sidoarjo, kami telah melakukan inisiatif untuk efisiensi energi melalui pengaturan integrasi kompresor, mensubtitusi energi diesel ke listrik, dan mengganti motor konvensional menjadi motor *inverter* yang lebih hemat listrik. Bahan bakar *boiler* dan *thermo* yang digunakan dalam kegiatan produksi Perseroan juga telah menggunakan Perusahaan Gas Negara ("PGN") yang menghasilkan emisi lebih rendah, sebagai bagian dari upaya kami untuk mendukung transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan. [GRI 3-3, 302-4] [POJK F.7]

Selain program tersebut, kami juga telah merealisasikan program efisiensi energi dengan melakukan modifikasi pompa *cooling tower* sehingga meminimalkan penggunaan energi. Inovasi ini diperkirakan mampu menurunkan konsumsi energi hingga 37,7% yang juga berdampak positif pada penghematan biaya hingga Rp475,18 juta dalam 1 tahun. [GRI 302-4] [POJK F.7]

Penggunaan energi dan inisiatif efisiensi yang dilakukan Perseroan terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi melalui berbagai laporan kinerja berkala. Perseroan telah tersertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi sejak tahun 2022 sehingga kinerja energi senantiasa terpantau dan upaya efisiensi energi juga terus diupayakan dengan maksimal. [GRI 3-3]

Pengukuran penggunaan energi Perseroan diperoleh dengan menggunakan metodologi perkalian konsumsi energi satuan fisik dan nilai kalor dari masing-masing sumber energi, di antaranya gas, solar, dan listrik. Hasil akhir yang disajikan untuk pelaporan ini merupakan hasil penambahan konsumsi energi dari berbagai sumber energi tersebut. [GRI 302-1, 302-4] [POJK F.7]

Konversi Energi dari Satuan Fisik ke TerraJoule ("TJ")
Σ Penggunaan Energi (TJ) = Penggunaan Energi (satuan fisik) x Nilai Kalor (TJ/satuan fisik)

Sumber:
Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II-Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca (Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi).

Berdasarkan metodologi tersebut, informasi mengenai penggunaan energi Perseroan pada seluruh aktivitas operasional diuraikan sebagai berikut:

Penggunaan Energi [GRI 302-1] [POJK F.6]

Sumber Energi	Satuan	2023	2022	2021
Listrik	GJ	**51.149,38**	49.348,66	54.248,59
BBM (Solar)	GJ	**119.202,34**	118.502,42	122.065,15
Gas	GJ	**43.561,14**	43.483,43	48.089,43
Total Penggunaan Energi	**GJ**	**213.912,86**	**211.334,51**	**224.403,17**

Intensitas Energi [GRI 302-3] [POJK F.6]

2023	2022	2021	2023	2022	2021
0,17 GJ/Ton Produk	0,19 GJ/Ton Produk	0,19 GJ/Ton Produk	47,40 kWh/Ton Produk	52,14 kWh/Ton Produk	52,64 kWh/Ton Produk

Efisiensi Energi [GRI 302-3] [POJK F.6]

2023	2022	2021	2023	2022	2021
0,02 GJ/Ton Produk	0 GJ/Ton Produk	0,01 GJ/Ton Produk	4,74 kWh/Ton Produk	0,50 kWh/Ton Produk	0,63 kWh/Ton Produk

Secara keseluruhan, Perseroan dapat menurunkan intensitas total energi pada produksi cat dari 52,14 kWh/ton produk menjadi 47,40 kWh/ton produk sehingga intensitas energi menurun hingga 10,16% di tahun 2023. Perhitungan ini mencakup energi yang dihasilkan sendiri dan dibeli untuk operasional Perseroan.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Selain berfokus untuk menerapkan program efisiensi energi, Perseroan secara bertahap telah menggunakan sumber energi terbarukan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, ketergantungan pada sumber energi fosil, dan dampak negatif terhadap lingkungan lainnya. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan praktik produksi berkelanjutan. Pada tahun 2023, kami telah melakukan penambahan pemasangan solar panel di atas gudang Flamboyan sebanyak 660 panel dengan kapasitas energi yang dihasilkan sebesar 300,30 kWp. Penggunaan energi terbarukan tersebut dapat mengurangi emisi sebesar 435.887 kgCO_2e atau setara dengan menanam 4.880 pohon. Inisiatif ini memperoleh pengakuan positif dari pihak eksternal dengan diraihnya penghargaan *Going Green is Good for Your Business* dari Xurya Daya Indonesia. Kami akan terus menambah pemasangan solar panel pada tahun berikutnya untuk meningkatkan proporsi penggunaan sumber energi terbarukan. Informasi mengenai penggunaan energi terbarukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Sumber Energi	Satuan	2023	2022	2021
Energi Tenaga Surya, Tenaga Air, dan lain-lain	GJ	**1.814,71**	906,82	674,91
Total Penggunaan Energi Terbarukan	**GJ**	**1.814,71**	**906,82**	**674,91**

Penggunaan Air

Air menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional. Kami menggunakan air untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti untuk proses produksi dan berbagai kegiatan pendukung lainnya. Mengingat bahwa air merupakan salah satu kebutuhan yang vital bagi kehidupan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan melakukan pengelolaan air agar kegiatan operasional yang dijalankan tidak berdampak negatif terhadap ketersediaan air bersih di lingkungan sekitar. Selain memperoleh pasokan dari pihak ketiga, kebutuhan air Perseroan juga diperoleh melalui sumur bawah tanah di lokasi pabrik. Keberadaan sumur air bawah tanah tersebut telah memenuhi izin dari pemerintah daerah dan izin lingkungan sehingga tidak terdapat dampak negatif bagi lingkungan. [GRI 3-3] [POJK F.8]

Untuk menjaga ketersediaan air di kemudian hari, kami telah menerapkan berbagai program terkait dengan efisiensi air, salah satunya melalui penggunaan kembali air bekas untuk tujuan lainnya. Air bilasan dari kegiatan pembersihan dan sanitasi tangki kami gunakan kembali sebagai campuran material produksi cat dengan tetap mengedepankan standar mutu. Pada tahun 2023, kami dapat menggunakan kembali air limbah industri sebanyak 0,65 megaliter atau memiliki rasio 5,06 L/ton produk *water-based*. Selain penggunaan kembali air limbah, kami juga senantiasa memastikan pengelolaan limbah cair yang dijalankan telah sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mengelola limbah cair dari proses domestik di lokasi pabrik cat, kami telah menerapkan *Sewage Treatment Plant*. Sedangkan, untuk mengolah air limbah industri digunakan filterisasi dan ozonisasi. Kami juga senantiasa melakukan pengawasan atas pengelolaan air yang telah dijalankan dan melaporkan hasilnya kepada instansi terkait setiap bulan untuk memastikan tidak terdapat air buangan yang melampaui batas baku mutu yang ditetapkan. [GRI 3-3, 303-1, 303-2] [POJK F.8]

Sebagai upaya menurunkan konsumsi air, Perseroan juga telah menerapkan *cooling system* dan sistem panen air hujan (*rainwater harvesting*) yang dapat mengurangi konsumsi air secara signifikan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki *flowmeter* untuk memantau laju aliran air pada sistem panen air hujan. [GRI 3-3, 303-1, 303-2] [POJK F.8]

Informasi mengenai penggunaan air Perseroan pada seluruh aktivitas operasional diuraikan sebagai berikut:

PENGGUNAAN DAN INTENSITAS AIR [GRI 303-3] [POJK F.8]

Sumber Air	Satuan	2023	2022	2021
Air Tanah	Megaliter	**99,32**	79,25	84,32
Pihak Ketiga (PDAM)	Megaliter	**42,36**	34,73	45,94
Total Penggunaan Air	**Megaliter**	**141,68**	**113,98**	**130,26**
Intensitas Penggunaan Air	**Megaliter/Ton Produk**	**0,0009**	**0,0008**	**0,0008**

Pembuangan Air [GRI 303-4]

Domestik			Industri		
2023	2022	2021	2023	2022	2021
3,71 Megaliter	3,70 Megaliter	4,36 Megaliter	0,12 Megaliter	0,44 Megaliter	0,18 Megaliter

Chemical Oxygen Demand ("COD") [GRI 303-4]

Domestik			Industri		
2023	2022	2021	2023	2022	2021
11,93 Ton	2,48 Ton	0,90 Ton	5,49 Ton	5,13 Ton	5,17 Ton

Sepanjang tahun 2023, nilai COD harian Perseroan sudah memenuhi standar dari pemerintah melalui Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 52 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Industri Cat dan Tinta, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Limbah Domestik. Nilai COD harian diambil dari data uji analisis yang diterbitkan oleh laboratorium yang telah tersertifikasi-KAN (Komite Akreditasi Nasional).

Rasio Daur Pakai Air Limbah Industri

2023	2022	2021
5,06 Liter/Ton Produk *Water-Based*	5,22 Liter/Ton Produk *Water-Based*	4,80 Liter/Ton Produk *Water-Based*

Pengelolaan Emisi

Dampak perubahan iklim semakin dirasakan dewasa kini yang mana terjadi peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi. Perubahan iklim tersebut dipicu oleh pemanasan global yang disebabkan oleh meningkatnya emisi gas karbon dioksida dan gas rumah kaca ("GRK") yang dihasilkan oleh penggunaan energi fosil, kebakaran hutan, limbah, maupun proses industri. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang dapat ditimbulkan bagi kelangsungan hidup, maka pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengambil peran dalam menurunkan emisi GRK. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca ("RAN-GRK") yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. [GRI 3-3]

Sebagai sebuah perusahaan yang turut berkontribusi dalam menghasilkan emisi GRK, kami berkomitmen untuk mendukung langkah dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi dampak negatif gas rumah kaca. Terkait dengan hal tersebut, kami telah melakukan penandatanganan kesepakatan *hub zero net* bersama dengan perusahaan anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("Kadin") sebagai bagian dari komitmen untuk pencapaian *zero net emissions* tahun 2050. Langkah nyata yang telah dilakukan Perseroan terutama dilakukan melalui proses produksi yang rendah karbon. Secara bertahap, kami telah mengurangi penggunaan *forklift* untuk memindahkan plat kaleng dari pabrik kaleng melalui *conveyor* yang langsung terhubung antara pabrik kaleng dengan 2 pabrik cat *solvent-based* dan mengubah transfer material menjadi melalui pipa dari pabrik resin ke pabrik cat. Kami juga telah menggantikan *forklift* berbahan dasar diesel menjadi listrik sehingga emisi GRK yang langsung dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil dapat lebih ditekan. Selain mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan, kami juga melakukan kegiatan kompensasi emisi karbon dengan melakukan penanaman pohon Akasia Kurmis (*Acacia Auriculiformis*) di lereng Gunung Arjuno, Pasuruan sebanyak 5.000 pohon. Hingga saat ini, Perseroan telah menanam 10.000 pohon. [GRI 3-3] [POJK F.12]

Secara periodik kami juga melakukan pengukuran terhadap emisi di wilayah operasional dan mengadakan evaluasi untuk mengupayakan inovasi baru yang dapat menekan kadar emisi GRK. Tahun dasar perhitungan emisi gas rumah kaca yang Perseroan gunakan adalah tahun 2021 dengan alasan pada tahun tersebut Perseroan baru memulai proses inventarisasi emisi gas rumah kaca secara komprehensif menggunakan sistem digitalisasi yang memudahkan proses pengawasan. [GRI 305-1]

Selama tahun pelaporan, kami telah mengukur kadar emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, baik emisi gas rumah kaca cakupan 1 maupun emisi gas rumah kaca cakupan 2. Sumber emisi gas rumah kaca cakupan 1 yang paling utama adalah konsumsi bahan bakar berbahan fosil, sedangkan emisi cakupan 2 bersumber dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Penghitungan dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut: [GRI 3-3, 305-1, 305-2]

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1

Σ Emisi = Konsumsi Bahan Bakar (liter) x Faktor Emisi (Kg/Tj)[2]) x NCV (Tj/liter)

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2

Σ Emisi = Konsumsi Listrik (kWh) x Faktor Emisi ($kgCO_2$/kWh)

Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan

Sumber Emisi	Satuan	2023	2022	2021
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 [GRI 305-1] [POJK F.11]				
BBM (Solar)	$TonCO_2e$	**292,12**	488,62	890,17
Gas	$TonCO_2e$	**2.443,65**	2.439,29	2.697,68
Total Emisi Cakupan 1	**$TonCO_2e$**	**2.735,77**	**2.927,91**	**3.587,85**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung [GRI 305-2] [POJK F.11]				
Listrik PLN	$TonCO_2e$	**8.581,65**	8.480,08	9.797,75
Total Emisi Cakupan 2	**$TonCO_2e$**	**8.581,65**	**8.480,08**	**9.797,75**
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	**$TonCO_2e$**	**11.317,42**	**11.408,00**	**13.385,60**

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan 2 [GRI 305-4] [POJK F.11]

2023	**23,27** $KgCO_2e$/Ton Produk
2022	**25,15** $KgCO_2e$/Ton Produk
2021	**24,83** $KgCO_2e$/Ton Produk

PROGRAM NETRALISASI EMISI MELALUI PENANAMAN POHON [GRI 305-5] [POJK F.12]

Sumber Emisi	Satuan	2023	2022	2021
Gunung Arjuno				
Total Pohon yang Ditanam	Pohon	**10.000**	5.000	0
Jenis Pohon yang Ditanam	Jenis	**2**	2	0
Nilai Serapan Karbon	**$KgCO_2e$**	**765.100**	**520.100**	**0**

Sumber Emisi	Satuan	2023	2022	2021
Lingkungan Perseroan				
Total Pohon yang Ditanam	Pohon	**4.880**	1.797	818
Jenis Pohon yang Ditanam	Jenis	**92**	67	41
Nilai Serapan Karbon	**$KgCO_2e$**	**435.887**	**421.237**	**398.941**

Catatan: Data merupakan akumulasi dari tahun ke tahun.

Dengan berbagai strategi efisiensi energi dan emisi yang dilakukan, pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil mengurangi jumlah emisi GRK cakupan 1 maupun 2 yang dihasilkan sebesar 90,58 $TonCO_2e$ dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan *baseline* tahun 2021, Perseroan telah mengurangi emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 2 sebesar 15,45%.

Emisi Zat Perusak Ozon [GRI 305-6]

Penggunaan barang atau bahan yang merusak ozon dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, terutama terhadap perubahan iklim. Bahan Perusak Ozon ("BPO") merupakan senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO umumnya digunakan untuk mesin pendingin ruangan, kulkas, maupun tabung alat pemadam api ringan ("APAR").

Penggunaan BPO yang tidak bertanggung jawab akan menyebabkan terjadinya pengikisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, dan masalah lingkungan lainnya. Kami menyadari adanya berbagai risiko lingkungan dalam penggunaan BPO sehingga kami berkomitmen untuk berupaya menerapkan kebijakan-kebijakan dalam rangka mengurangi bahkan beralih menuju material yang lebih ramah lingkungan.

Kami telah melakukan analisis dalam kegiatan operasional di pabrik maupun perkantoran untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan BPO. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya potensi penggunaan BPO pada kegiatan operasional pendukung di lokasi pabrik dan perkantoran, yaitu pada penggunaan pendingin ruangan serta APAR. Sesuai dengan komitmen kami untuk mengurangi emisi GRK, termasuk akibat BPO, kami telah memiliki beberapa kebijakan, antara lain:
1. Menggunakan pendingin ruangan R 410 yang ramah lingkungan; serta
2. Menggunakan APAR berbahan non-CFC dan non-Halon.

Sedangkan dalam kegiatan produksi, hasil analisis kami menunjukkan tidak adanya BPO yang dihasilkan.

Emisi Udara Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [GRI 305-7]

Emisi gas konvensional berupa NO_x, SO_x, dan emisi udara lainnya dihasilkan dari proses produksi cat. Kami berupaya mengelola emisi konvensional tersebut sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah sekaligus mengurangi timbulan emisi tersebut. Prosedur pemantauan dan pelaporan kami laksanakan secara rutin yang hasilnya akan dijadikan sebagai dasar dalam langkah perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan emisi. Berdasarkan hasil pemantauan emisi yang dilakukan oleh Laboratorium Tersertifikasi KAN tahun 2023, parameter NO_x dan SO_x telah memenuhi baku mutu lingkungan.

Hasil pemantauan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Parameter	Satuan	Baku Mutu Pemerintah	2023	2022	2021
NO_x	mg/Nm3	650	**70,33**	41,27	112,64
SO_x	mg/Nm3	150	**4,63**	9,64	13,76

Catatan: Nilai baku mutu disesuaikan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan buangan limbah. Berdasarkan jenis zatnya, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah padat dan limbah cair. Sedangkan berdasarkan kategorinya, limbah Perseroan terdiri dari limbah bahan berbahaya dan beracun ("B3") dan limbah non-B3. Kami berkomitmen tinggi untuk mengelola setiap limbah yang dihasilkan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, membahayakan kesehatan manusia di sekitar, mencemari tanah dan perairan, mengubah suhu dan kualitas udara, serta menyebabkan perubahan iklim. Seluruh pengolahan limbah dilakukan sesuai dengan standar sehingga tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan atau perizinan. Selain itu, kami juga membangun kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah Perseroan, khususnya limbah B3. [GRI 3-3, 306-1]

Gambaran menyeluruh mengenai timbulan limbah dan pengelolaannya pada keseluruhan proses bisnis Perseroan dapat dilihat seperti berikut:

IDENTIFIKASI DAMPAK DAN PENGELOLAAN LIMBAH [306-1]

Jenis Aktivitas Operasional	Jenis Limbah yang Dihasilkan	Dampak Limbah terhadap Lingkungan	Upaya Pengelolaan
Penyimpanan Bahan Material (*Raw Material*)	• *Sludge*; • Minyak Pelumas Bekas; • Kemasan Bekas B3; • Kain Majun; • Aki Bekas; • Sampah Plastik; serta • Sampah Anorganik dan Non *Recycle*.	Pencemaran tanah, air, dan udara.	• Melakukan pembuangan limbah ke Tempat Pembuangan Sampah ("TPS") LB3; • Menggunakan majun/pasir; serta • *Exhause* untuk sirkulasi udara dalam ruangan.
Pencampuran (*Mixing*)	• *Sludge*; • Minyak Pelumas Bekas; • Kemasan Bekas B3; • Kain Majun; serta • Pelarut Bekas.	Pencemaran tanah, air, dan udara atau bau.	
Penggilingan (*Grinding*)	• *Sludge*; • Minyak Pelumas Bekas; • Kemasan Bekas B3; serta • Kain Majun.	Pencemaran tanah, air, dan udara atau bau.	
Filling	• *Sludge*; • Minyak Pelumas Bekas; • Kemasan Bekas B3; • Kain Majun; serta • Pelarut Bekas.	Pencemaran tanah dan udara atau bau.	
Tinting	• *Sludge*; • Minyak Pelumas Bekas; • Kemasan Bekas B3; serta • Kain Majun.	Pencemaran tanah, air, dan udara.	• Melakukan pembuangan limbah ke TPS LB3; • Menggunakan majun/pasir; • Diberikan penutup tangki selama proses berlangsung; serta • Pemasangan ventilator pada area atap tangki *tinting*.
Pengemasan (*Packing*)	• *Sludge*; • Minyak Pelumas Bekas; • Kemasan Bekas B3; • Aki Bekas; serta • Kain Majun.	Pencemaran tanah, air, dan udara atau bau.	• Melakukan pembuangan limbah ke TPS LB3; serta • Menggunakan majun/pasir.

PENGELOMPOKAN DAMPAK LIMBAH YANG DIHASILKAN

Dampak Primer	Dampak Sekunder
• Potensi pemanasan global; • Potensi penipisan ozon; • Potensi hujan asam; serta • Potensi eutrofikasi.	• *Photochemical oxidation*; • Potensi terjadi penurunan abiotik (fosil dan non-fosil); • Potensi terjadi penurunan biotik; • Karsinogenik; • *Toxicity*; • *Water footprint*; serta • *Land use change*.

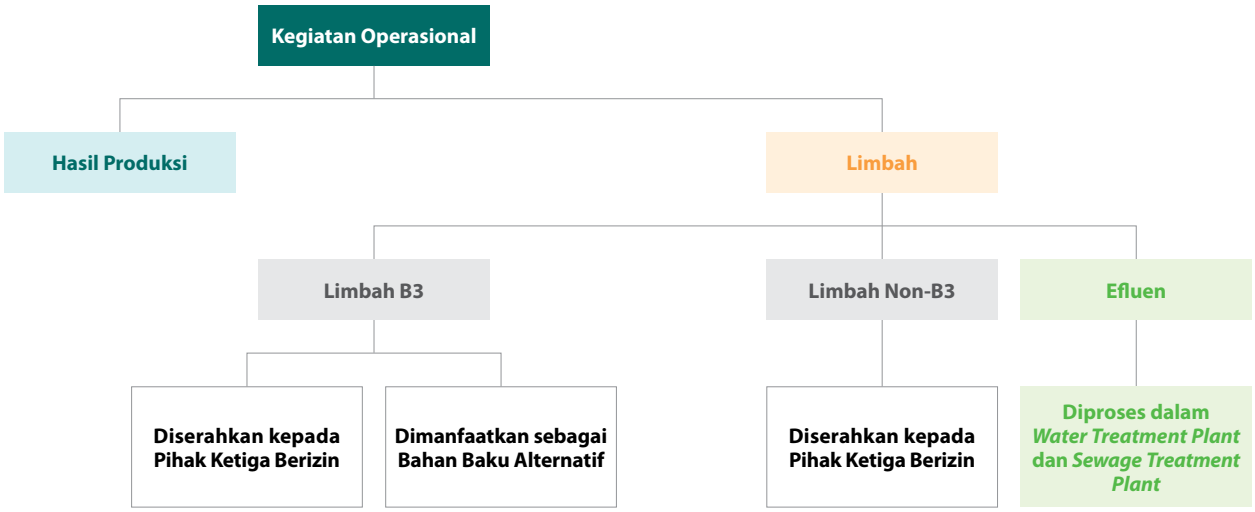

Selain melakukan pengelolaan limbah, kami juga menerapkan program *reduce, reuse, recycle* ("3R") untuk limbah cat yang dikembalikan (cat retur) yang umumnya disebabkan kemasan yang rusak pada saat penyimpanan, kesalahan pemesanan oleh pelanggan, dan sebab-sebab lainnya. Cat retur tersebut disortir sesuai kondisinya untuk didaur pakai dengan diolah menjadi produk cat untuk keperluan khusus. Cat retur juga dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif untuk membuat cat baru dengan spesifikasi yang sesuai dengan jenis material sehingga tidak ada limbah cat retur yang terbuang. Untuk limbah B3 yang tidak dapat diolah, Perseroan melakukan upaya pengumpulan, pemisahan, dan menyerahkan limbah B3 kepada pengumpul, pengangkut, pengolah, dan pemanfaat limbah B3 yang telah memiliki izin dari Pemerintah. Sementara itu, limbah non-B3 dari kegiatan dikumpulkan di masing-masing unit usaha untuk diserahkan kepada pengumpul sampah sesuai dengan ketentuan Dinas Kebersihan di masing-masing lokasi. Pada 2023, limbah non-B3 hanya mencakup 17,27% dari keseluruhan limbah dari pabrik cat. [GRI 3-3, 306-2, 306-4] [POJK F.13, F.14]

Informasi total limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Total Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-3] [POJK F.13]

Jenis Limbah	Satuan	2023	2022	2021
Limbah B3				
Padat	Ton	**806,69**	850,81	449,18
Cair	Ton	**80,08**	96,15	125,04
Total Limbah B3	**Ton**	**886,77**	**946,96**	**574,22**
Limbah Non-B3				
Total Limbah Non-B3	**Ton**	**185,07**	**157,68**	**98,14**
Total Limbah yang Dihasilkan	**Ton**	**1.071,84**	**1.104,64**	**672,36**

Dengan berbagai strategi pengelolaan dan efisiensi limbah yang dilakukan, pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil mengurangi total limbah yang dihasilkan sebesar 32,80 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengangkutan dan Penggunaan Kembali Limbah dan Efluen [GRI 306-4]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan melalui berbagai proses, di antaranya melalui pengangkutan dan pengolahan. Total limbah B3 yang diserahkan kepada pihak ketiga untuk diangkut serta limbah yang diolah dan digunakan kembali oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Jenis Limbah	Satuan	2023	2022	2021
Limbah B3 yang Diserahkan kepada Pihak Ketiga	Ton	**886,77**	946,96	574,22
Penggunaan Kembali Limbah B3				
Limbah Industri	Ton	**1.820,24**	2.482,98	1.263,45
Solvent Cuci	Ton	**166,27**	180,87*	230,05
Sludge	Ton	**62,29**	84,76	0
Total Penggunaan Kembali Limbah B3	**Ton**	**2.048,79**	**2.748,61***	**1.493,50**
Penggunaan Kembali Efluen				
Cleaning Water				
Water-Based Cat	Liter	**376.188**	370.466	326.014
Water-Based Resin	Liter	**275.536**	252.069	331.317
Total Penggunaan Kembali Efluen	**Liter**	**651.724**	**622.535**	**657.331**

* Data disajikan kembali.

Pembuangan Efluen dari Proses *Water Treatment Plant* dan *Sewage Treatment Plant*

2023	
3,83 Megaliter	
2022	**4,14** Megaliter
2021	**4,54** Megaliter

Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat-zat berbahaya lainnya dapat berdampak negatif terhadap kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, kami mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat berbahaya lainnya selama tahun 2023. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan. [GRI 306-3] [POJK F.15]

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati merupakan keberagaman makhluk hidup yang memiliki macam-macam variasi pada suatu lingkungan tertentu. Bentang alam Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi mendorong Perseroan untuk turut terlibat dalam melindungi keanekaragaman hayati tersebut melalui berbagai program pelestarian flora dan fauna sesuai dengan cakupan usaha Perseroan. Bagi kami, perlindungan keanekaragaman hayati penting dilakukan untuk memastikan kemampuan spesies flora dan fauna, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami bertahan hidup. Lebih dari itu, kami juga memahami bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih yang berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan lokal sehingga menjadikannya sangat penting dalam mencapai pengurangan kemiskinan, serta pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Terkait dengan hal tersebut, kami telah menjalankan program penanaman pohon Akasia Kurmis yang berlokasi di lereng Gunung Arjuno, Pasuruan seluas 5,5 hektar. Pada tahun 2023, jumlah pohon berhasil ditanam mencapai 5.000 pohon. Dengan demikian, jumlah pohon yang telah ditanam sejak awal mencapai 10.000 pohon dan mampu menyerap emisi gas rumah kaca sekitar 765.100 $KgCO_2e$. Selain itu, kami juga merealisasikan program penghijauan di area dalam pabrik serta penyemaian tanaman. Dengan upaya tersebut, kami berharap adanya peningkatan keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna. [GRI 304-3] [POJK F.10]

Di samping itu, Perseroan juga memastikan tidak terdapat cakupan area operasional yang berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan kawasan lindung, kawasan konservasi, ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional kami tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. [GRI 304-1, 304-2] [POJK F.9]

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, kami secara rutin menganggarkan sejumlah dana untuk kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan. Kami juga terus mengupayakan untuk mengefisiensikan biaya dengan mencari pihak ketiga sebagai pemanfaat, sehingga biaya pengelolaan lingkungan dapat lebih ditekan. Informasi mengenai besaran biaya yang dikeluarkan Perseroan diuraikan sebagai berikut: [POJK F.4]

Biaya Pengelolaan Lingkungan

2023	**1.059** Juta Rupiah
2022	**1.524** Juta Rupiah
2021	**1.257** Juta Rupiah

Pengaduan Masalah Lingkungan [GRI 2-25] [POJK F.16]

Kami memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan yang merasa dirugikan akibat masalah lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan untuk dapat menyampaikan pengaduannya melalui pertemuan rutin bulanan yang diselenggarakan Perseroan dengan perangkat desa setempat. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Apabila diperlukan, Perseroan akan mengadakan forum tatap muka lanjutan dengan pihak-pihak terkait, untuk selanjutnya menentukan seperti apa langkah yang akan diambil demi menyelesaikan permasalahan yang ada.

Sepanjang 3 tahun terakhir, kami tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat material dan signifikan terkait masalah lingkungan. [GRI 2-16]

Kepatuhan Lingkungan

Kami senantiasa memastikan seluruh aktivitas operasional mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Kepatuhan tersebut diterapkan melalui pengelolaan dan pemantauan untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup. Program-program lingkungan hidup di dalam lingkup Perseroan dapat terlaksana dengan baik, sehingga Perseroan mampu mempertahankan perolehan yang positif dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") dengan peringkat Hijau. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan cat di Indonesia yang meraih penghargaan PROPER Hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama 2 kali berturut-turut. Dengan penilaian PROPER Hijau ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melampaui standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan.


Avian




Pengecatan
Avian




Avian

Menjaga Pertumbuhan Insan Perseroan

“Kami memahami bahwa karyawan merupakan fondasi utama bagi Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat. Selain itu, kami juga terus mendorong pengembangan dan optimalisasi potensi karyawan untuk kemajuan bersama, baik pengembangan karyawan maupun kinerja Perseroan.”




Avian
BRANDS
Avian
Innovation
Center

PENCAPAIAN KAMI [GRI 3-3]



Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah persaingan industri cat yang bergerak dinamis tidak terlepas dari keberadaan karyawan, baik karyawan Perseroan maupun alih daya, yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tren di industri. Oleh karena itu, kebutuhan dari masing-masing karyawan senantiasa kami penuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice* di industri sejenis. Kami secara konsisten terus menjaga komitmen terhadap pemenuhan hak-hak karyawan tanpa adanya tindakan diskriminasi. Lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat juga senantiasa kami kedepankan melalui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Seluruh program terkait pengelolaan karyawan kami lakukan evaluasi secara berkala untuk meminimalkan kesenjangan penerapan dengan praktik terbaik di industri sejenis serta dengan ketepatan target dan sasaran yang dituju. [GRI 3-3]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia ("SDM") merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang pertumbuhan Perseroan. Sebagai perusahaan yang selalu menghasilkan produk-produk yang inovatif, Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai produk, proses, dan pengembangan agar selalu dapat menghadirkan produk terbaik kepada masyarakat. Lebih dari itu, karyawan juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra Perseroan sebagai perusahaan yang mampu menghasilkan varian produk cat dengan kualitas produk terpercaya dan mampu memberikan layanan terbaik. Hal ini yang membuat Perseroan mampu terus mempertahankan posisi sebagai pilihan utama masyarakat. Pemahaman tersebut yang menjadi dasar bagi kami untuk senantiasa menjalankan komitmen dalam melakukan pengelolaan SDM secara profesional, efektif, dan terukur demi menghasilkan karyawan-karyawan yang unggul, berkompeten, dan berintegritas. Dalam pengelolaan karyawan, Perseroan telah memiliki unit yang membidangi *Human Resource and General Affair* ("HRGA"), khususnya unit yang membidangi Pengembangan Karyawan, Pengembangan Organisasi, Rekrutmen, *Human Resource Information System* ("HRIS"), *Human Resource* Operasional, serta *General Affair* dan *Industrial Relation* sebagai organ yang bertanggung jawab. Kami senantiasa memastikan setiap karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola SDM Perseroan telah memiliki kemampuan dan keahlian yang relevan dengan melakukan sertifikasi kompetensi *Certified Human Resource Manager* ("CHRM") dan *Assessment Center Assessor Certification* ("ACAC").

Informasi lebih lengkap mengenai struktur pengelola SDM Perseroan diuraikan sebagai berikut: [GRI 3-3]

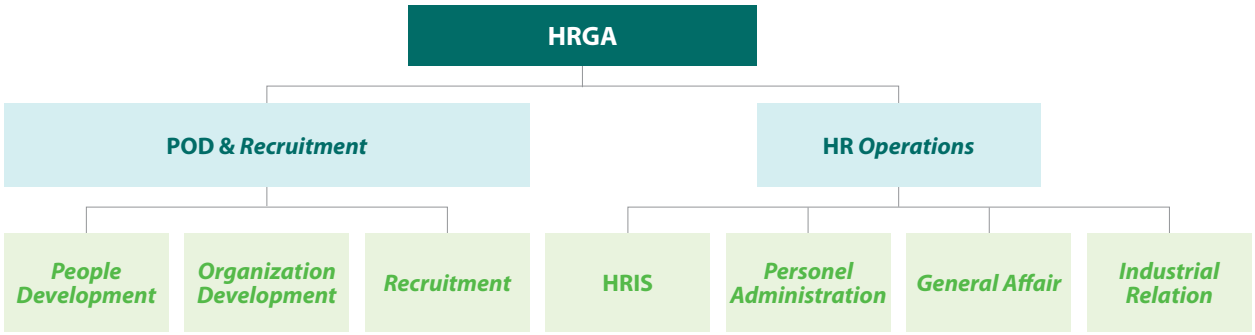

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan nyaman bagi seluruh karyawan. Hal ini diterapkan dalam penyusunan dan penelaahan efektivitas Standar Operasional Prosedur ("SOP") untuk keseluruhan Perseroan sebanyak 9 SOP, 1 standar, dan 18 *form* pada tahun 2023.

Keberagaman dan Kesetaraan [POJK F.18]

Perseroan menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar manusia, baik dari segi gender, golongan, warna kulit, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi Perseroan, keberagaman merupakan keutamaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Sejalan dengan hal tersebut, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif dengan memperlakukan seluruh karyawan secara setara. Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan kebijakan anti diskriminasi yang diatur dalam Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, serta diturunkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan SOP internal Perseroan, khususnya SOP Anti Diskriminasi (AA-HRD-SOP-29). Adapun implementasi dari penerapan kebijakan tersebut mengatur hal-hal terkait dengan proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, hingga pemberian hak-hak karyawan yang seluruhnya bergantung pada kompetensi dan kinerja masing-masing karyawan, bukan memprioritaskan gender tertentu.

Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan. Sebaliknya, Perseroan akan menindaklanjuti perlakuan diskriminatif dalam bentuk apa pun yang dapat dilaporkan sesuai prosedur keluh kesah dan *Whistleblowing System*. Tindakan diskriminatif yang terbukti dapat dikenakan sanksi sesuai prosedur Kedisiplinan Kerja termasuk Pemutusan Hubungan Kerja. [GRI 3-3] [POJK F.18]

Komitmen Perseroan terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena tidak ada kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. [GRI 406-1]

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI tahun 2023 mengalami peningkatan 4,97% menjadi 8.477 orang. Hal ini menggambarkan bahwa AVIA sebagai sebuah organisasi terus berkembang dan mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak untuk masyarakat dibandingkan tahun sebelumnya di saat beberapa perusahaan lain melakukan efisiensi. Selain mengedepankan kesetaraan gender dan anti diskriminasi, kami juga berupaya untuk terus mempertahankan keunggulan organisasi di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang berkembang. Komitmen dalam mewujudkan kesetaraan gender dan anti diskriminasi diuraikan dalam tabel sebagai berikut: [GRI 3-3]

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7, 405-1] [POJK C.3]

Uraian	2023**				2022**				2021*			
	Pria	%	Wanita	%	Pria	%	Wanita	%	Pria	%	Wanita	%
Total Karyawan berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian												
Karyawan Tetap	**997**	**71,83**	**391**	**28,17**	929	74,50	318	25,50	893	72,13	345	27,87
Karyawan Tidak Tetap	**128**	**57,92**	**93**	**42,08**	119	42,50	161	57,50	111	53,37	97	46,63
Alih Daya	**5.629**	**81,96**	**1.239**	**18,04**	5.403	82,50	1.146	17,50	5.276	84,51	967	15,49
Total	**6.754**	**79,67**	**1.723**	**20,33**	**6.451**	**79,88**	**1.625**	**20,12**	**6.280**	**81,68**	**1.409**	**18,32**

Uraian	2023**				2022**				2021*			
	Pria	%	Wanita	%	Pria	%	Wanita	%	Pria	%	Wanita	%
Total Karyawan berdasarkan Gender dan Status Kerja* **												
Karyawan Purnawaktu	**6.754**	**79,67**	**1.723**	**20,33**	6.451	79,88	1.625	20,12	6.280	81,68	1.409	18,32
Total	**6.754**	**79,67**	**1.723**	**20,33**	**6.451**	**79,88**	**1.625**	**20,12**	**6.280**	**81,68**	**1.409**	**18,32**
Total Karyawan berdasarkan Gender dan Jenjang Pendidikan												
Strata 2	**19**	**63,33**	**11**	**36,67**	16	69,57	7	30,43	8	80,00	2	20,00
Strata 1	**1.226**	**67,10**	**601**	**32,90**	1.125	68,10	527	31,90	1.005	68,88	454	31,12
Diploma (D3)	**189**	**62,79**	**112**	**37,21**	171	62,18	104	37,82	175	61,84	108	38,16
≤SMU dan Sederajat	**5.320**	**84,19**	**999**	**15,81**	5.139	83,89	987	16,11	5.092	85,77	845	14,23
Total	**6.754**	**79,67**	**1.723**	**20,33**	**6.451**	**79,88**	**1.625**	**20,12**	**6.280**	**81,68**	**1.409**	**18,32**
Total Karyawan berdasarkan Gender dan Usia												
>50 Tahun	**130**	**90,28**	**14**	**9,72**	113	88,28	15	11,72	99	89,19	12	10,81
36 – 50 Tahun	**1.814**	**83,71**	**353**	**16,29**	1.713	84,05	325	15,95	1.614	83,84	311	16,16
18 – 35 Tahun	**4.810**	**78,01**	**1.356**	**21,99**	4.625	78,26	1.285	21,74	4.567	80,79	1.086	19,21
<18 Tahun	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**6.754**	**79,67**	**1.723**	**20,33**	**6.451**	**79,88**	**1.625**	**20,12**	**6.280**	**81,68**	**1.409**	**18,32**
Total Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan												
Deputi Direktur	**16**	**94,12**	**1**	**5,88**	16	94,12	1	5,88	15	88,24	2	11,76
Manajer	**207**	**85,19**	**36**	**14,81**	186	84,55	34	15,45	171	85,07	30	14,93
Supervisor	**454**	**69,31**	**201**	**30,69**	419	71,02	171	28,98	412	71,65	163	28,35
Staf	**448**	**64,55**	**246**	**35,45**	428	61,06	273	38,94	1.529	84,94	271	15,06
Alih Daya	**5.629**	**81,96**	**1.239**	**18,04**	5.402	82,50	1.146	17,50	4.153	81,50	943	18,50
Total	**6.754**	**79,67**	**1.723**	**20,33**	**6.451**	**79,88**	**1.625**	**20,12**	**6.280**	**81,68**	**1.409**	**18,32**

Catatan:
* AVIA dan TKTW;
** AVIA, TKTW, dan TKBI; serta
*** Seluruh karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI merupakan karyawan purnawaktu sehingga tidak memiliki karyawan paruh waktu.

Demografi karyawan pada tabel di atas merupakan komposisi karyawan Perseroan secara keseluruhan, yang terdiri dari pekerja langsung dan tidak langsung. Pekerja langsung terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, sedangkan pekerja tidak langsung terdiri dari karyawan alih daya yang komposisinya diterangkan dalam tabel di atas. [GRI 2-8]

Komitmen kami dalam mengedepankan kesetaraan juga telah diimplementasikan sampai di tingkat jajaran Manajer dan di atasnya. Pada tahun 2023, dari total karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI yang berada di level setingkat Manajer dan Deputi Direktur, terdapat kenaikan dari 35 karyawan wanita di 2022 menjadi 37 karyawan wanita dari total 260 karyawan di 2023.

KETERLIBATAN KARYAWAN WANITA DI LEVEL MANAJER DAN DEPUTI DIREKTUR

2023**
37 Orang dari **260** Karyawan

2022**
35 Orang dari **237** Karyawan

2021*
32 Orang dari **218** Karyawan

Catatan:
* AVIA dan TKTW; serta
** AVIA, TKTW, dan TKBI.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Selaras dengan penerapan prinsip kesetaraan, seluruh proses rekrutmen Perseroan dijalankan secara terbuka tanpa adanya tindakan diskriminasi dalam bentuk apapun, termasuk tidak adanya praktik rekrutmen *fee* dan kriteria gender untuk perekrutan karyawan. Proses rekrutmen karyawan baru senantiasa dilakukan secara selektif, yakni dengan mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi pekerjaan dengan kompetensi yang dimiliki calon karyawan. Dengan demikian, seluruh kandidat yang telah memenuhi persyaratan dapat mengikuti proses rekrutmen yang berjalan, baik melalui *e-recruitment* dalam situs web Perseroan atau kanal-kanal lowongan kerja lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan tetap, kami memiliki 2 sistem, yaitu rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal mencakup promosi, mutasi, maupun rotasi khusus di tingkat karyawan tetap. Dalam melakukan proses mutasi dan rotasi karyawan didasarkan pada uji kelayakan karyawan pada posisi tersebut dengan melaksanakan penilaian kompetensi dan khusus untuk promosi dilakukan penilaian dari atasan ke subordinatnya dan serangkaian proses *assessment*. Sedangkan rekrutmen eksternal dilakukan dengan merekrut dari luar Perseroan untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Kedua sistem tersebut memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan karyawan dengan kualitas dan kompetensi yang sesuai.

Total karyawan yang direkrut AVIA, TKTW, dan TKBI untuk mengisi posisi karyawan tetap sepanjang tahun 2023 mencapai 246 orang. Rekrutmen ini terutama dipengaruhi oleh pengembangan area *support* untuk Entitas Anak. Sementara itu, tingkat perputaran karyawan tetap AVIA, TKTW, dan TKBI mencapai 0,89%, menurun dari tahun sebelumnya. Komposisi rekrutmen dan perputaran karyawan tetap AVIA, TKTW, dan TKBI diuraikan sebagai berikut: [GRI 401-1]

REKRUTMEN KARYAWAN TETAP [GRI 401-1]

Uraian	2023**		2022**		2021*	
	Total	%	Total	%	Total	%
Rekrutmen Karyawan Tetap berdasarkan Usia						
>50 Tahun	**0**	**0**	1	0,42	0	0
36 – 50 Tahun	**209**	**84,96**	53	22,27	50	26,46
18 – 35 Tahun	**37**	**15,04**	184	77,31	139	73,54
<18 Tahun	**0**	**0**	0	0	0	0
Total	**246**	**100,00**	**238**	**100,00**	**189**	**100,00**
Rekrutmen Karyawan Tetap berdasarkan Gender						
Pria	**167**	**67,89**	177	74,37	155	82,01
Wanita	**79**	**32,11**	61	25,63	34	17,99
Total	**246**	**100,00**	**238**	**100,00**	**189**	**100,00**
Rekrutmen Karyawan Tetap berdasarkan Wilayah Operasional						
AVIA						
Surabaya	**31**	**12,60**	26	10,92	18	9,53
Sidoarjo	**30**	**12,20**	62	26,05	64	33,86
Serang	**10**	**4,07**	10	4,20	1	0,53
Cirebon	**2**	**0,81**	0	0	0	0
TKTW & TKBI						
Area 1A Sumatra Utara	**13**	**5,29**	10	4,20	4	2,12
Area 1B Sumatra Selatan	**15**	**6,10**	13	5,47	8	4,23
Area 2 Jabodetabekser	**6**	**2,44**	4	1,68	2	1,06
Area 3 Jawa Barat	**11**	**4,47**	13	5,46	7	3,70
Area 4 Jawa Tengah	**8**	**3,25**	10	4,20	10	5,29
Area 5 Jawa Timur	**46**	**18,70**	43	18,07	42	22,22
Area 6 Sulawesi	**16**	**6,50**	12	5,04	7	3,70
Area 7 Kalimantan	**22**	**8,94**	13	5,47	16	8,47
Area 8 Indonesia Bagian Timur	**36**	**14,63**	22	9,24	10	5,29
Total	**246**	**100,00**	**238**	**100,00**	**189**	**100,00**

PERPUTARAN KARYAWAN TETAP [GRI 401-1]

Uraian	2023**		2022**		2021*	
	Total	%	Total	%	Total	%
Perputaran Karyawan Tetap berdasarkan Usia						
>50 Tahun	**11**	**8,40**	3	1,52	3	2,54
36 – 50 Tahun	**45**	**34,35**	119	60,41	62	52,54
18 – 35 Tahun	**75**	**57,25**	75	38,07	53	44,92
<18 Tahun	**0**	**0**	0	0	0	0
Total	**131**	**100,00**	**197**	**100,00**	**118**	**100,00**
Perputaran Karyawan Tetap berdasarkan Gender						
Pria	**100**	**76,34**	121	61,42	94	79,66
Wanita	**31**	**23,66**	76	38,58	24	20,34
Total	**131**	**100,00**	**197**	**100,00**	**118**	**100,00**
Perputaran Karyawan Tetap berdasarkan Wilayah Operasional						
AVIA						
Surabaya	**6**	**4,58**	9	4,57	6	5,08
Sidoarjo	**15**	**11,45**	91	46,19	22	18,64
Serang	**6**	**4,58**	13	6,60	8	6,78
Cirebon	**0**	**0**	0	0	0	0
TKTW & TKBI						
Area 1A Sumatra Utara	**5**	**3,82**	4	2,03	4	3,39
Area 1B Sumatra Selatan	**11**	**8,40**	9	4,57	10	8,47
Area 2 Jabodetabekser	**7**	**5,34**	3	1,52	5	4,24
Area 3 Jawa Barat	**9**	**6,87**	10	5,08	13	11,02
Area 4 Jawa Tengah	**7**	**5,34**	16	8,12	10	8,47
Area 5 Jawa Timur	**15**	**11,45**	19	9,64	19	16,10
Area 6 Sulawesi	**14**	**10,69**	6	3,05	6	5,08
Area 7 Kalimantan	**17**	**12,98**	6	3,05	9	7,63
Area 8 Indonesia Bagian Timur	**19**	**14,50**	11	5,58	6	5,08
Total	**131**	**100,00**	**197**	**100,00**	**118**	**100,00**
Perputaran Karyawan Tetap berdasarkan Sumber						
Pensiun	**7**	**5,34**	0	0	3	2,54
Mengundurkan Diri	**73**	**55,73**	94	47,71	66	55,93
Pemutusan Hubungan Kerja	**42**	**32,06**	22	11,17	23	19,50
Meninggal Dunia	**3**	**2,29**	1	0,51	4	3,39
Perubahan Status Ketenagakerjaan	**6**	**4,58**	80	40,61	22	18,64
Total	**131**	**100,00**	**197**	**100,00**	**118**	**100,00**
Perputaran Karyawan Tetap berdasarkan Jabatan						
Deputi Direktur	**0**	**0**	2	1,02	1	0,85
Manajer	**19**	**14,50**	16	8,12	10	8,47
Supervisor	**83**	**63,36**	72	36,55	74	62,71
Staf	**29**	**22,14**	107	54,31	33	27,97
Total	**131**	**100,00**	**197**	**100,00**	**118**	**100,00**

Catatan:
* AVIA dan TKTW; serta
** AVIA, TKTW, dan TKBI.

Pengukuran perekrutan dan perputaran karyawan ini tidak melibatkan karyawan alih daya karena mempertimbangkan tingginya fluktuasi karyawan alih daya yang bergantung pada meningkat atau menurunnya total produksi.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22][GRI 404-2]

Keberadaan SDM yang unggul, kompeten, berdedikasi, dan beretika merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, kami mengembangkan kebijakan strategis terkait pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Kami berkeyakinan bahwa fokus pada pengembangan kompetensi karyawan akan meningkatkan proses bisnis internal yang kemudian akan mendorong pencapaian kinerja Perseroan. Komitmen untuk meningkatkan kompetensi di seluruh proses ini juga sangat penting untuk pengembangan serta pembuatan produk berinovasi dan berdaya saing. Program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui pelatihan, sertifikasi, penugasan khusus, serta pembinaan dan pendampingan yang didasarkan atas kebutuhan dan prioritas pengembangan Perseroan yang disusun oleh Departemen HR bersama manajemen. Secara umum, program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan ditujukan pada 5 aspek sebagaimana diuraikan berikut: [GRI 3-3]

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pelatihan Dasar 1
Pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, seperti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan Nilai-Nilai Perusahaan (CInTA), GCG, Kode Etik, dan lain-lain.

Pelatihan Teknis 2
Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kinerja sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pelatihan *Soft Skill* 3
Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan non-teknis karyawan, seperti komunikasi efektif, berpikir kreatif, dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang berkaitan dengan kapasitas kepribadian individu.

Program Kepemimpinan 4
Program yang ditujukan untuk mempersiapkan karyawan agar menjadi pemimpin melalui program jenjang kepemimpinan.

Pelatihan Sertifikasi dan Standarisasi 5
Pelatihan untuk memastikan keahlian teknis maupun keterampilan khusus karyawan telah terstandarisasi sesuai dengan fungsi pekerjaan mereka.

Selain itu, Perseroan menyediakan program dan *reward* untuk menyalurkan inovasi dan kreativitas karyawan yang berupa:
1. *Internal Improvement Initiatives* - I3 (program *improvement* antar departemen); dan
2. *Suggestion System* - SS (*improvement* perorangan).

Program ini merupakan program yang berkelanjutan dan dievaluasi setiap tahun, serta menjadi nilai *key performance indicator* bagi setiap unit/bagian.

Kami juga telah berhasil infiltrasi *Value* (CInTA) melalui publikasi Avian *Newsletter* dan serangkaian program pendukung lainnya. Seluruh kegiatan karyawan yang berlandaskan *Value* CInTA selalu kami tampilkan dalam Avian *Newsletter* dimaksudkan agar *Value* ini dapat menyebar ke seluruh organisasi. Selain itu, program ini juga memberikan *insight* dan *update* mengenai Perseroan, seperti program promosi karyawan, inovasi, program *development*, CSR, *new product launching*, kegiatan karyawan yang tengah dan akan berlangsung, hingga pencapaian-pencapaian terkini yang telah diraih.

Perseroan juga telah memiliki program *Avian Development Program* ("ADP") yang dirancang khusus untuk mempersiapkan dan mengembangkan kader-kader calon pemimpin masa depan Perseroan. Program ini menawarkan kesempatan belajar yang beragam, mulai dari *in-class learning*, *on the job activities*, *peer and mentor support*, yang bertujuan untuk menumbuhkan berbagai keterampilan teknis dan manajerial sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sejak tahun 2022, kami telah meningkatkan cakupan pengukuran data program pengembangan kompetensi pada lingkup karyawan tetap dan karyawan tidak tetap Perseroan. Sedangkan pada tahun 2021, Perseroan hanya berfokus terhadap pengembangan karyawan tetap saja, tanpa melibatkan karyawan alih daya. Realisasi program pengembangan kompetensi karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2023 mencapai 5 program dengan total peserta mencapai 6.173 orang. Seluruh program pengembangan kompetensi karyawan selalu dievaluasi secara periodik oleh Departemen HR untuk melihat hasil atau dampaknya dan untuk menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan usaha Perseroan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI lebih lengkap diuraikan sebagai berikut: [GRI 3-3, 404-2]

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN [GRI 404-1] [POJK F.22]

Uraian	2023**			2022**			2021*		
	Total Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	Total Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	Total Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Gender* **									
Pria	**6.754**	**104.540,97**	**15,48**	6.451	44.868	6,96	0	0	0
Wanita	**1.723**	**23.737,21**	**13,78**	1.625	9.253	5,69	0	0	0
Total	**8.477**	**128.278,18**	**15,13**	**8.076**	**54.121**	**6,70**	**0**	**0**	**0**
Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Tingkat Jabatan									
Deputi Direktur	**17**	**107,50**	**6,32**	17	167	9,79	17	364	21,42
Manajer	**243**	**6.235,35**	**25,66**	220	8.992	40,87	201	2.744	13,65
Supervisor	**655**	**18.008,25**	**27,49**	590	15.398	26,10	575	3.415	5,94
Staf	**7.562**	**103.927,08**	**13,74**	7.249	29.564	4,08	653	1.881	2,88
Total	**8.477**	**128.278,18**	**15,13**	**8.076**	**54.121**	**6,70**	**1.446**	**8.404**	**5,81**

Catatan:
* AVIA dan TKTW;
** AVIA, TKTW, dan TKBI; serta
*** Pengukuran rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender baru dilakukan Perseroan sejak tahun 2022.

RATA-RATA JAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI AVIA

Jabatan	2023		2022		2021	
	Total Peserta	Rata-Rata Jam Pelatihan per Anggota	Total Peserta	Rata-Rata Jam Pelatihan per Anggota	Total Peserta	Rata-Rata Jam Pelatihan per Anggota
Dewan Komisaris	**2**	**8,75**	2	11,75	0	0
Direksi	**5**	**36,70**	4	22,50	2	0,90
Total	**7**	**28,71**	**6**	**19,42**	**2**	**0,64**

BIAYA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

2023**
2.686,95 Juta Rupiah

2022**
1.137,02 Juta Rupiah

2021*
1.050,60 Juta Rupiah

Catatan:
* AVIA dan TKTW; serta
** AVIA, TKTW, dan TKBI.

Evaluasi Kinerja

Untuk memastikan kualitas SDM, Perseroan melakukan proses Penilaian Kinerja Karyawan Perseroan setiap tahun. Evaluasi kinerja dititik beratkan pada pencapaian kinerja, proses kerja, *attitude*, dan *leadership*. Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian kompetensi kepada seluruh insan Perseroan guna memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan dan keahlian yang relevan. Evaluasi kinerja dilakukan kepada seluruh karyawan sesuai dengan keahlian dan jabatannya. Kami berkomitmen untuk melakukan evaluasi kinerja kepada seluruh karyawan untuk memastikan bisnis proses Perseroan lebih terjamin dan profesional. Terkait dengan evaluasi kinerja kepada para karyawan alih daya, kami serahkan secara penuh kepada perusahaan mitra yang menaunginya namun tetap dengan mengacu pada standar yang kami tetapkan.

Hasil Penilaian Kinerja merupakan acuan untuk pengembangan karier bagi seorang karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang merata dalam jenjang karier kepada para karyawan, seperti promosi, mutasi, maupun rotasi jabatan. Untuk memastikan bahwa seluruh Departemen berjalan selaras dengan tujuan Perseroan, maka disusun Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Strategi Rencana Bisnis yang harus dicapai setiap tahun. Seluruh karyawan AVIA, TKTW, dan TKBI telah menerima penilaian terhadap kinerja mereka sepanjang tahun 2023. [GRI 404-3]

Pada tahun 2023, kami juga telah melakukan pengukuran terhadap potensi dan performa karyawan Perseroan melalui pendekatan *9 Grid Box Method* yang ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai pemetaan kategori karyawan, yaitu karyawan *"talent"* karena performa baik, karyawan yang dirasa memiliki potensi namun performanya tidak menonjol, dan karyawan yang akan diterminasi karena performa yang kurang.

Informasi mengenai jenis-jenis evaluasi kinerja karyawan yang dilaksanakan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

JENIS EVALUASI KARYAWAN

MATRIKS KOMPETENSI

Proses pengukuran pemenuhan kompetensi teknis dalam mendukung pekerjaan secara teknis.

PERFORMANCE APPRAISAL

Proses pengukuran pemenuhan kompetensi dalam mendukung pekerjaan, yang meliputi pencapaian kinerja, penilaian kepemimpinan, dan sikap kerja.

ASSESSMENT

Proses pengukuran potensi yang dilakukan secara periodik dengan menggunakan *assessment tools* sebagai salah satu dasar pertimbangan pemberian promosi.

Metode ini juga memungkinkan kami dapat memperoleh informasi yang cukup mengenai talenta dan potensi yang dimiliki oleh karyawan sehingga hasil pemetaannya dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi Perseroan untuk memberikan pengembangan karier yang lebih baik lagi ke jenjang berikutnya.

Kami juga memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memperoleh penilaian kinerja tahunan dengan capaian nilai terbaik. Hal ini diharapkan dapat memicu semangat dari karyawan-karyawan lainnya untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sehingga penilaian kinerja terhadap mereka di tahun-tahun selanjutnya dapat meningkat dan berkesempatan mendapatkan penghargaan dari Perseroan.

Program Pensiun [404-2]

Masa pensiun karyawan AVIA adalah 57 tahun untuk staf dan 65 tahun bagi karyawan yang menempati jabatan supervisor ke atas. Sedangkan, untuk karyawan TKTW dan TKBI, masa pensiun seluruh karyawan adalah 57 tahun.

Kami menjunjung tinggi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, antara lain berkaitan dengan hak pensiun. Kami menyelenggarakan program pensiun iuran untuk karyawan tetap yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Para karyawan mengkontribusikan 1% dan Perseroan berkontribusi 2% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Pada tahun 2023, jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud mencapai Rp3,37 miliar, meningkat 6,32% dibandingkan tahun sebelumnya.

Remunerasi

Perseroan memberikan apresiasi kepada para karyawan, salah satunya dalam bentuk remunerasi. Remunerasi yang diberikan oleh Perseroan, baik gaji pokok maupun tunjangan, diberikan dengan nilai bersaing untuk menjaring dan mempertahankan talenta unggul yang dimiliki Perseroan. Dalam menentukan besaran gaji pokok serta berbagai kompensasi lainnya yang diterima oleh karyawan, kami mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, melakukan evaluasi internal terkait dengan keselarasan remunerasi, meninjau hasil penilaian kinerja karyawan, serta mempertimbangkan level jabatannya. Kami mengelola remunerasi yang diterima oleh karyawan agar setara dan adil, termasuk tidak membedakan besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin atau SARA. Rasio perbandingan remunerasi yang diterima karyawan pria dan wanita adalah satu berbanding satu (1:1). Artinya, tidak terdapat kesenjangan upah pada karyawan dengan posisi yang sama sebab tingkat upah disesuaikan berdasarkan struktur jabatan. Manajemen melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan tersebut secara berkala guna memastikan tidak adanya pelanggaran. Pengawasan tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Begitu juga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, remunerasi yang diberikan setara antara pria dan wanita, sesuai dengan capaian KPI yang telah ditentukan sebelumnya. [GRI 3-3, 202-1]

Dalam memberikan besaran gaji pokok, kami juga senantiasa mempertimbangkan dengan ketentuan Upah Minimum Regional ("UMR") yang ditentukan oleh pemerintah daerah di wilayah operasional masing-masing. Demikian pula besaran gaji pokok bagi karyawan kontrak telah berada di atas UMR. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan kami terhadap peraturan pemerintah terkait pemberian remunerasi. Informasi mengenai perbandingan upah karyawan di tingkat terendah dengan UMR setempat diuraikan sebagai berikut:

PERBANDINGAN UPAH KARYAWAN AVIA DI TINGKAT TERENDAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL [POJK F.20]

Wilayah Operasional	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp)	Upah Minimum Regional (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan Upah Minimum Regional [GRI 202-1] (%)
Surabaya	4.800.000	4.525.479	106,07
Sidoarjo	4.600.000	4.518.581	101,80
Serang	4.650.000	4.492.961	103,50

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan Pria dan Wanita pada Tingkat Jabatan yang Sama [GRI 405-2] **1:1**

Komitmen terhadap kesetaraan remunerasi antara pria dan wanita, serta kepatuhan terhadap UMR juga telah direalisasikan di TKTW dan TKBI. Kami memastikan rata-rata perbandingan upah karyawan tetap terendah TKTW dan TKBI terhadap UMR telah di atas 100%.

Selain memenuhi kewajiban dalam bentuk remunerasi kepada karyawan, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan level tertentu, berupa bonus tahunan, sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja yang dihasilkannya. Kami juga memberikan fasilitas-fasilitas lainnya kepada karyawan untuk menunjang kebutuhan mereka. Informasi mengenai fasilitas yang diterima karyawan diuraikan sebagai berikut:

FASILITAS YANG DITERIMA KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN [GRI 401-2]

Bentuk Manfaat	Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Gaji Pokok	**Ya**	**Ya**	Ya	Ya
BPJS Kesehatan	**Ya**	**Ya**	Ya	Ya
BPJS Ketenagakerjaan	**Ya**	**Ya**	Ya	Ya
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	**Ya**	**Ya**	Ya	Ya
Bonus Tahunan*	**Ya**	**Ya**	Tidak	Tidak

Bentuk Manfaat	Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Tunjangan Uang Makan dan Transportasi	**Ya**	**Ya**	Tidak	Tidak
Shift Malam* dan Uang Lembur*	**Ya**	**Ya**	Ya	Ya
Asuransi*	**Ya**	**Ya**	Tidak	Tidak

Catatan:
*Hanya berlaku untuk karyawan di level tertentu.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Rasio kompensasi total tahunan di Perseroan merupakan indikator yang digunakan untuk membandingkan remunerasi tertinggi yang diterima oleh karyawan dibandingkan dengan rata-rata remunerasi yang diterima karyawan. Perseroan memperhatikan rasio ini dan memastikan bahwa pemberian kompensasi selalu proporsional dengan kinerja Perseroan dan secara adil mencerminkan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan bisnis jangka panjang Perseroan. Perseroan juga memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menetapkan rasio kompensasi guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2023, rasio remunerasi tahunan tertinggi yang diterima karyawan dengan rata-rata remunerasi karyawan mencapai 16,79 kali dengan rasio peningkatan mencapai 0 kali.

Kebijakan Anti Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [GRI 408-1, 409-1] [POJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya usia pekerja. Oleh karena itu, kami tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Adapun syarat usia minimum calon karyawan Perseroan adalah 18 tahun. Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat pekerja anak yang bekerja di Perseroan, baik di lingkungan operasional maupun dalam rantai pasokan Perseroan. [GRI 3-3, 408-1]

Selain itu, seluruh proses rekrutmen, promosi, dan mutasi karyawan selalu disertai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Hal ini penting untuk memastikan tidak adanya pemaksaan dalam menjalin hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu seluruh pekerjaan atau jasa yang dipaksakan kepada setiap orang dengan ancaman hukuman apa pun. Hal ini telah diterapkan melalui SOP Pencegahan Kerja Paksa (AA-HRD-SOP-34). Atas komitmen tersebut, sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat pekerja yang dipaksa bekerja di Perseroan, baik di lingkungan operasional maupun dalam rantai pasokan Perseroan. [GRI 3-3, 409-1] [POJK F.19]

Kebebasan Berkumpul dan Berserikat [GRI 407-1]

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan yang sehat dan harmonis dengan seluruh karyawan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan memberikan izin bagi karyawan untuk bergabung dalam serikat pekerja. Keikutsertaan karyawan dalam serikat pekerja tersebut merupakan kewenangan sepenuhnya dari karyawan yang bersangkutan. Perseroan tidak menerapkan kebijakan yang melarang atau menghalang-halangi karyawan untuk turut serta bergabung dalam serikat pekerja. Sampai dengan akhir tahun 2023, total karyawan tetap AVIA yang tergabung dalam serikat pekerja mencapai 415 orang pada Serikat SPI Paguyuban Keluarga Besar PT Avia Avian Tbk yang telah dicatatkan pada tanggal 18 Maret 2008 dan 52 orang pada Serikat PB.GB.IK. Sarbumusi PT Avia Avian Tbk yang telah dicatatkan pada instansi terkait tanggal 10 Maret 2008, mewakili 76,55% dari total karyawan AVIA. [GRI 2-30, 3-3, 407-1]

Kami telah mewadahi serikat pekerja yang berada di lingkungan AVIA untuk melakukan pertemuan sebagai bentuk komunikasi antar manajemen dan karyawan. Proses ini telah dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali. Pada tahun 2023, hal-hal yang menjadi pembahasan mencakup dukungan terhadap kegiatan-kegiatan olahraga yang diselenggarakan, seperti bulu tangkis, tenis meja, senam, hingga futsal.

Di sisi lain, poin-poin yang membahas mengenai hak dan kewajiban antara Perseroan dengan karyawan telah dimuat dalam Peraturan Perusahaan. Seluruh karyawan Perseroan telah mengetahui dan terikat dengan Peraturan Perusahaan tersebut.

Jam Operasional Perseroan

Perseroan memiliki jam operasional sesuai dengan kebijakan pengaturan jam operasional, yang mana AVIA menerapkan waktu kerja selama 8 jam per hari dan 5 hari per minggu atau 40 jam per minggu. Sementara untuk TKTW dan TKBI, waktu kerja karyawan di bagian administrasi perkantoran adalah 8 jam per hari dan 5 hari per minggu atau 40 jam per minggu serta bagian operasional di tiap-tiap cabang adalah selama 7 jam sehari untuk hari Senin-Jumat dan 5 jam untuk hari Sabtu, sehingga total menjadi 40 jam per minggu. Dengan pemberlakukan jam kerja tersebut, maka karyawan AVIA memiliki waktu istirahat 2 hari per minggu, sedangkan karyawan TKTW dan TKBI untuk bagian administrasi perkantoran memiliki waktu istirahat 2 hari per minggu dan bagian operasional memiliki waktu istirahat 1 hari per minggu. Masing-masing karyawan juga mendapatkan hak cuti selama 12 hari setiap tahunnya.

Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, AVIA melaksanakan sistem kerja *shift*, yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasi dan tunjangannya sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan tentang lembur. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. [GRI 409-1] [POJK F.19]

Pemberitahuan Minimum mengenai Perubahan di Lingkungan Kerja [GRI 402-1]

Dalam upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dengan karyawan, kami senantiasa membangun dan menjaga komunikasi yang efektif. Terkait dengan perubahan operasional yang sangat signifikan, seperti penutupan, ekspansi, penggabungan, pembukaan baru, pengalihdayaan operasi, restrukturisasi, maupun penjualan semua atau sebagian dari organisasi yang dapat berdampak pada karyawan, khususnya pemutusan hubungan kerja secara masal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. [GRI 3-3]

Cuti Melahirkan [GRI 401-2, 401-3]

Perseroan menghormati hak reproduksi karyawan, baik bagi karyawan wanita yang hamil dan hendak melahirkan maupun karyawan pria yang mendampingi pasangannya dalam masa persalinan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami memberikan karyawan wanita hak untuk memperoleh cuti melahirkan selama 90 hari kalender untuk persiapan sebelum dan setelah persalinan serta memberikan dispensasi bagi karyawan pria untuk menemani pasangannya selama 2 hari kerja berturut-turut. Kebijakan tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung keterlibatan kedua orang tua dalam pengasuhan anak yang seimbang serta mendukung pemenuhan kesehatan mental dan tubuh karyawan dengan pemberian waktu istirahat. Sepanjang tahun 2023, karyawan wanita AVIA, TKTW, dan TKBI (di luar karyawan alih daya) yang mengajukan cuti melahirkan sebanyak 67 orang dan karyawan pria yang mengajukan dispensasi sebanyak 63 orang. Dari jumlah tersebut, 27 orang atau 40,30% karyawan wanita telah kembali bekerja pada tahun pelaporan dan sisanya akan mulai kembali bekerja pada tahun mendatang setelah masa cuti berakhir. Sedangkan untuk karyawan pria, seluruhnya telah kembali bekerja pada periode pelaporan. Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

TOTAL KARYAWAN YANG MENGAMBIL DISPENSASI/CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Uraian	2023**					2022**					2021*				
	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total	Pria	%	Wanita	%	Total
Karyawan yang berhak mendapat dispensasi/cuti melahirkan	63	48,46	67	51,54	130	26	52,00	24	48,00	50	44	72,13	17	27,87	61
Karyawan yang mengambil dispensasi/cuti melahirkan	63	48,46	67	51,54	130	26	52,00	24	48,00	50	44	72,13	17	27,87	61
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah dispensasi/ cuti melahirkan berakhir	63	70,00	27	30,00	90	26	59,09	18	40,91	44	44	75,86	14	24,14	58
Karyawan yang kembali bekerja setelah dispensasi/cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	63	70,00	27	30,00	90	26	59,09	18	40,91	44	44	75,86	14	24,14	58

Catatan:
* AVIA dan TKTW; serta
** AVIA, TKTW, dan TKBI.

Perselisihan dan Pengaduan Ketenagakerjaan

Karyawan dapat mengajukan keluhan ketenagakerjaan kepada atasan, mengisi tautan formulir keluh kesah yang dapat diakses 24 jam, atau mengisi kotak saran yang disediakan di setiap *plant* seperti yang telah diatur dalam SOP Manajemen Keluh Kesah (AA-HRD-SOP-28). Perseroan menjamin hak seluruh karyawan untuk menyampaikan keluh kesah tanpa ancaman atau tindakan intimidasi. Penyelesaian keluh kesah difasilitasi oleh Departemen *Human Resource & General Affair* ("HRGA") dengan menunjuk Tim Keluh Kesah yang akan melakukan tindak lanjut untuk mendapatkan solusi atas keluhan yang diterima, termasuk dengan eskalasi kepada Lembaga Kerja Sama Bipartit jika perlu. Sebagai langkah proaktif, Perseroan juga mengadakan survei keluh kesah karyawan setiap tahun.

Kebijakan Anti Pelecehan

Kami menyadari bahwa terdapat risiko diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual terhadap semua karyawan, baik di lingkungan Perseroan maupun di pemasok kami. Untuk mencegah dan melindungi semua karyawan dari pelecehan, kami memberlakukan sanksi tegas bagi siapapun yang terbukti melakukan tindak pelecehan. Perseroan juga membangun budaya berdasarkan rasa saling menghormati dan kerja sama. Kebijakan ini berlaku untuk setiap individu di perusahaan dalam rangka melindungi karyawan pria dan wanita di dalam Perseroan, serta melindungi seluruh karyawan dari perlakuan yang tidak diinginkan dan melaporkan insiden terkait dengan pelecehan tersebut. Siapa pun yang terbukti melakukan pelecehan serius akan diberhentikan, hal yang sama juga berlaku pada perwakilan pemasok dan mitra kerja.

Laporan mengenai tindakan pelecehan dapat disampaikan melalui kotak maupun survei keluh kesah atau *Whistleblowing System* yang dimiliki Perseroan. Setiap laporan akan dilakukan verifikasi dan ditindaklanjuti secara profesional oleh Unit Audit Internal dan Tim Keluh Kesah. Dalam hal penyampaian laporan, Perseroan juga menjamin kerahasiaan pelapor dan senantiasa memberikan dukungan atau pendampingan bagi korban. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan terkait adanya pelecehan yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sejalan dengan pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, maka upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") senantiasa kami kedepankan untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja. Oleh karena itu, kami terus membangun budaya K3 melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan standar keselamatan kerja di seluruh area kerja Perseroan. Selain itu, kami juga memenuhi hak seluruh karyawan terkait dengan K3, di antaranya hak untuk memperoleh seluruh informasi dan penjelasan mengenai bahaya di tempat kerja dan cara untuk menanganinya, hak untuk mendapatkan fasilitas K3, serta hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan K3 di tempat kerja. Pengelolaan K3 yang senantiasa dikedepankan Perseroan memungkinkan seluruh karyawan untuk bekerja secara optimal tanpa diliputi kekhawatiran akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Bagi Perseroan, insiden kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk apapun harus dapat dicegah. Selain berpotensi dapat mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut dapat menimbulkan kerugian secara moral dan materil. [GRI 3-3] [POJK F.21]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1, 403-4, 403-8]

Sebagai panduan komitmen dan arahan pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("SMK3"), Perseroan menetapkan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, khususnya Pilar Sosial, Ketenagakerjaan, dan Hak Asasi Manusia, yang berbunyi:

1. Menyediakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat guna menghilangkan bahaya serta mengurangi risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja);
2. Memastikan proses konsultasi partisipasi berjalan secara rutin dan baik dengan seluruh pemangku kepentingan; serta
3. Menyediakan dana serta berkomitmen untuk mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi personil perusahaan.

Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk melindungi seluruh karyawan, mitra kerja, dan tamu yang tengah berkunjung. Penerapan SMK3 senantiasa dilakukan sesuai dengan standar internasional, peraturan perundangan, dan standar keselamatan global yang relevan. Perseroan juga telah menyusun dan mengimplementasikan SOP mengenai pengendalian lingkungan kerja. Sejalan dengan itu, kami juga berupaya untuk membangun budaya sadar K3 secara kontinu di seluruh lini dan unit produksi melalui *briefing*, promosi, sosialisasi, dan *safety talk* yang diimplementasikan dalam operasional sehari-hari. [GRI 3-3]

Manajemen Perseroan juga senantiasa menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan SMK3 secara efektif dan komprehensif. Melalui penerapan Sistem Manajemen dan pembentukan Organisasi K3, kami memastikan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan terkait dengan SMK3 telah mencukupi. Evaluasi atas efektivitas penerapan SMK3 juga dilakukan secara periodik untuk memastikan seluruh standar yang dimiliki Perseroan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Pada tahun 2023, telah dilakukan kegiatan audit internal dan inspeksi berupa *safety patrol* serta evaluasi *awareness* K3 dan lingkungan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga telah memiliki ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak tahun 2020 untuk memastikan pengelolaan SMK3 berjalan optimal dan sesuai standar. [GRI 3-3]

Tanggung Jawab SMK3

Pengelolaan atas penerapan SMK3 di lingkup kerja Perseroan merupakan tanggung jawab Direktur. Pada implementasinya, Direktur akan dibantu oleh Komite Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("P2K3"). Informasi lebih lengkap mengenai struktur pengelola SMK3 Perseroan diuraikan sebagai berikut:

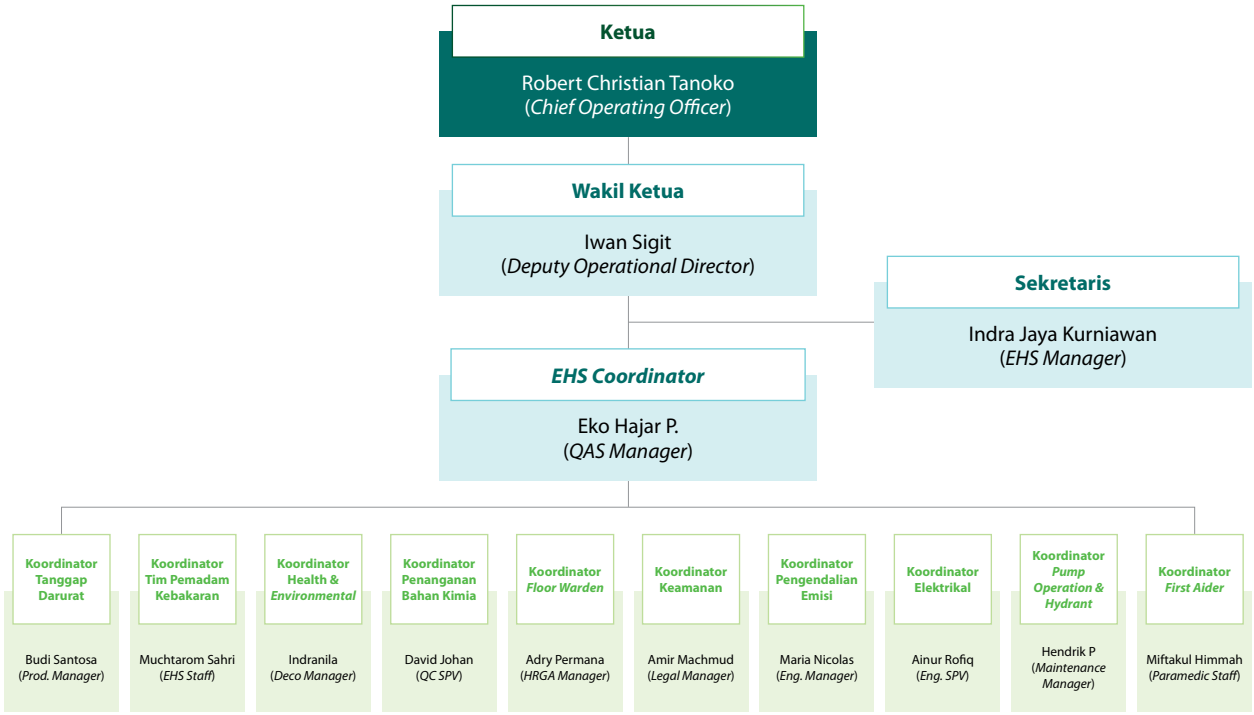

Kami memastikan seluruh anggota Komite P2K3 merupakan orang-orang yang memiliki kompetensi dan keahlian relevan dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini penting untuk kami kedepankan dalam rangka mendukung pencapaian target Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat serta nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Dalam merealisasikan tanggung jawab tersebut, Komite P2K3 dapat mengadakan pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, dengan agenda utamanya adalah program mengenai K3, temuan dan pengembangan SMK3, serta partisipasi dan konsultasi karyawan terhadap isu K3 dalam bulan berjalan. Pelaksanaan program tersebut dilakukan di seluruh tingkatan level karyawan, tanpa membedakan gender.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi [GRI 403-2]

Dalam menerapkan SMK3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menyusun rencana aksi untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja berdasarkan hierarki pengendalian risiko. Perseroan juga telah menerapkan prosedur untuk melaporkan, menyelidiki, dan menindaklanjuti setiap kecelakaan kerja untuk mencegah insiden

serupa terulang kembali. Bahaya signifikan pada kegiatan Perseroan adalah bahaya kerja yang terkait dengan bahan dan proses yang menggunakan bahan kimia di tempat kerja. Identifikasi bahaya risiko dan pengendaliannya diuraikan sebagai berikut:

KEGIATAN-KEGIATAN BERBAHAYA [GRI 403-7]

Proses Polimerisasi/ Esterifikasi

Lokasi
RDI - Resin

Jenis Bahaya
- *Overheating reaction process*;
- Bahan kimia panas;
- Panas *water bath/heating mantle*; serta
- Kebakaran.

Alat Pelindung Diri (APD)
- Sepatu *boot*;
- Kacamata pengamanan (*safety goggles*);
- Respirator;
- Sarung tangan karet; serta
- Celemek kerja.

Eliminasi dan Pengendalian
- Menyediakan sistem penanggulangan kebakaran aktif berupa *smoke detector* dan *water sprinkler*;
- Memasang *local exhaust*;
- Menggunakan bahan isolator untuk mengurangi panas;
- Menyediakan sarana kerja yang sesuai pelatihan dan sosialisasi *Safety Data Sheet* ("SDS") pada setiap bahan kimia berbahaya serta mengendalikan penggunaannya sesuai dengan SDS; serta
- Menyediakan sarana penyimpanan dan penanganan bahan kimia di tempat kerja dan peralatan keadaan darurat.

Mengoperasikan Mesin *Cutting*

Lokasi
Metal Prod - Kerinci

Jenis Bahaya
- Tangan teriris atau terjepit; serta
- Tertimpa benda berat (*cutting sheet*).

Alat Pelindung Diri (APD)
- Sarung tangan pengaman (*safety gloves*); serta
- Kacamata pengaman (*safety goggles*).

Eliminasi dan Pengendalian
Menyediakan fasilitas tombol *emergency* pada setiap mesin *cutting*.

Membersihkan Tangki Proses (Pekerjaan di Ruang Terbatas)

Lokasi
Paint Prod- Merapi

Jenis Bahaya
- Terkena (kontak) bahan kimia;
- Terpeleset/jatuh;
- Paparan debu dan bahan kimia; serta
- Bahaya atmosfer udara.

Alat Pelindung Diri (APD)
- PPE masker khusus debu; serta
- Kacamata pengaman (*safety goggles*).

Eliminasi dan Pengendalian
- Memaksimalkan fungsi *dust collector*;
- Penyediaan *spill control kit* (dikerjakan minimal 2 orang); serta
- Penggunaan alat *gas detector*.

Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran

Kebakaran yang berpotensi terjadi dalam pabrik produksi cat merupakan faktor risiko yang perlu dieliminasi dalam rangka memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta kesinambungan bisnis Perseroan. Risiko kebakaran tersebut dapat berasal dari lini produk, bahan baku, cairan, peralatan, arus listrik, dan lain-lain. Untuk mencegah dan mengendalikan risiko tersebut, kami telah menerapkan sejumlah langkah-langkah sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko kebakaran dengan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*);
2. Mengadakan sarana proteksi kebakaran aktif (APAR, *Hydrant, Fire Alarm System*, dan *Sprinkler*) berdasarkan pemetaan analisis potensi bahaya kebakaran sesuai dengan standar peraturan yang berlaku dan proteksi pasif berupa jalur evakuasi dan akses bangunan;
3. Pembentukan Tim Keadaan Tanggap Darurat ("TKTD"), yaitu Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja, sesuai dengan Permenaker No. 186/1999;
4. Melakukan pelatihan keselamatan kebakaran secara berkala oleh TKTD tiap 6 bulan sekali;
5. Melakukan pengujian kelistrikan, penangkal petir, dan *monitoring utility* secara berkala; serta
6. Melakukan evaluasi berkala dengan melaksanakan inspeksi dan audit untuk menghilangkan risiko kebakaran.

Fasilitas dan Akses Kesehatan [GRI 403-3, 403-6]

Untuk mengantisipasi paparan penyakit bagi karyawan akibat pekerjaan, Perseroan melakukan berbagai upaya rutin sebagai berikut:

- Mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam asuransi kesehatan yang meliputi asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") sesuai ketentuan ketenagakerjaan, baik BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.
- Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan tahunan yang mencakup pemeriksaan fisik, *spirometri, thorax, urine* lengkap, darah lengkap, dan *audiometri*. Pada tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan alih daya dalam program *medical check-up* sesuai paparan dan risiko kerja.
- Menyediakan Ruangan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ("P3K") yang secara khusus menanggulangi perawatan pertama apabila terdapat kecelakaan kerja atau karyawan yang mengalami masalah kesehatan di tempat kerja. Ruangan P3K ini aktif beroperasi selama jam produksi perusahaan berlangsung dari pukul 07.30 - 16.00 WIB dengan dibantu tenaga ahli, yaitu satu dokter dan satu perawat.
- Mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan swasta.



Keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan tidak hanya difokuskan Perseroan untuk karyawan saja, melainkan juga mengikutsertakan anggota keluarga karyawan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat ("JKN-KIS") sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pada tahun 2023, program tersebut telah mencakup seluruh karyawan bersama anggota keluarganya.

Membangun Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-5]

Guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran para karyawan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan terkait K3 sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan kesiapsiagaan tanggap darurat dengan melakukan *firefighting training* dengan APAR setiap 3 bulan sekali dan 6 bulan sekali untuk *fire hydrant,* baik di pabrik Sidoarjo maupun pabrik Serang. *Evacuation drill* juga diselenggarakan setiap 6 bulan sekali untuk melihat respons karyawan apabila terjadi kebakaran ataupun gempa bumi. Selain itu, pelatihan penanganan tumpahan limbah dan bahan berbahaya beracun juga dilaksanakan 6 bulan sekali.

Selain menyelenggarakan pelatihan terkait K3, Perseroan juga merealisasikan program-program lainnya dalam upaya membangun budaya K3, seperti *briefieng* rutin, pelatihan dan pembersihan 5R, sosialisasi, penempelan tanda-tanda bahaya, penggunaan CCTV, dan pemakaian APD.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Kami telah menerapkan SMK3 dengan konsisten dan disiplin guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Selain mengoptimalkan peran P2K3 sebagai organ khusus yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan K3, seluruh karyawan juga terlibat dan bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dirinya sendiri serta potensi kecelakaan pada sekitarnya. Kami terus berupaya untuk mencatatkan kinerja K3 yang positif dalam mencapai target *zero accident* dan *zero fatality*. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan *zero accident* dari Gubernur Jawa Timur karena prestasi Perseroan dalam mencatatkan nihil *Lost Time Injury* ("LTI").

Nilai *Total Recordable Injury Rate* ("TRIR") tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya disebabkan peningkatan angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang terjadi pada Entitas Anak, yaitu TKTW dan TKBI. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Entitas Anak untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi serta pelatihan *safety driving* kepada seluruh pengemudi secara rutin. Meskipun begitu, baik Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatatkan adanya *Number of Fatality*. Informasi mengenai data kinerja K3 sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

DATA KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-9, 403-10]

Performance Indikator	2023**	2022**	2021*
Karyawan yang Mendapatkan MCU (Orang)	**1.380**	1.127	1.166
Total Recordable Injury Rate	**2,16**	2,01	2,40
Number of Fatality	**0**	0	0
Fatal Incident Rate	**0**	0	0
Total Recordable Illness Rate	**0**	0	0,10
Total Recordable Incident Frequency Rate	**2,69**	1,74***	2,30
Number of Accident (Orang)	**46**	34	42
Total Manhours Worked (Jam)	**16.871.767**	14.959.320	16.428.547

INVESTASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

	2023	2022	2021
	886 Juta Rupiah	**841** Juta Rupiah	**4.399** Juta Rupiah
Alat Pelindung Diri Personal :	886	657	989
Penanganan Covid-19 :**	0	184	3.410

Catatan:
* Perseroan dan TKTW;
** Perseroan, TKTW, dan TKBI; serta
*** Data disajikan kembali.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3 [GRI 2-25]

Pengaduan masalah terkait dengan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja dapat disampaikan melalui kotak suara maupun survei keluh kesah yang dilaksanakan Perseroan secara berkala. Setiap pengaduan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Selain itu, keberadaan serikat pekerja di lingkungan AVIA juga dapat menjadi salah satu media bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan dan K3 sehingga akan menjadi salah satu topik konsultasi dan perundingan dengan Perseroan dalam pertemuan rutin setiap 6 bulan sekali.

Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan terkait masalah ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja. [GRI 2-16]

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan



"Program-program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bertajuk Avian Brands Peduli menjadi wadah bagi Perseroan untuk memberikan kontribusi positif dalam mendorong pertumbuhan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Bagi Perseroan, terciptanya masyarakat yang mandiri dan lingkungan yang lestari merupakan salah satu bagian terpenting dalam mengukur keberhasilan kinerja yang berkelanjutan."


Avian
Avian
Avian
Avia
Avi

PENCAPAIAN KAMI [GRI 3-3]

Pelaksanaan program CSR Perseroan meningkat

262,96%

menjadi

98 program

dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak **27** program.

Program Petik Laut, yang menjadi salah satu **Program Unggulan CSR Perseroan** di bidang lingkungan, telah dilaksanakan di

11

kota berbeda di Indonesia.

Dukungan Perseroan dalam peningkatan kualitas pendidikan telah direalisasikan melalui program **Avian Berbagi Ilmu** yang dilaksanakan di **2** sekolah dan **1** universitas. Selain itu, Perseroan juga memberikan beasiswa bagi anak karyawan dan menyediakan kesempatan magang.

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan senantiasa menghormati hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat adat dan tradisional, sehingga tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi sepanjang tahun 2023.

Strategi Pengembangan Masyarakat [GRI 413-2]

Perseroan menyadari bahwa kehadirannya di tengah masyarakat harus memberikan kebermanfaatan bagi kesejahteraan warga sekitar. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif berkontribusi meningkatkan dan memberdayakan warga untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan pengembangan masyarakat dan tanggung jawab sosial Perseroan tidak terbatas pada lingkungan pabrik saja, melainkan menjangkau berbagai wilayah di Indonesia.

Kegiatan operasional, terutama produksi cat di lokasi pabrik, memiliki risiko dampak negatif bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat setempat. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kegiatan operasional kami apabila tidak dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik berkelanjutan akan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, seperti kebisingan, polusi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kami senantiasa patuh dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menjalankan kegiatan bisnis yang mengedepankan pencapaian kinerja berkelanjutan. [GRI 3-3]

Pencapaian kinerja keberlanjutan tersebut kami realisasikan dengan menyelaraskan antara pemenuhan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk menjalankan kegiatan bisnis yang tidak hanya menghasilkan kinerja positif dari segi ekonomi, melainkan juga turut memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat lokal. Kami secara proaktif terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar agar mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Komitmen tersebut kami realisasikan melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat, inovasi produk yang bermanfaat bagi konsumen Indonesia, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility* "CSR"). [GRI 3-3]

Program-program CSR yang kami realisasikan telah memperhatikan keselarasan dengan kebutuhan dari masyarakat sekitar sehingga dampak positif yang dihasilkan dapat lebih terasa. Selain itu, melalui pelaksanaan program CSR yang berkesinambungan, Perseroan juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadi agenda pembangunan nasional dan global. Perseroan berkomitmen meningkatkan taraf hidup dengan membangun bisnis yang memiliki dampak positif bagi masyarakat. Hal ini disalurkan melalui payung kegiatan CSR yang bertajuk 'Avian Brands Peduli'. Avian Brands Peduli dibentuk sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat Indonesia dengan melaksanakan tanggung jawab sosial terutama dalam aspek pendidikan, lingkungan, dan tanggap bencana. [GRI 3-3]

Implementasi program Avian Brands Peduli merupakan tugas Komite CSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Informasi lebih lengkap mengenai struktur pengelola program Avian Brands Peduli diuraikan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE CSR



Kami memastikan penanggung jawab pengelola kegiatan CSR Perseroan merupakan orang-orang yang memiliki kompetensi dan keahlian relevan dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini penting untuk kami kedepankan karena selain bertanggung jawab untuk mengelola program-program Avian Brands Peduli, Komite CSR juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas program Avian Brands Peduli telah sejalan target-target yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan keselarasan program Avian Brands Peduli dengan kebutuhan masyarakat sekitar. [GRI 3-3]

PILAR CSR AVIAN BRANDS PEDULI

Pendidikan

Kami percaya keberadaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas akan menghadirkan masyarakat yang siap berkompetensi dengan daya saing tinggi. Oleh karena itu, tiga poin berikut menjadi kunci utama Perseroan dalam meningkatkan kualitas SDM.

- Kualitas Pendidikan
- Beasiswa
- Pelatihan dan Keterampilan

Lingkungan

Perseroan menyadari potensi lingkungan yang dapat dikembangkan berbanding lurus dengan kesempatan meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Kami meyakini, kedua hal tersebut dapat membawa masyarakat ke taraf hidup yang lebih baik.

- Perbaikan Potensi Lingkungan
- Pengembangan Pariwisata
- Meminimalisir Dampak terhadap Lingkungan

Tanggap Bencana

Perseroan terus berkontribusi dalam memberikan bantuan terhadap pihak-pihak yang membutuhkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tiap kejadian.

- Penanggulangan Bencana
- Donor Darah

Dukungan bagi Masyarakat [GRI 413-2]

Pilar Pendidikan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR terkait dengan dukungan terhadap keberadaan SDM yang berkualitas guna menghadirkan masyarakat yang siap berkompetensi dengan daya saing tinggi. Beberapa program tersebut kami uraikan sebagai berikut:

Pengecatan Sekolah Sukma Bangsa, Lhokseumawe





Perseroan memberikan bantuan kepada Sekolah Sukma Bangsa, Lhokseumawe yang didirikan oleh Media Group sebagai respons kemanusiaan setelah terjadinya gempa bumi dan tsunami di Aceh pada tahun 2004. Sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas ini kami berikan bantuan berupa cat kayu dan besi, cat interior, cat eksterior, cat genteng dan seng, serta *thinner* dengan alokasi dana mencapai Rp164,24 juta.

Pemberian Bantuan Cat untuk Asrama Pesantren dan Ruang Belajar Madrasah Darussalam, Pontianak





Perseroan memberikan bantuan kepada Asrama Pesantren dan Ruang Belajar Madrasah Darussalam, Pontianak yang didirikan sebagai sebuah lembaga untuk membantu meningkatkan pendidikan anak-anak yang sebagian besar berasal dari keluarga di pedesaan bermata pencaharian sebagai buruh juga petani, dan kurang kepedulian terhadap pendidikan. Oleh karena itu, kami tergerak untuk membantu dengan memberikan cat tembok, cat dasar, cat kayu dan besi, cat pelapis anti bocor, *thinner,* serta alat pengecatan kuas dengan alokasi dana mencapai Rp13,76 juta.

Pengecatan Sekolah Luar Biasa Sidomulyo Bersama PMI, Lampung





Perseroan memberikan bantuan kepada Sekolah Luar Biasa Sidomulyo, Lampung. Kegiatan yang digagas bersama dengan Palang Merah Indonesia ini memberikan bantuan berupa cat tembok dan *thinner* dengan alokasi dana mencapai Rp17,07 juta.

Pilar Pendidikan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Pengecatan Dinding Sekolah SMPN 3 Kelapa Kampit, Belitung Timur





Perseroan memberikan bantuan kepada SMPN 3 Kelapa Kampit, Belitung Timur untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendukung dalam rangka menunjang kenyamanan proses belajar mengajar bagi siswa dan tenaga pengajar di sana. Bantuan yang kami berikan berupa 100 kg cat tembok eksterior dan interior Avitex Gold, 84 kg Avitex Alkali Resisting Primer, serta peralatan pengecatan pendukungnya dengan alokasi dana mencapai Rp5,37 juta.

Pemberian Bantuan Cat untuk Pengecatan Sekolah SMKN 13, Surabaya





Perseroan memberikan bantuan kepada Sekolah SMKN 13, Surabaya dalam rangka menyegarkan dan mempercantik tampilan dari gedung-gedung sekolah yang sudah cukup berumur tua. Bantuan yang kami berikan berupa 10 pail cat Avitex Eksterior dengan alokasi dana mencapai Rp10,99 juta.

Pemberian Beasiswa Anak Karyawan Berprestasi dalam rangka HUT AVIA





Perseroan memberikan sejumlah bantuan beasiswa kepada 18 anak karyawan yang berprestasi pada tanggal 11 November 2023, bertepatan dengan puncak acara HUT Avian yang ke-45. Selain sebagai apresiasi, pemberian bantuan beasiswa ini juga merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan untuk mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan tonggak kemajuan negara karena pendidikan tidak hanya menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, namun juga dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemberian beasiswa ini, diharapkan anak-anak karyawan semakin termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi akademis mereka.

Pilar Pendidikan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Avian Berbagi Ilmu SMK 1 Buduran, Sidoarjo





Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan melakukan CSR Pendidikan yang bertajuk 'Avian Berbagi Ilmu' melalui penyelenggaraan Pelatihan *Public Speaking* dan Persiapan dalam Menghadapi Dunia Kerja kepada siswa-siswi SMK 1 Buduran, Sidoarjo. Pemilihan SMK ini karena selain para siswanya yang memang dipersiapkan untuk dunia kerja, lokasi SMK 1 Buduran ini adalah yang paling dekat dengan Perseroan sehingga manfaat yang diberikan diharapkan bisa berdampak langsung bagi masyarakat sekitar.

Avian Berbagi Ilmu SMK 13 Surabaya





Perseroan menyelenggarakan pelatihan mengenai Persiapan Kerja di Dunia Industri kepada siswa-siswi SMK 13 Surabaya. Melalui program ini, Avian Berbagi Ilmu yang dilakukan Perseroan tidak hanya ditujukan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional, melainkan juga merambah daerah lain.

Avian Berbagi Ilmu Universitas Widya Mandala Surabaya

Perseroan menyelenggarakan pelatihan pendidikan mengenai persiapan dunia kerja yang ditujukan kepada para mahasiswa dan mahasiswi Universitas Widya Mandala Surabaya. Pelatihan ini tidak dilakukan secara langsung melainkan secara daring.

Program Magang

Tidak hanya melakukan pelatihan, Perseroan juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui program magang yang ditujukan untuk para siswa SMK dan mahasiswa perguruan tinggi. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerima peserta magang sebanyak 26 orang dengan alokasi dana mencapai Rp108,88 juta.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR terkait dengan dukungan terhadap perbaikan potensi lingkungan dalam rangka meminimalkan dampak terhadap lingkungan maupun pengembangan pariwisata masyarakat setempat. Beberapa program tersebut kami uraikan sebagai berikut:

Avian Brands Peduli Mendukung Acara Petik Laut Tahunan Bersama Masyarakat Pesisir di Indonesia

Perseroan menyadari betapa pentingnya peran masyarakat nelayan bagi Indonesia yang sebagian besar terdiri dari wilayah perairan. Oleh karena itu, kegiatan Petik Laut atau pengecatan kapal nelayan menjadi salah satu program prioritas yang diselenggarakan Perseroan setiap tahun. Selain itu, Petik Laut juga merupakan salah satu upacara adat yang menjadi warisan budaya dan memiliki nilai sangat tinggi di kalangan masyarakat pesisir.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2023, kami telah mendukung pelaksanaan Petik Laut di berbagai daerah di Indonesia sebagaimana diuraikan berikut:

- **Petik Laut Pelabuhan Ratu, Sukabumi**
  Pelabuhan Ratu di Sukabumi merupakan sebuah daerah yang terkenal dengan area wisata pantainya. Masyarakat sekitar wilayah Pelabuhan Ratu banyak yang berprofesi sebagai nelayan yang merayakan Hari Nelayan Nasional setiap tahunnya. Pada acara tersebut, kami memberikan dukungan untuk pengecatan 100 kapal nelayan.



" Terima kasih Avian Brands untuk kegiatan CSR yang diadakan di Pelabuhan Ratu hari ini. Kami para nelayan merasa senang dengan pengecatan kapal jadi baru lagi", ungkap seorang warga nelayan.

- **Petik Laut Pesta Pantai Pagatan, Batulicin**
  Pesta Laut Mappanre Ri'tasie dikenal oleh masyarakat Tanah Bumbu sebagai sebuah festival adat Suku Bugis yang diturunkan secara turun-temurun sebagai bentuk rasa syukur atas hasil laut yang melimpah. Acara Pesta Laut ini dilaksanakan setiap bulan April di Pantai Pagatan, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Pada acara tersebut kami memberikan dukungan untuk pengecatan 100 kapal nelayan.



" Saya mewakili masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu mengucapkan terima kasih kepada Avian Brands atas bantuan pengecatan kapal milik warga kami dalam rangka memeriahkan Pesta Laut Mappanre Ri'tasie. Mudah-mudahan dengan diadakannya syukuran ini masyarakat Tanah Bumbu terus mendapat berkah dan penghasilan yang baik", ujar Hasanuddin AM, anggota DPRD Kabupaten Tanah Bumbu.

- **Petik Laut Desa Pugerkulon, Jember**
  Desa Pugerkulon, Jember merupakan desa pesisir yang warganya setiap tahun menyelenggarakan Petik Laut pada bulan Muharram. Petik Laut di Desa Pugerkulon diprakarsai oleh Pemerintah Desa setempat dengan mengajak seluruh warga untuk ikut berpartisipasi dan memeriahkan acara. Pada acara tersebut kami memberikan dukungan untuk pengecatan 100 kapal nelayan.



" Saya mewakili para nelayan di sini mengucapkan terima kasih kepada Avian Brands atas partisipasinya memeriahkan acara Petik Laut di Puger Kulon. Alhamdulillah, berkat *support* dari Avian Brands teman-teman saya merasa bangga bisa mengecat kapal kami jadi baru lagi", ucap seorang perwakilan nelayan.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

- **Petik Laut Desa Segara, Bekasi**
  Desa Segara, Bekasi menyelenggarakan acara Petik Lauk sebagai bagian dari acara syukuran nelayan setempat. Sebagai perwujudan komitmen dalam upaya menyejahterakan masyarakat nelayan, kami berhasil membuat 300 kapal nelayan dan jembatan cinta jadi terlihat baru lagi.



" Saya atas nama nelayan mengucapkan banyak terima kasih kepada Avian Brands yang telah membantu pembagian cat agar perahu kami yang kusam menjadi berwarna lagi. Cat Avian Brands lebih terang warnanya dan lebih menempel dibanding produk cat lain", ungkap Riyanto, seorang nelayan.

- **Petik Laut Grajagan, Banyuwangi**
  Acara Petik Laut rutin diadakan oleh masyarakat nelayan di seluruh Pulau Jawa, termasuk di Desa Grajagan. Tujuan utama acara ini adalah untuk menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa untuk rezeki yang diberikan melalui laut. Pada acara tersebut kami memberikan dukungan untuk pengecatan 100 kapal nelayan.



" Harapan kami sebagai nelayan Grajagan dan panitia pengurus Petik Laut 2023, mudah-mudahan ke depannya Avian Brands bisa *support* lebih banyak dibanding tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya", ungkap bendahara nelayan Desa Grajagan Faisol Hermansyah.

- **Petik Laut Masyarakat Basisir Pangandaran, Tasikmalaya**
  Pangandaran merupakan salah satu tempat pariwisata favorit bagi masyarakat Priangan Timur, Jawa Barat. Oleh karena itu, kami hadir memberikan dukungan terhadap keberlangsungan perekonomian masyarakat pesisir, khususnya nelayan di kawasan Pangandaran, agar kegiatan perekonomian di kawasan ini dapat terus berjalan sekaligus menambah daya tarik wisatawan. Bertepatan dengan pelaksanaan Hajat Laut atau prosesi syukuran yang dilakukan setahun sekali pada bulan Suro, kami memberikan dukungan untuk pengecatan 50 kapal nelayan.



" Saya merasa bersyukur dan berterima kasih pada Avian Brands karena sudah membantu masyarakat daerah Pangandaran ini dan menjadi sponsor pengecatan ulang kapal-kapal nelayan kami", kata Endi, Kepala Nelayan Pesisir Kulon Pangandaran.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

- **Petik Laut Dermaga Kolo Pemecah Ombak, Bima**





Pantai Kolo merupakan salah satu daya tarik wisata unggulan di wilayah Nusa Tenggara Barat yang menjanjikan pemandangan laut dan pesona bawah laut yang indah serta udara yang masih bersih memberikan suasana sejuk khas pesisir. Sebagai sebuah bentuk kontribusi dan kepedulian Perseroan pada potensi alam dan masyarakat sekitar Pantai Kolo, kami mendukung pelaksanaan acara Petik Laut dengan melakukan pengecatan untuk 100 kapal nelayan.

- **Petik Laut dan Pesona Selat Lembeh, Manado**





Kami memberikan dukungan pada pelaksanaan acara Petik Laut dan Pesona Selat Lembeh, Manado. Festival ini merupakan acara pesta rakyat dengan kearifan lokal, yang tidak hanya mengangkat keindahan alam dan pesona bahari melainkan juga telah memegang peranan penting sebagai roda penggerak ekonomi wilayah tersebut. Kami hadir mendukung penyelenggaraan festival tersebut melalui bantuan cat tembok, cat kayu dan besi, *thinner*, serta perlengkapan pendukung lainnya senilai Rp83,67 juta.

- **Petik Laut Desa Pagagan, Pamekasan**





Kami memberikan dukungan pada pelaksanaan acara Petik Laut di Pamekasan yang bertajuk Warna-Warni Pengecatan Perahu Nelayan melalui bantuan cat, *thinner*, serta perlengkapan pendukung lainnya senilai Rp38,45 juta.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

- **Petik Laut Desa Lela, Maumere**




Kami memberikan dukungan pada pelaksanaan acara Petik Laut di Maumere melalui bantuan cat, *thinner*, serta perlengkapan pendukung lainnya senilai Rp64,01 juta.

- **Petik Laut Pantai Lampu Satu, Merauke**




Kami memberikan dukungan pada pelaksanaan acara Petik Laut di Merauke melalui bantuan cat, *thinner*, serta perlengkapan pendukung lainnya senilai Rp48,50 juta.

Pengecatan Kampung Nelayan Maju dan Lomba Mural Walikota Cup 2023, Pekalongan

Dalam rangka kegiatan Walikota Cup 2023 di Pekalongan, Perseroan turut berpartisipasi dengan melakukan pengecatan Kampung Nelayan Maju dan Lomba Mural. Untuk menyukseskan acara tersebut, kami memberikan dukungan 80 kg cat eksterior, 87 kg cat Avitex Alkali Resisting Primer, dan 250 kg cat multifungsi eksterior dan interior Avitex Gold. Program ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap perbaikan sarana publik dan aktivitas sosial masyarakat.



"Kita mural di sini pakai cat Avian yang sangat mudah digunakan untuk melukis mural. Warna muda bisa menutup warna tua", ucap Ateng, Juara 2 Lomba Mural.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Dukungan Cat untuk 4 Lokasi bersama Habitat for Humanity Indonesia

Memperingati hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2023 lalu, Perseroan turut andil menjadi bagian kegiatan CSR bersama Habitat for Humanity Indonesia, yaitu pembangunan rumah tinggal dan lokasi Pendidikan Anak Usia Dini ("PAUD") bertajuk "28UILD". Pada kegiatan yang dilakukan serentak di 4 lokasi, yaitu Mauk, Yogyakarta, Gresik, dan Batam ini, kami menyumbangkan bantuan berupa cat tembok serta cat kayu dan besi untuk melapisi bangunan rumah dan PAUD tersebut.

Total bantuan cat yang diberikan sebanyak 291 galon Cat Tembok Avitex Gold, 345 kaleng Avian Cling Synthetic, dan 55 Avian Thinner B Asli dengan alokasi dana mencapai Rp82,83 juta. Kegiatan 28UILD ini merupakan acara tahunan Habitat for Humanity yang pada tahun ini melibatkan 529 orang relawan dan tersebar di 4 lokasi untuk melakukan pembangunan dan pengecatan 75 rumah, 14 sekolah, termasuk PAUD, dan 5 fasilitas publik.



" Saya seorang nelayan yang tidak memiliki penghasilan tetap. Sebelumnya saya tidak pernah membayangkan bisa bangun rumah yang layak untuk keluarga saya. Karena itu, saya berterima kasih sekali pada para relawan dan pemberi bantuan yang sudah membangun rumah saya", kata Didik, seorang warga.

Pengecatan Tempat Ziarah Patung Bunda Maria Segala Bangsa, Maumere





Perseroan turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan rohani masyarakat Indonesia melalui program CSR pengecatan tempat ibadah dan ziarah patung Bunda Maria yang terletak di Maumere, Nusa Tenggara Timur. Kami memberikan bantuan berupa 75 kg cat Avitex Eksterior beserta alat pengecatan dengan alokasi dana mencapai Rp3,41 juta. Adapun proses pengecatan dilakukan oleh relawan yang berasal dari daerah setempat.

Pengecatan Masjid Raya Amir Hamzah Lambunga, Maumere





Masjid Raya Amir Hamzah Lambunga merupakan salah satu masjid terbesar di pulau Adonara, Maumere yang tengah dalam masa pembangunan. Untuk mendukung proses pembangunan tersebut, kami hadir memberikan bantuan cat tembok eksterior beserta *thinner* dengan alokasi dana mencapai Rp17,13 juta.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Pengecatan Gedung Kodim Lumajang, Probolinggo




Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pihak-pihak dari pemerintahan. Pada kesempatan ini, kami turut mendukung program perbaikan dan rehab bangunan di Makodim 0821 dan Koramil Jajaran Kodim 0821 Lumajang. Bantuan yang kami berikan berupa cat tembok senilai Rp27,43 juta.

Pengecatan Tempat Olahraga Ski Air dan Wakeboard, DKI Jakarta




Perseroan mendukung peningkatan kualitas sarana dan prasarana di tempat Olahraga Ski Air dan Wakeboard yang menjadi salah satu tempat olahraga di DKI Jakarta. Bantuan yang kami berikan berupa cat tembok eksterior, cat dasar, cat kayu dan besi, dan cat kapal senilai Rp49,94 juta.

Pemberian Dukungan Cat untuk Lomba Mural di Festival Kuliner bersama Cleo, Bandung




Cleo menyelenggarakan program Mural *Competition* sebagai salah satu kegiatan yang ada di Cleo Festival Culiner. Lomba ini ditujukan khusus untuk remaja dan orang dewasa sebagai wadah untuk mengekspresikan diri berupa karya seni mural. Untuk mendukung pelaksanaan lomba tersebut dan sebagai salah satu upaya dalam mendukung kreativitas, kami memberikan dukungan cat tembok untuk mural beserta hadiah untuk pemenang lomba senilai Rp17,31 juta.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Pemberian Bantuan Cat untuk Rumah Veteran dan Lansia Dhuafa, Bandung Selatan




Perseroan bekerja sama dengan JBR Niza Bandung memberikan dukungan untuk bedah rumah para Veteran dengan memberikan warna-warni cat. Selain itu, kami juga memberikan bantuan cat untuk mempercantik rumah para lansia Dhuafa di Bandung pada hari Kemerdekaan Indonesia. Pada program ini, kami memberikan bantuan 84 kg cat dasar Avitex Alkali Resisting Primer, 200 kg Cat Tembok Avitex Gold, 17 kg Avian Cling Synthetic, 4 liter *thinner*, serta perlengkapan alat pengecatan senilai Rp9,96 juta.

Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Pemanfaatan Sampah Bernilai Ekonomis, Desa Wadungasih Sidoarjo








Perseroan menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya mengurangi sampah yang ada, namun juga memanfaatkan sampah tersebut untuk dikelola sehingga dapat memberikan nilai tambah dan mendorong pendapatan serta taraf hidup masyarakat sekitar Desa Wadungasih. Dana bantuan yang diberikan senilai Rp117,72 juta digunakan untuk penyediaan 6.000 ekor bibit ikan lele termasuk pakan sekaligus pembuatan kolamnya, pembuatan lahan *urban farming* sekaligus penyediaan pupuk dan bibit sayurannya, 30 tempat sampah terpilah, 4 komposter aerob, 1 mesin pencacah daun, dan 60 kg *maggot* termasuk penyediaan *biopond* produksi dan pembuatan kandangnya. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan dukungan pelatihan dan pembekalan warga, yang kemudian memunculkan kelompok baru penanganan sampah di Desa Wadungasih, yang dinamai Kelompok Komposter.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Dukungan Cat Panti Sosial Tresna Werda Budi Mulia dan Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa, Cipayung





Perseroan mendukung peningkatan sarana dan prasarana di Panti Sosial Tresna Werda Budi Mulia dan Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa, Cipayung melalui pemberian melalui pemberian 500 kg cat tembok Avitex Gold senilai Rp16,56 juta.

Dukungan Program Revitalisasi Fungsi Kali (Sido Resik) Tahun 2023





Perseroan memberikan dukungan terhadap Program Revitalisasi Fungsi Kali (Sido Resik) Tahun 2023, sebagai salah satu program prioritas dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Dukungan yang diberikan oleh Perseroan berupa bantuan cat sebanyak 350 galon/1.750 kg dan 500 buah kaos dengan nilai bantuan sebesar Rp133,94 juta. Bantuan CSR untuk Program Sido Resik ini mencakup 10 desa di Sidoarjo.

Pelibatan Masyarakat untuk Melakukan Penanaman dan Perawatan Pohon di Lereng Gunung Arjuno, Pasuruan





Sebagai upaya Perseroan dalam melakukan perlindungan terhadap lingkungan, pada tahun 2023, Perseroan melakukan penanaman dan perawatan 5.000 pohon di lereng Gunung Arjuno. Dalam kegiatannya, Perseroan juga melibatkan beberapa pihak, seperti petani, lembaga swadaya masyarakat, masyarakat kawasan, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, lembaga masyarakat desa hutan, sekolah, hingga perusahaan negara.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Pengecatan Panti Asuhan Harapan Bangsa Bersama PMI, Lampung




Perseroan memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Harapan Bangsa, Lampung. Kegiatan yang digagas bersama dengan Palang Merah Indonesia ini Perseroan memberikan bantuan berupa cat dengan alokasi dana mencapai Rp32,11 juta.

Dukungan Cat Mural, Solo





Guna mendukung kreativitas dalam dunia seni di Indonesia, Perseroan memberikan dukungan berupa cat untuk mural sejumlah 15 kg cat dengan alokasi dana mencapai Rp653,45 ribu. Produk yang diberikan untuk mural merupakan salah satu produk unggulan dari Perseroan, yakni Avitex Gold yang merupakan produk cat multifungsi, baik untuk eksterior maupun interior.

Pengecatan Masjid Nur Al-Wahyu, Merauke





Perseroan memberikan bantuan kepada Masjid Nur Al-Wahyu, Merauke dalam rangka mendukung kegiatan bakti sosial yang setiap tahun mereka laksanakan. Dukungan yang diberikan oleh Perseroan berupa bantuan 200 kg cat Avitex Eksterior, 9 liter Avian Cat Kayu dan Besi, 6 kg Boyo Politur Vernis Waterbased, *thinner*, serta alat pengecatan *by Homecare* dengan alokasi dana mencapai Rp11,11 juta.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Pengecatan Kapel Gereja Don Bosco, Semarang





Perseroan memberikan bantuan kepada Kapel Gereja Don Bosco, Semarang dalam rangka mempercantik tampilan gereja dari yang terlihat kusam dan pudar menjadi lebih cerah dengan tampil baru. Dukungan yang diberikan oleh Perseroan berupa bantuan 15 kg cat Avitex Gold dengan alokasi dana mencapai Rp653,45 ribu.

Pemberian Bantuan Cat untuk Kantor Dewan Kesenian, Pamekasan





Perseroan memberikan bantuan kepada Dewan Kesenian, Pamekasan dalam rangka mempercantik tampilan kantornya. Dukungan yang diberikan oleh Perseroan berupa bantuan 20 kg No Drop serta 22,50 liter Avian Cat Kayu dan Besi dengan alokasi dana mencapai Rp3,15 juta.

Pengecatan Masjid Al-Maaidah, Bogor





Perseroan memberikan bantuan kepada Masjid Al-Maaidah, Bogor dalam rangka mempercantik tampilan dan meningkatkan kenyamanan jamaah dalam menjalankan ibadahnya. Masjid Al-Maaidah merupakan salah satu pusat pelaksanaan ibadah masyarakat setempat yang memiliki 3 lantai, di mana lantai dasar digunakan untuk kegiatan masyarakat berbentuk aula sementara lantai 2 dan 3 khusus kegiatan ibadah. Dukungan yang diberikan oleh Perseroan berupa bantuan 900 kg cat Avitex Gold dan 105 kg Avitex Alkali Resisting Primer dengan alokasi dana mencapai Rp36,63 juta.

Pilar Lingkungan [GRI 413-1] [POJK F.25]

Pemberian Hewan Kurban





Selain memperhatikan lingkungan alam, Perseroan juga senantiasa memperhatikan lingkungan sosial kemasyarakatan. Hal ini dilakukan Perseroan salah satunya dengan berpartisipasi dan berkontribusi dalam Perayaan Idul Adha 2023 melalui pemberian Hewan Kurban di 8 lokasi di sekitar wilayah operasional Pabrik Sidoarjo, di antaranya Perumahan Binangun Indah, Polsek Buduran, Koramil Buduran, Masjid Dusun Binangun, Masjid Desa Wadungasih, Musholla Dusun Binangun, SMPN Buduran, dan Masjid Dawuhan Sangon. Pemberian Hewan Kurban ini nominalnya mencapai Rp30,50 juta untuk pembelian 9 ekor kambing.

Pilar Tanggap Bencana [GRI 413-1] [POJK F.25]

Dukungan Motor Pompa untuk Penanggulangan Banjir, Wadungasih





Perseroan memberikan bantuan motor pompa untuk menanggulangi banjir di wilayah Wadungasih. Program bantuan ini telah berdampak mencegah banjir di wilayah RW 03, RW 04, dan satu sekolah menengah di Desa Wadungasih, yaitu desa yang sekaligus menjadi lokasi utama Perseroan.

Donor Darah





Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan 3 kali kegiatan donor darah yang diperuntukkan bagi karyawan yang bersedia mendonorkan darahnya. Kegiatan donor darah dilakukan pada bulan Maret, Juni, dan September yang diikuti oleh 307 peserta dengan alokasi dana mencapai Rp21,35 juta.

Biaya Pelaksanaan CSR

TOTAL KEGIATAN CSR

2023	2022	2021
98 Program	27 Program	13 Program

(dalam jutaan Rupiah)

Program CSR	2023	2022	2021
Pendidikan	**371**	447	89
Lingkungan	**2.455**	1.430	1.006
Tanggap Bencana	**55**	61	828
Kegiatan CSR Lainnya	**0**	40	0
Total Biaya CSR	**2.881**	**1.978**	**1.923**

Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat

Masyarakat adat merupakan sekelompok penduduk yang hidup berdasarkan asal-usul leluhur dalam suatu wilayah geografis tertentu, memiliki sistem nilai dan sosial budaya yang khas, berdaulat atas tanah dan kekayaan alamnya, serta mengatur dan mengurus keberlanjutan kehidupannya dengan hukum dan kelembagaan adat. Wilayah operasional Perseroan tidak berada di tanah atau area masyarakat adat. Meskipun begitu, Perseroan senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk kelompok masyarakat yang memiliki sejarah asal-usul dan menempati wilayah adat secara turun-temurun sebagaimana ditunjukkan dengan Kebijakan Keberlanjutan yang berbunyi:

"Menghormati hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat adat dan tradisional." [GRI 3-3]

Atas komitmen tersebut, selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi. [GRI 411-1]

Pengaduan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [GRI 2-25] [POJK F.24]

Kami memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan apabila program CSR yang dijalankan Perseroan bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, atau diduga terdapat pelanggaran. Laporan juga dapat berupa pengaduan dari masyarakat atas kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan, di luar masalah lingkungan. Terkait dengan hal tersebut, secara rutin kami melakukan kunjungan kepada perangkat desa yang berada di sekitar wilayah pabrik Perseroan untuk menampung laporan dan aspirasi dari masyarakat sekitar.

Setiap laporan pengaduan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Apabila diperlukan, Perseroan akan mengadakan forum tatap muka lanjutan dengan pihak-pihak terkait, untuk selanjutnya menentukan seperti apa langkah yang akan diambil demi menyelesaikan permasalahan yang ada.

Seluruh program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat setempat, baik secara aktual maupun potensial. Justru sebaliknya, seluruh program CSR kami telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Sepanjang 3 tahun terakhir, kami tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat material dan signifikan terkait masalah program CSR. [GRI 2-16, 413-2]

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Avia Avian Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Avia Avian Tbk ("Perseroan") tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Maret 2024

DEWAN KOMISARIS,

Hermanto Tanoko
Komisaris Utama

Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Komisaris Independen

DIREKSI,

Wijono Tanoko
Direktur Utama

Ruslan Tanoko
Wakil Direktur Utama

Robert Christian Tanoko
Direktur

Kurnia Hadi Sinanto
Direktur

Angelica Tanisia Jozar
Direktur

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[GRI 2-5] [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Survei Pembaca

[POJK G.2]

1. Dengan pertimbangan Anda, seberapa besar Anda mau merekomendasikan Laporan Keberlanjutan ini untuk dibaca oleh rekan atau sejawat Anda?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SAMA SEKALI TIDAK									SANGAT MEREKOMENDASIKAN

2. Apakah informasi yang ada, sudah cukup bagi Anda untuk menarik kesimpulan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SAMA SEKALI TIDAK									SANGAT MEREKOMENDASIKAN

3. Apakah tampilan Laporan Keberlanjutan ini (tata letak, infografis, dan elemen desain lainnya) cukup menarik dan membantu saat membaca?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SAMA SEKALI TIDAK									SANGAT MEREKOMENDASIKAN

4. Topik keberlanjutan mana yang paling menarik bagi Anda?

.....

.....

.....

5. Saran dan masukan Anda bagi laporan kami selanjutnya
   - Topik : .....
   - Bahasa : .....
   - Desain : .....
   - Data : .....

6. Informasi Anda
   - Nama : .....
   - Usia : .....
   - Pekerjaan : .....

7. Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan
   1. Pelanggan
   2. Pegawai/Organisasi Pegawai
   3. Pemegang Saham
   4. Pemerintah, Regulator, atau Legislatif
   5. Mitra Kerja
   6. Media Massa
   7. Masyarakat
   8. Lain-Lain, sebutkan .....

8. Apakah Anda bersedia untuk dihubungi terkait dengan informasi keberlanjutan kami selanjutnya?

   ☐ Ya
   ☐ Tidak

   Alamat email yang bisa dihubungi:
   .....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

PT Avia Avian Tbk
Gedung Avian Brands
Jl. Ahmad Yani No. 317
Surabaya, 60234, Jawa Timur, Indonesia
@ corsec@avianbrands.com
@ investor.relations@avianbrands.com

PT Avia Avian Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Tanggapan terhadap Survei Pembaca Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

Daftar Indeks GRI Standar 2021 – *in Accordance*

Pernyataan Penggunaan	PT Avia Avian Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standard GRI untuk periode dari 1 Januari - 31 Desember 2023.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: *Foundation* 2021

GRI - Standard	Keterbukaan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
PENGUNGKAPAN UMUM			
	Organisasi dan Praktik Pelaporannya		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	**28-29; 36**
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan	**1**
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak	**1**
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi	**1**
	2-5	Jaminan Eksternal	**1; 140**
	Aktivitas dan Pekerja		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya	**28; 32; 38; 73-74**
	2-7	Karyawan	**105-106**
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan	**106**
	Tata Kelola		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola	**57-58**
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi	**59**
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	**57; 67**
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak	**57; 59**
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak	**59**
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	**57**
	2-15	Konflik Kepentingan	**67**
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis	**66; 83; 100; 119; 138**
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi	**60-61**
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	**59; 63**
	2-19	Kebijakan Remunerasi	**59**
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi	**59**
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan	**113**

GRI - Standard	Keterbukaan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	**Strategi, Kebijakan, dan Praktik**		
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan	**22-25**
	2-23	Komitmen Kebijakan	**63-66**
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan	**5-8**
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif	**61-63; 83; 100; 119; 138**
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran	**66-67**
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan	**68**
	2-28	Keanggotaan Asosiasi	**21**
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	**42-45**
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama	**113**
	Topik Material		
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material	**46-48**
	3-2	Daftar Topik Material	**48-52**
TOPIK EKONOMI			
	201 Kinerja Ekonomi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**75**
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	**76**
	202 Keberadaan Pasar		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**112**
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional	**112**
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**78**
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	**73; 78**
	205 Antikorupsi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**64**
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi	**64**
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi	**64**
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	**65**
	207 Pajak		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**77**
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak	**77**
	207-2	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak	**77**
	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak	**77**
	207-4	Laporan per Negara	**77**

GRI - Standard	Keterbukaan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
TOPIK LINGKUNGAN			
	301 Material		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**89**
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume	**90**
	301-2	Material *Input* dari Daur Ulang yang Digunakan	**89; 90**
	302 Energi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**91**
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	**91-92**
	302-3	Intensitas Energi	**92**
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	**91**
	303 Air dan Efluen		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**93**
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama	**93**
	303-2	Manajemen Dampak yang berkaitan dengan Pembuangan Air	**93**
	303-3	Pengambilan Air	**93**
	303-4	Pembuangan Air	**93-94**
	304 Keanekaragaman Hayati		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**99**
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	**100**
	304-2	Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati	**100**
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi	**99**
	305 Emisi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**94**
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	**95**
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	**95**
	305-4	Intensitas Emisi GRK	**95**
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon	**96**
	305-7	Nitrogen Oksida (NO_x), Belerang Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	**96**
	306 Limbah		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**97**
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah	**97**
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah	**98**
	306-3	Limbah yang Dihasilkan	**98; 99**
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	**98**
	308 Penilaian Lingkungan Pemasok		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**74**
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	**74**

GRI - Standard	Keterbukaan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
TOPIK SOSIAL			
	401 Kepegawaian		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**104-105**
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	**107-108**
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	**112-113; 114**
	401-3	Cuti Melahirkan	**114**
	402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**114**
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum terkait Perubahan Operasional	**114**
	403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**115-116**
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**115-116**
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	**116-117**
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	**118**
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**115-116**
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**118**
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	**118**
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara Langsung terkait Hubungan Bisnis	**117**
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**115-116**
	403-9	Kecelakaan Kerja	**118-119**
	403-10	Penyakit Akibat Kerja	**118-119**
	404 Pelatihan dan Pendidikan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**109**
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	**110**
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	**109-110; 111**
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	**111**
	405 Keanekaragaman dan Peluang Setara		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**105**
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	**58; 105**
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	**112**

GRI - Standard	Keterbukaan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
	406 Nondiskriminasi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**105**
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	**105**
	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**113**
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan Pemasok di Mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	**113**
	408 Pekerja Anak		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**113**
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak	**74; 113**
	409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**113**
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja	**74; 113; 114**
	411 Hak Masyarakat Adat		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**138**
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat	**138**
	413 Masyarakat Lokal		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**122**
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	**78; 124-137**
	413-2	Operasi yang secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Setempat	**122; 124; 138**
	414 Penilaian Sosial Pemasok		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**74**
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial	**74**
	414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil	**74**
	415 Kebijakan Publik		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**68**
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi Politik	**68**
	416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**79**
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Layanan	**79-80**

GRI - Standard	Keterbukaan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
	417 Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**80**
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	**80**
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa	**81**
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan terkait Komunikasi Pemasaran	**81**
	418 Privasi Pelanggan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material	**83**
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan	**83**

Referensi Silang GRI Standar dengan SDGs

Kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian SDGs di Indonesia. Kontribusi ini disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan GRI Standard dan SDGs sebagaimana tabel di bawah ini:

Logo	Tujuan	Bahasan dalam Laporan	Kesesuaian dengan GRI Standar	Pengungkapan	Halaman
	Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun	Penyediaan Lapangan Kerja, Pendapatan, Remunerasi, dan Fasilitas	**GRI 201:** Kinerja Ekonomi 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	**76**
			GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	**202-1** Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional	**112**
			GRI 401: Kepegawaian 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	**107-108**
				401-2 Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	**112-113; 114**
		Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	**203-2** Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	**73; 78**
			GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	**413-1** Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	**78; 124-137**

Logo	Tujuan	Bahasan dalam Laporan	Kesesuaian dengan GRI Standar	Pengungkapan	Halaman
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	Penyediaan Lapangan Kerja, Pendapatan, Remunerasi, dan Fasilitas	**GRI 201:** Kinerja Ekonomi 2016	**201-1** Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	**76**
			GRI 401: Kepegawaian 2016	**401-1** Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	**107-108**
				401-2 Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	**112-113; 114**
		Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	**203-2** Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	**73; 78**
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia	Komitmen Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**GRI 403:** Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	**403-1** Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**115-116**
				403-2 Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	**116-117**
				403-3 Layanan Kesehatan Kerja	**118**
				403-4 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**115-116**
				403-5 Pelatihan bagi Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**118**
				403-6 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	**118**
				403-7 Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang secara Langsung terkait Hubungan Bisnis	**117**
				403-8 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**115-116**
				403-9 Kecelakaan Kerja	**118-119**
				403-10 Penyakit Akibat Kerja	**118-119**
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua	Peningkatan Kompetensi tanpa Membedakan Jenis Kelamin dan Latar Belakang Karyawan	**GRI 404:** Pelatihan dan Pendidikan 2016	**404-1** Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	**110**
				404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	**109-110; 111**
				404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	**111**

Logo	Tujuan	Bahasan dalam Laporan	Kesesuaian dengan GRI Standar	Pengungkapan	Halaman
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan	Penyediaan Lapangan Kerja, Pendapatan, Remunerasi, dan Fasilitas	**GRI 202:** Keberadaan Pasar 2016	**202-1** Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional	**112**
			GRI 401: Kepegawaian 2016	**401-1** Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	**107-108**
				401-2 Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	**112-113; 114**
			GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	**405-2** Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	**112**
		Pengelolaan Ketenagakerjaan Antidiskriminasi	**GRI 406:** Nondiskriminasi 2016	**406-1** Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	**105**
			GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	**409-1** Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja	**74; 113; 114**
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua	Pengelolaan dan Penggunaan Air yang Bertanggung Jawab	**GRI 303:** Air dan Efluen 2018	**303-1** Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama	**93**
				303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air	**93**
				303-3 Pengambilan Air	**93**
				303-4 Pembuangan Air	**93-94**
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan, dan Modern untuk Semua	Pengelolaan dan Penggunaan Energi yang Bertanggung Jawab, termasuk Efisiensi yang Dilakukan dan Penggunaan Sumber Energi Terbarukan	**GRI 302:** Energi 2016	**302-1** Konsumsi Energi dalam Organisasi	**91-92**
				302-3 Intensitas Energi	**92**
				302-4 Pengurangan Konsumsi Energi	**91**

Logo	Tujuan	Bahasan dalam Laporan	Kesesuaian dengan GRI Standar	Pengungkapan	Halaman
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua	Penyediaan Lapangan Kerja, Pendapatan, Remunerasi, dan Fasilitas	**GRI 201:** Kinerja Ekonomi 2016	**201-1** Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	**76**
			GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	**202-1** Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional	**112**
			GRI 401: Kepegawaian 2016	**401-1** Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	**107-108**
				401-2 Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	**112-113; 114**
		Kebebasan Berserikat	**GRI 407:** Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	**407-1** Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	**113**
		Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	**203-2** Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	**73; 78**
			GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	**413-1** Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	**78; 124-137**
			GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	**414-2** Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang telah Diambil	**74**
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi	Kontribusi Avian Brands terhadap Pembangunan Fasilitas-Fasilitas Publik	**GRI 413:** Masyarakat Lokal 2016	**413-1** Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	**124-137**

Logo	Tujuan	Bahasan dalam Laporan	Kesesuaian dengan GRI Standar	Pengungkapan	Halaman
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara	Penyediaan Lapangan Kerja, Pendapatan, Remunerasi, dan Fasilitas	**GRI 201:** Kinerja Ekonomi 2016	**201-1** Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	**76**
			GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	**202-1** Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional	**112**
			GRI 401: Kepegawaian 2016	**401-1** Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	**107-108**
				401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	**112-113; 114**
		Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	**203-2** Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	**73; 78**
			GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	**413-1** Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	**78; 124-137**
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh, dan Berkelanjutan	Kontribusi Avian Brands terhadap Pembangunan Fasilitas-Fasilitas Publik	**GRI 413:** Masyarakat Lokal 2016	**413-1** Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	**124-137**
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan	Penggunaan Material yang Bertanggung Jawab	**GRI 301:** Material 2016	**301-1** Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume	**90**
				301-2 Material *Input* dari Daur Ulang yang Digunakan	**89; 90**
		Pengelolaan dan Penggunaan Kembali Limbah sebagai Bahan Baku Produksi	**GRI 306:** Limbah 2020	**306-1** Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah	**97**
				306-2 Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah	**98**
				306-3 Limbah yang Dihasilkan	**98; 99**
				306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	**98**
		Pelibatan Pemasok yang Mengedepankan Praktik Produksi Berkelanjutan	**GRI 308:** Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	**308-1** Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	**74**

Logo	Tujuan	Bahasan dalam Laporan	Kesesuaian dengan GRI Standar	Pengungkapan	Halaman
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya	Pengurangan Emisi sebagai Penyebab Pemanasan Global dan Perubahan Iklim	**GRI 305:** Emisi 2016	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	**95**
				305-2 Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	**95**
				305-4 Intensitas Emisi GRK	**95**
				305-6 Emisi Zat Perusak Ozon	**96**
	Melindungi, Merestorasi, dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Pengurangan Emisi sebagai Penyebab Pemanasan Global dan Perubahan Iklim	**GRI 305:** Emisi 2016	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	**95**
				305-2 Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	**95**
				305-4 Intensitas Emisi GRK	**95**
				305-6 Emisi Zat Perusak Ozon	**96**
		Kegiatan untuk Melindungi Flora dan Fauna yang Berada di Dekat Lokasi Operasional	**GRI 304:** Keanekaragaman Hayati 2016	**304-3** Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi	**99**
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan	Menerapkan Praktik Bisnis yang Akuntabel dan Transparan, serta Tidak Mentoleransi segala Bentuk Korupsi, termasuk Penyuapan, Pemerasan, Penipuan, dan Pencucian Uang	**GRI 205:** Antikorupsi 2016	**205-1** Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi	**64**
				205-2 Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi	**64**
				205-3 Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	**65**

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") [POJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	12
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	13
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	30
C.2	Alamat Perusahaan	29
C.3	Skala Perusahaan	35; 36; 105
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	32-34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	21
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	38
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	22-25
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	59
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	60-61
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	61-63
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	42-45
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	63
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	75
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	75
Kinerja Lingkungan		
Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	100
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	89
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	92
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	91; 92
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	93

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	**100**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	**99**
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya	**95**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	**94; 95**
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	**98-99**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	**98**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	**99**
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	**100**
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	**79**
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	**105**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	**113; 114**
F.20	Upah Minimum Regional	**112**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	**115**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	**109; 110**
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	**78**
F.24	Pengaduan Masyarakat	**138**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	**124-137**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	**81**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	**79-80**
F.28	Dampak Produk/Jasa	**80**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	**83**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	**83**
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	**140**
G.2	Lembar Umpan Balik	**141**
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	**143**
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	**154-155**

Avian BRANDS

Solusi Pas untuk Budget Nge-Pas!



- Elastis
- Untuk Eksterior & Interior
- Tahan Alkali & Efflorescence

Temukan keunggulan produk No Drop Basic di sini.



- 2x Lebih Kental
- Hingga 40% Pengenceran
- Irit

Temukan keunggulan produk Avitex Wizz di sini.









Avian BRANDS

Painting a Beautiful Picture of Indonesia

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2023

www.avianbrands.com
avianbrands
avian.brands
Avian Brands
www.facebook.com/Avianbrands
Linkedin/PT Avia Avian Tbk. (Avian Brands)

Temukan produk
Avian Brands disini.